MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KP 432 TAHUN 2017
TENTANG
RENCANA INDUK PELABUHAN NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka penataan kembali kepelabuhanan nasional sesuai dengan perkembangan strategis rencana pembangunan dan pengembangan pelabuhan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);

4. Peraturan ...

4. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5070) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5731);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5093);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5108) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5208);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5109);
8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
9. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 6 Tahun 2010 tentang Cetak Biru Pengembangan Transportasi Penyeberangan Tahun 2010-2030;

11. Peraturan ...

11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1844) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1012);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG RENCANA INDUK PELABUHAN NASIONAL.

PERTAMA : Menetapkan Rencana Induk Pelabuhan Nasional sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Rencana Induk Pelabuhan Nasional sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

KETIGA : Rencana Induk Pelabuhan Nasional merupakan pedoman dalam penetapan lokasi, pembangunan, pengoperasian, pengembangan pelabuhan, dan penyusunan Rencana Induk Pelabuhan.

KEEMPAT : Direktur Jenderal Perhubungan Laut melakukan pembinaan dan pengawasan teknis penetapan Rencana Induk Pelabuhan Nasional.

KELIMA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 901 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 April 2017

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BUDI KARYA SUMADI

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman;
3. Menteri Pertahanan;
4. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
5. Menteri Keuangan;
6. Menteri Perindustrian;
7. Menteri Perdagangan;
8. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
9. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
10. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
11. Menteri Kelautan dan Perikanan;
12. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas;
13. Menteri Badan Usaha Milik Negara;
14. Menteri Sekretariat Negara;
15. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
16. Kepala Staf Angkatan Laut;
17. Para Gubernur Provinsi;
18. Para Bupati/Walikota.

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BIRO HUKUM

SRI [illegible] RAHAYU
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19620[illegible]903 2 001

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
Nomor : KP 432 TAHUN 2017
Tanggal : 25 APRIL 2017

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

RENCANA INDUK PELABUHAN NASIONAL (RIPN)

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1-1

1.2. Peninjauan Kembali Rencana Induk Pelabuhan Nasional 1-2

1.3. Alur Pikir dan Substansi Rencana Induk Pelabuhan Nasional 1-3

1.4. Peninjauan Kembali (Reviu) Atas Cetak Biru Pengembangan Transportasi Penyeberangan Tahun 2010-2030 1-4

BAB 2 KEBIJAKAN PELABUHAN NASIONAL

2.1. Tujuan Pengembangan Kepelabuhanan Nasional 2-1

2.2. Arahan Kebijakan Pelabuhan Nasional 2-2

2.3. Pengembangan Kepelabuhanan dan Kebijakan Terkait Lainnya 2-4

2.4. Rencana Aksi di Bidang Pengaturan dan Pelaksanaan Kebijakan 2-7

BAB 3 PROYEKSI LALU LINTAS MUATAN MELALUI PELABUHAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBANGUNAN KEPELABUHANAN DI INDONESIA

3.1. Latar Belakang 3-1

3.2. Perkembangan Kebutuhan Pergerakan 3-1

3.3. Implikasi Terhadap Rencana Pengembangan Pelabuhan 3-9

3.4. Transportasi Penyeberangan 3-11

BAB 4 LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN

4.1. Definisi/Pengertian 4-1

4.2. Kriteria Pelabuhan 4-2

4.3. Penetapan Lokasi dan Hierarki Pelabuhan Nasional 4-5

LAMPIRAN

SUB LAMPIRAN	A1	(Lokasi Pelabuhan Laut yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Laut);
SUB LAMPIRAN	A2	(Rencana Lokasi Pelabuhan);
SUB LAMPIRAN	A3	(Lokasi Terminal Umum);
SUB LAMPIRAN	A4	(Pelabuhan Laut yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan);
SUB LAMPIRAN	A5	(Pelabuhan Sungai dan Danau).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara besar di dunia memiliki lebih dari 17.000 (tujuh belas ribu) pulau yang membentang dari garis lintang 6° LU - 11° LS dan garis bujur 95° BT – 141°BT serta memiliki posisi silang yang sangat strategis di antara benua Asia dan Australia dengan garis pantai sepanjang kurang lebih 95.000 km. Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang melimpah yang meliputi sumberdaya alam terbarukan dan tidak terbarukan, serta jumlah penduduk yang cukup besar sebagai salah satu potensi sumber daya pembangunan perekonomian.

Konstelasi negara Indonesia sebagai negara kepulauan menuntut keterhubungan dan keterjangkauan antar pulau dan atau wilayah di dalamnya. Oleh karena itu, kegiatan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan yang menghubungkan daerah pedalaman dan pulau-pulau di Indonesia serta menghubungkan Indonesia dengan luar negeri terutama dalam angkutan barang ekspor/impor, mempunyai peran yang sangat strategis dan penting sebagai pendukung kegiatan pembangunan perekonomian, industri dan perdagangan. Saat ini transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan di Indonesia digunakan oleh sekitar 90% perdagangan domestik dan internasional.

Namun peran penting transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan dimaksud tentunya tidak akan terwujud tanpa kehadiran pelabuhan yang berfungsi juga sebagai titik simpul antara transportasi darat, laut, sungai, danau dan penyeberangan. Pelabuhan dapat dikatakan sebagai salah satu mata rantai dalam rangka penyelenggaraan *total transport* atau berpindahnya barang/penumpang dari tempat asal ke tujuan akhir yang memerlukan paling tidak 2 (dua) jenis moda transportasi yang berbeda. Bahkan dalam perkembangan saat ini, pelabuhan dapat pula dipandang sebagai bagian dari kegiatan logistik yang keberadaannya di suatu daerah akan menumbuhkembangkan kegiatan perekonomian di daerah tersebut.

Keberadaan suatu pelabuhan dengan berbagai jenis jasa kepelabuhanan tidak terlepas dari wilayah pendukung di belakangnya, termasuk kelengkapan sarana dan prasarana pelabuhan serta adanya kegiatan pengelolaan pelabuhan baik dari aspek penyediaan maupun pelayanan jasa kepelabuhanan. Hal tersebut harus dirancang dan ditata kelola sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan jasa kepelabuhanan baik untuk kapal, penumpang maupun barang, untuk kurun waktu sekarang maupun di masa yang akan datang, yang akan terus berkembang secara dinamis sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun internasional.

Pelabuhan berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran mengamanatkan kepada Menteri Perhubungan untuk menetapkan Rencana Induk Pelabuhan Nasional yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun (pasal 71 ayat 4) yang didalamnya harus memuat kebijakan pelabuhan nasional dan rencana lokasi dan hierarki pelabuhan. Rencana Induk Pelabuhan Nasional dimaksud merupakan pedoman dalam penetapan lokasi, pembangunan, pengoperasian, dan pengembangan pelabuhan.

1.2. PENINJAUAN KEMBALI RENCANA INDUK PELABUHAN NASIONAL

Peninjauan kembali Rencana Induk Pelabuhan Nasional dilakukan dengan pertimbangan antara lain :

1. Pemekaran wilayah Provinsi maupun Kota/Kabupaten serta pengembangannya;
2. Perlunya memadukan simpul-simpul moda transportasi perairan (laut, sungai, danau dan penyeberangan termasuk perubahan dalam tataran perencanaan angkutan penyeberangan) guna menjamin adanya konektivitas dan integrasi pengembangan antar moda;
3. Ditetapkannya 9 (sembilan) Agenda Pembangunan Pemerintahan yang dikenal sebagai Nawacita yang diantaranya akan diwujudkan dengan program Tol Laut;
4. Pengembangan destinasi wisata prioritas nasional; dan
5. Rencana strategis lain terkait rencana pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta perubahan lingkungan strategis secara global.

Hal-hal tersebut di atas menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan peninjauan kembali atas beberapa substansi Rencana Induk Pelabuhan Nasional. Peninjauan kembali dimaksud difokuskan pada rencana, lokasi dan hierarki pelabuhan beserta rencana pengembangannya. Sedangkan mengenai rumusan kebijakan kepelabuhanan nasional, secara umum masih relevan dengan kebijakan pemerintahan saat ini. Rencana Induk Pelabuhan Nasional secara garis besar ditetapkan untuk mengakomodir berbagai aspek terkait rencana kebijakan kepelabuhanan nasional yang diharapkan mampu menjadi motor bagi perkembangan perekonomian wilayah dengan beberapa batasan uraian mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan pelabuhan nasional dan strategi implementasinya disertai uraian mengenai rencana aksi dibidang pengaturan dan pelaksanaan kebijakan

2. Proyeksi lalu lintas muatan melalui pelabuhan dan implikasinya terhadap pembangunan kepelabuhanan di Indonesia
3. Hierarki, lokasi dan rencana pembangunan pelabuhan disertai uraian mengenai penetapan pelabuhan pendukung kebijakan-kebijakan strategis nasional, parameter perencanaan dan strategi pengembangan pelabuhan dan rencana pengembangan pelabuhan.

1.3. ALUR PIKIR DAN SUBSTANSI RENCANA INDUK PELABUHAN NASIONAL

Rencana Induk Pelabuhan Nasional sebagai bentuk pengaturan ruang kepelabuhanan nasional yang memuat tentang kebijakan pelabuhan, rencana lokasi dan hierarki pelabuhan secara nasional menjadi dasar dan pedoman dalam penetapan lokasi, pembangunan, pengoperasian dan pengembangan pelabuhan. Kebijakan pelabuhan nasional memuat arah pengembangan pelabuhan, baik pelabuhan yang sudah ada maupun arah pembangunan pelabuhan yang baru dengan tujuan agar penyelenggaraan pelabuhan dapat saling bersinergi dan saling menunjang antara satu dan lainnya. Selain itu, kebijakan pelabuhan nasional juga menjadi dasar atau pedoman dalam menetapkan rencana lokasi pelabuhan yang akan dibangun. Alur Pikir dan Substansi Rencana Induk Pelabuhan Nasional dapat dilihat pada Gambar 1.1

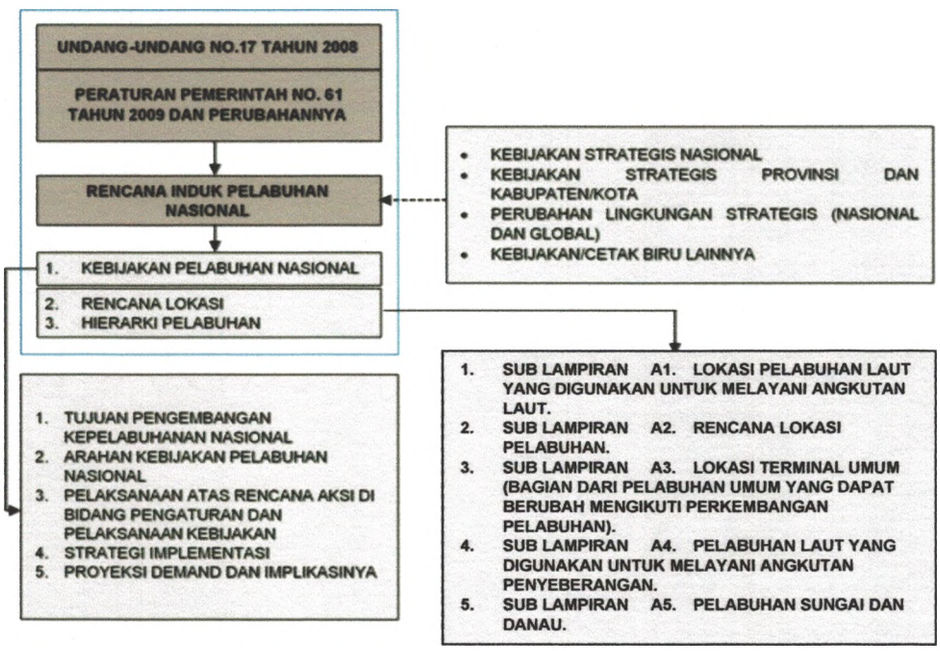

Gambar 1.1 Alur Pikir dan Substansi Rencana Induk Pelabuhan Nasional

1.4. PENINJAUAN KEMBALI (REVIU) ATAS CETAK BIRU PENGEMBANGAN TRANSPORTASI PENYEBERANGAN TAHUN 2010-2030

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2010 menjadi acuan awal dalam perencanaan lintas penyeberangan, pembangunan pelabuhan dan penyediaan armada penyeberangan. Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan baik di Provinsi maupun di Kabupaten/Kota berkoordinasi agar program pengembangan terkait transportasi penyeberangan selalu selaras dengan Cetak Biru Transportasi Penyeberangan 2010-2030. Semangat pembangunan tersebut berjalan dengan sangat dinamis baik dari sisi spasial lokasi maupun percepatan pembangunan ataupun penyediaan layanan transportasi penyeberangan di daerah.

Perkembangan tata ruang, pemekaran otonomi daerah, pengembangan jaringan jalan dan jalan rel maupun perkembangan informasi kebijakan lain yang lebih rinci terkait kebutuhan pengembangan transportasi penyeberangan di daerah menjadikan optimisme atas strategi pengembangan saat ini. Optimisme tersebut mengakibatkan pelaksanaan atas strategi pengembangan tersebut menjadi lebih cepat dari yang dijadwalkan, sebagaimana perubahan lokasi pelabuhan maupun lintas penyeberangan, serta peningkatan ukuran armada kapal penyeberangan lebih cepat dari yang direncanakan dalam dokumen Cetak Biru Transportasi Penyeberangan.

BAB II

KEBIJAKAN PELABUHAN NASIONAL

2.1. TUJUAN PENGEMBANGAN KEPELABUHANAN NASIONAL

Kebijakan pelabuhan nasional merupakan bagian dalam proses integrasi multimoda dan lintas sektoral. Peran pelabuhan tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi nasional dan strategi pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan pelabuhan nasional tersebut lebih menekankan pada perencanaan jangka panjang dalam aspek kemitraan antar lembaga pemerintah dan antar sektor publik serta swasta.

Munculnya model manajemen rantai pasok (*supply chain management*) sebagai model bisnis yang diunggulkan, merupakan faktor kunci dalam perubahan ekonomi global. Perkembangan teknologi informasi komunikasi dan transportasi mempengaruhi strategi bisnis yang terintegrasi antara produksi, pemasaran, transportasi, distribusi dan klaster industri dalam koridor pengembangan wilayah Indonesia. Infrastruktur transportasi merupakan faktor dominan yang berkaitan dengan kebijakan publik, peraturan, dan sistem operasi. Oleh karena itu, peran investasi swasta menjadi sangat penting dimana komitmen kebijakan pemerintah perlu diarahkan untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi swasta sekaligus pada sisi yang lain tetap melindungi kepentingan publik.

Kebijakan maritim masa depan di Indonesia mempunyai potensi dan peluang yang besar. Dengan berbagai kebijakan yang terstruktur akan diadakan perubahan secara berkesinambungan sesuai dengan prioritas dan perkembangan lingkungan strategis lokal dan internasional (*continuous improvement process*). Untuk itu masukan dari para pemangku kepentingan menjadi sangat diperlukan. Kebijakan pelabuhan nasional akan merefleksikan perkembangan sektor kepelabuhanan menjadi industri jasa kepelabuhanan kelas dunia yang kompetitif dan sistem operasi pelabuhan yang sesuai dengan standar internasional baik dalam bidang keselamatan pelayaran maupun perlindungan lingkungan maritim. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sektor pelabuhan dapat berperan dalam upaya meningkatkan daya saing, mendukung perdagangan, dan terintegrasi dengan sistem multi-moda transportasi dan sistem logistik nasional. Kerangka hukum dan peraturan akan diarahkan dalam upaya menjamin kepastian usaha, mutu pelayanan yang lancar dan cepat, kapasitas yang mencukupi, tertib, selamat, aman, tepat waktu, tarif terjangkau, kompetitif, aksesibilitas tinggi dan tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut akan terus dibangun dan dikembangkan berdasarkan konsensus, kesiapan dan komitmen dari para pemangku kepentingan.

Pendekatan multi-dimensi dalam perumusan kebijakan pelabuhan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang diharapkan dapat mendukung dan sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan, meningkatkan mobilitas manusia, barang dan jasa, membantu terciptanya konektivitas dan pola distribusi nasional yang handal (*reliable*) dan dinamis serta berkontribusi dalam menurunkan biaya logistik guna meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Berdasarkan amanat tersebut, beberapa tujuan umum pengembangan kepelabuhanan di Indonesia didefinisikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing dalam perdagangan global dan pelayanan jasa transportasi;
2. Meningkatkan daya saing jasa kepelabuhanan, mengurangi biaya pelabuhan dan meningkatkan pelayanan jasa kepelabuhanan;
3. Mensinergikan pengembangan pelabuhan dalam sistem transportasi nasional dan sistem logistik nasional sesuai arah pembangunan ekonomi;
4. Mengembangkan kapasitas pelabuhan untuk memenuhi permintaan kebutuhan jasa transportasi dan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan;
5. Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dalam sektor kepelabuhanan.

2.2. ARAHAN KEBIJAKAN PELABUHAN NASIONAL

Kepelabuhanan Nasional khususnya diarahkan untuk mewujudkan sektor kepelabuhanan menjadi industri jasa kepelabuhanan yang kompetitif dengan sistem operasi pelabuhan, baik dalam bidang keselamatan pelayaran maupun perlindungan lingkungan maritim. Kebijakan Pelabuhan Nasional diarahkan dalam upaya:

1. Mendorong investasi swasta

   Partisipasi swasta/badan usaha merupakan salah satu sektor yang menunjang keberhasilan dalam percepatan pembangunan sarana dan prasarana pelabuhan karena kemampuan finansial sektor publik yang terbatas.
2. Mendorong persaingan

   Terwujudnya iklim persaingan yang sehat dalam usaha kepelabuhanan dengan tetap memperhatikan implementasi strategi hub and spoke untuk meningkatkan skala ekonomis pengelolaan pelabuhan sekaligus menekan biaya logistik sehingga diharapkan dapat menghasilkan jasa kepelabuhanan yang lebih efektif dan efisien.
3. Pemberdayaan peran penyelenggara pelabuhan

   Upaya peningkatan peran Penyelenggara Pelabuhan sebagai pemegang hak pengelolaan lahan daratan dan perairan dapat dilaksanakan secara bertahap.

4. Terwujudnya integrasi perencanaan

   Perencanaan pelabuhan harus mampu mengantisipasi dinamika pertumbuhan kegiatan ekonomi sehingga dapat terintegrasi dalam sistem transportasi nasional, sistem logistik nasional, rencana tata ruang wilayah serta mengakomodasi keterlibatan masyarakat setempat.

5. Menciptakan kerangka kerja hukum serta peraturan yang tepat dan fleksibel

   Penerbitan peraturan pelaksanaan yang lebih menunjang implementasi operasional diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan, mengatur prosedur penetapan tarif jasa kepelabuhanan yang lebih efisien dan meningkatkan daya saing terhadap pasar.

6. Mewujudkan sistem operasional pelabuhan yang aman dan terjamin

   Sektor pelabuhan harus memiliki tingkat keselamatan dan keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan yang baik serta mempunyai aset dan sumber daya manusia yang andal.

7. Meningkatkan perlindungan maritim

   Pengembangan pelabuhan akan meningkatkan penggunaan wilayah perairan sehingga berdampak terhadap lingkungan maritim. Penyelenggara pelabuhan harus lebih cermat dalam mitigasi lingkungan guna memperkecil atau sedapat mungkin menghilangkan dampak pencemaran lingkungan maritim.

8. Mengembangkan sumberdaya manusia

   Pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dalam upaya meningkatkan produktivitas dan tingkat efisiensi.

Kebijakan kepelabuhanan nasional dijalankan selaras dengan perencanaan strategis lain terkait, khususnya pengembangan angkutan penyeberangan serta konsep pengembangan lain guna mendukung perwujudan poros maritim di Indonesia. Untuk kegiatan pengaturan dan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan pelabuhan laut yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan, serta pelabuhan sungai dan danau yang diusahakan secara komersial dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan. Penyelenggaraan pelabuhan laut serta pelabuhan sungai dan danau yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Pemerintah, Unit Pelaksana Teknis Pemerintah Provinsi atau Unit Pelaksana Teknis Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai ketentuan perundang-undangan.

Selain arahan kebijakan tersebut, terdapat 6 (enam) arahan kebijakan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyebrangan, pelabuhan sungai dan danau yang dibagi berdasarkan aspek kelembagaan, perencanaan, peraturan, pengembangan sumberdaya

manusia, teknologi serta pembiayaan dan investasi. Arahan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelembagaan

   Arahan pengembangan kelembagaan ditujukan untuk optimalisasi peran Penyelenggara Pelabuhan serta Badan Usaha Pelabuhan dalam implementasi pengembangan kepelabuhanan.

2. Perencanaan

   Arahan pengembangan bidang perencanaan ditujukan untuk memperkuat integrasi dengan perencanaan terkait dan pengembangan kapasitas dalam rangka memenuhi kebutuhan jasa kepelabuhanan.

3. Peraturan

   Arahan pengembangan bidang peraturan diarahkan untuk percepatan implementasi pelaksanaan aturan di bidang pelayaran maupun kepelabuhanan dalam rangka pencapaian aspek perencanaan, pembangunan dan manajemen pelabuhan yang efektif dan efisien, mendorong persaingan dan pengurangan hambatan akses pasar.

4. Pengembangan sumberdaya manusia

   Arahan pengembangan sumberdaya manusia ditujukan untuk mendorong peningkatan produktifitas pelabuhan, percepatan transisi penguatan kapasitas dan kapabilitas tenaga kerja, serta pengembangan pelatihan sumberdaya manusia.

5. Teknologi

   Arahan pengembangan teknologi dilakukan dalam rangka mempercepat pembangunan sistem informasi terintegrasi guna menunjang penguatan sistem kepelabuhanan.

6. Pembiayaan dan investasi

   Arahan aspek pembiayaan dan investasi ditekankan pada optimalisasi peran swasta melalui badan usaha pelabuhan dalam pengembangan bidang kepelabuhanan dengan beberapa skema kerjasama baik melalui konsesi maupun bentuk kerjasama lainnya.

2.3. PENGEMBANGAN KEPELABUHANAN DAN KEBIJAKAN TERKAIT LAINNYA

2.3.1. KEBIJAKAN TOL LAUT

Perumusan Kebijakan Pelabuhan Nasional sebagaimana diuraikan diatas ditetapkan berdasarkan Undang-Undang yang mengatur Pelayaran, namun dalam implementasinya perlu disinergikan dengan rencana strategis nasional melalui 9 (sembilan) Agenda Pembangunan Pemerintahan (Nawacita) yang salah satu prioritas agendanya adalah akan membangun Indonesia dari pinggiran

dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan. Agenda dimaksud implementasinya diwujudkan dengan program Tol Laut yang dapat diartikan sebagai upaya untuk memperkuat penyelenggaraan angkutan laut yang menghubungkan wilayah Indonesia yang sudah maju dan wilayah Indonesia yang belum maju atau tertinggal termasuk daerah perbatasan secara tetap dan teratur (berjadwal).

Pengembangan Tol Laut ditetapkan sebagai upaya dalam percepatan pemerataan pembangunan khususnya dalam rangka menjamin keseimbangan antar seluruh wilayah Indonesia. Implementasi Tol Laut perlu ditunjang dengan pengembangan infrastruktur pelabuhan, angkutan laut serta bangkitan barang yang dimungkinkan melalui pengembangan kawasan industri atau kawasan ekonomi khusus. Pembangunan secara terintegrasi yang melibatkan seluruh sarana dan prasarana penunjang guna mendukung implementasi konsep Tol Laut menjadi keharusan yang dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara terencana. Rencana Induk Pelabuhan Nasional termasuk kebijakan yang ditetapkan selaras dengan implementasi Tol Laut, baik dari sisi arahan pengembangan infrastruktur pelabuhan maupun aspek lain terkait arahan kebijakan kepelabuhanan secara nasional.

2.3.2. KEBIJAKAN SABUK PENYEBERANGAN NASIONAL

Salah satu kebijakan untuk menunjang konsep Tol Laut adalah pengembangan Sabuk Penyeberangan Nasional. Kebijakan Sabuk Penyeberangan Nasional adalah konsepsi spasial terkait pengembangan jaringan transportasi penyeberangan nasional sebagai jembatan bergerak yang menghubungkan jaringan jalan nasional dan jaringan jalan rel yang terputus oleh perairan sehingga menjadi suatu kesatuan pengembangan transportasi darat nasional yang utuh dan tidak terpisahkan.

Sabuk Utara adalah koridor pengembangan jaringan penyeberangan nasional di bagian utara Indonesia. Sabuk Tengah adalah koridor pengembangan jaringan penyeberangan nasional di bagian tengah Indonesia. Sabuk Selatan adalah koridor pengembangan jaringan penyeberangan nasional di bagian selatan Indonesia dan penghubung Antar Sabuk adalah koridor dan lintas penyeberangan yang menghubungkan antar sabuk dari arah utara ke tengah ke selatan Indonesia. Kebijakan Sabuk Penyeberangan Nasional dapat dilihat pada Gambar 2.1.

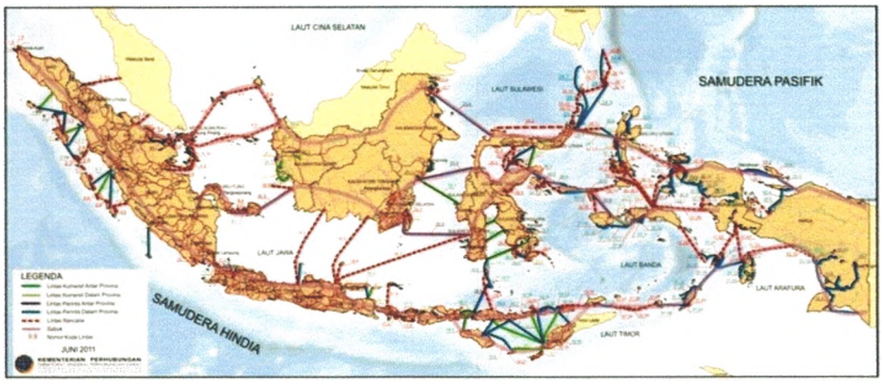

Gambar 2.1 Kebijakan Sabuk Penyeberangan Nasional

2.3.3. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU

Pengembangan Pelabuhan Sungai dan Danau sebagai salah satu mata rantai yang mempengaruhi sistem kepelabuhanan secara umum ditetapkan berdasarkan fungsi dan perannya. Arah kebijakan dimaksud meliputi:

1. Peran jaringan pelayanan lalu-lintas angkutan sungai sebagai penghubung antar wilayah;
2. Peran jaringan pelayanan lalu-lintas angkutan sungai sebagai penghubung antar simpul dalam jaringan prasarana transportasi secara terpadu, intra atau antar moda;
3. Peran jaringan pelayanan lalu-lintas angkutan sungai sebagai penghubung logistik;
4. Peran jaringan pelayanan lalu-lintas angkutan sungai sebagai penyedia jasa perpindahan orang atau barang.

2.3.4. PENGEMBANGAN KEPELABUHANAN DALAM MENDUKUNG AKSESIBILITAS DESTINASI WISATA PRIORITAS NASIONAL

Pengembangan pelabuhan di Indonesia tidak hanya difokuskan pada aspek pelayanan barang, akan tetapi diharapkan mampu menunjang sektor pariwisata. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan di Indonesia. Konsep Pengembangan Destinasi Wisata Nasional harus didukung pengembangan pelabuhan yang representatif dan mampu mengakomodir permintaan sektor pariwisata yang cenderung meningkat. Integrasi antara sektor pariwisata dengan pelabuhan ditetapkan berdasarkan kebijakan Pemerintah dengan berdasarkan prioritas pengembangan destinasi wisata.

Pengembangan pelabuhan sebagai penunjang wisata ditetapkan tidak hanya melalui optimalisasi pelabuhan yang telah dibangun oleh pemerintah, akan tetapi

ditunjang pula oleh arahan pengembangan terminal yang diarahkan pada optimalisasi peran swasta dalam pengembangan infrastruktur terminal pendukung wisata seperti pembangunan marina atau terminal khusus pariwisata. Pembangunan pelabuhan dan/atau terminal dimaksud diselaraskan dan diintegrasikan dengan pengembangan sektor lain guna menjamin integrasi dengan moda transportasi lain. Prioritas pengembangan kepelabuhanan dimaksud secara garis besar merepresentasikan rencana besar pemerintah dalam pengembangan perekonomian nasional yang memadukan berbagai sektor potensial di wilayah Indonesia.

2.4. RENCANA AKSI DI BIDANG PENGATURAN DAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Dalam rangka menciptakan kerangka kerja hukum dan peraturan yang tepat dan fleksibel telah dirumuskan rencana aksi dibidang pengaturan dan pelaksanaan kebijakan. Rencana aksi dimaksud ditetapkan untuk mendorong Indonesia kearah yang lebih maju dengan terwujudnya sistem kepelabuhanan yang lebih berdaya saing. Dalam hubungan ini diperlukan rencana aksi yang meliputi:

1. Peraturan pelaksanaan yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
2. Peraturan pelaksanaan yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan dan perubahannya; serta
3. Rencana aksi lebih lanjut untuk menunjang pelaksanaan kebijakan.

Peraturan-peraturan tersebut menjadi bagian dari kebijakan kepelabuhanan yang dalam implementasinya dilakukan dengan melihat perkembangan dan perubahan sektor terkait lainnya. Implementasi dan percepatan pengembangan kepelabuhanan akan terus disempurnakan sesuai arah kebijakan yang bersifat nasional maupun internasional.

Dalam kurun waktu hampir 4 (empat) tahun setelah dikeluarkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 414 Tahun 2013 telah banyak dikeluarkan regulasi dalam rangka pelaksanaan rencana aksi dimaksud antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor PP 15 Tahun 2016 tentang Tarif dan Pelayanan Jasa Kepelabuhanan;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 52 Tahun 2011 tentang Pengerukan dan Reklamasi;

5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 136 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 52 Tahun 2011 tentang Pengerukan dan Reklamasi;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Kapal;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 166 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2015 Tentang Konsesi dan Bentuk Kerjasama Lainnya Antara Pemerintah Dengan Badan Usaha Pelabuhan Di Bidang Kepelabuhanan.

Peraturan-peraturan tersebut menjadi bagian dari kebijakan kepelabuhanan yang dalam implementasinya dilakukan dengan melihat perkembangan dan perubahan sektor terkait lainnya. Kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung implementasi dan percepatan pengembangan kepelabuhanan akan terus disempurnakan sesuai arah kebijakan yang bersifat nasional maupun internasional.

BAB III

PROYEKSI LALU LINTAS MUATAN MELALUI PELABUHAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBANGUNAN KEPELABUHANAN DI INDONESIA

3.1. LATAR BELAKANG

Proyeksi lalu lintas muatan melalui pelabuhan di masa mendatang dibuat dengan memperbaharui (*updating*) prediksi kebutuhan pergerakan transportasi laut pada Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN) sebelumnya yang berbasis kepada pergerakan sampai dengan tahun 2013, dengan menyertakan data pergerakan dan bongkar muat di pelabuhan hingga tahun 2016 dan kuartal pertama tahun 2017.

Pendekatan utama dalam prediksi kebutuhan pengembangan pelabuhan adalah pendekatan tingkat pertumbuhan pergerakan di pelabuhan, yang dalam pola distribusinya memperhatikan kebijakan strategis Pemerintah dalam pengembangan transportasi laut maupun dalam konteks penguatan konektivitas. Perkembangan lalu lintas di pelabuhan dan pola distribusinya didasarkan kepada pendekatan tingkat pertumbuhan kebutuhan pergerakan di pelabuhan dan juga memperhatikan pendekatan model jaringan multimoda untuk melihat peran pelabuhan dalam jaringan distribusi kargo di wilayah Indonesia.

Berkembangnya lalu lintas muatan di masa mendatang memberikan implikasi terhadap pembangunan kepelabuhanan di Indonesia, tidak hanya dalam pengembangan kapasitasnya, melainkan termasuk peningkatan konektivitas dengan wilayah yang dilayaninya.

3.2. PERKEMBANGAN KEBUTUHAN PERGERAKAN

3.2.1. TINGKAT PERTUMBUHAN EKSISTING

Dalam RIPN terdahulu, tingkat pertumbuhan kebutuhan pergerakan yang digunakan untuk Skenario Dasar (*Base Case*) adalah 7.6% rata-rata untuk seluruh jenis komoditas. Sementara itu, data muatan pelayaran setelah tahun 2009 menunjukkan kecenderungan penurunan tingkat pertumbuhan (perlambatan) dengan rata-rata tingkat pertumbuhan 5,09%.

Tabel 3.1. Perkembangan Muatan di Pelabuhan Indonesia Tahun 2009-2013

No	Tahun	Muatan (Ton)	Perkembangan	
			Ton	%
1	2009	79,953,771		
2	2010	93,805,476	13,851,705	17.32
3	2011	97,636,973	3,831,497	4.08
4	2012	108,601,276	10,964,303	11.23
5	2013	111,870,322	3,269,046	3.01
Perkembangan Kumulatif			31,916,551	35.65
Perkembangan Rata-Rata per Tahun			4,559,507	**5.09**

Bila dilihat untuk masing-masing komoditas (berdasarkan jenis kemasan), kecenderungan perkembangan volume bongkar muat adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Tingkat Perkembangan Muatan menurut jenis kemasan tahun 2004-2014

Komoditas Menurut Jenis Kemasan	Perkembangan (%/tahun)		
	2004-2009	2009-2014	Rata-rata
General Cargo	-17.5	23.4	3.0
Bag Cargo	-1.3	4.9	1.8
Curah Cair	-3.5	1.4	-1.1
Curah Kering	19.7	10.1	14.9
Petikemas	7.9	19.2	13.5
Lain-lain	-1.4	-1.9	-1.6

Dalam rentang 5 tahun antara tahun 2009-2014 terjadi pertumbuhan volume bongkar muat barang yang cukup signifikan, kecuali pada tahun 2014 dan setelahnya yang mengalami perlambatan. Tingginya pertumbuhan volume peti kemas didorong juga oleh kontainerisasi. Sementara komoditas curah cair cenderung mengalami penurunan sedangkan curah kering pertumbuhannya masih tinggi.

Ditinjau dari total bobot (ton), proporsi masing-masing jenis kemasan komoditas mengalami perubahan yang berbeda-beda seperti dapat digambarkan sebagai berikut :

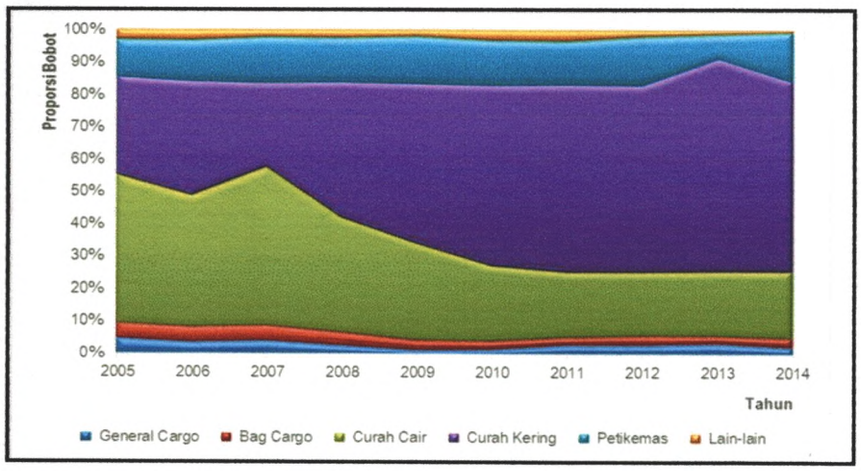

Gambar 3.1. Proporsi Bobot Bongkar Muat Menurut Jenis Kemasan

Barang curah kering pada tahun 2014 meliputi 58,4% total bobot barang yang dibongkar-muat di pelabuhan, naik dari 30,3% pada tahun 2005. Sebaliknya curah cair yang pada tahun 2005 cukup mendominasi dengan 45,8% dari total bobot, turun menjadi 20,9% pada tahun 2014. Sementara itu, komoditas jenis kemasan lain tidak banyak berubah proporsi bobotnya dengan peti kemas yang cenderung mengalami sedikit kenaikan.

Khusus untuk peti kemas, pertumbuhannya dalam kurun 7 tahun (2007-2014) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan (lihat gambar di bawah) dengan perbedaan yang mencolok pada tahun-tahun tertentu antara bobot muatan (ton) dengan TEUs-nya. Perbedaan ini dimungkinkan karena adanya pergerakan peti kemas kosong. Namun secara rata-rata, bobot muatan per TEUs tidak banyak berubah, yaitu sekitar 11,5 – 12,8 ton/TEU.

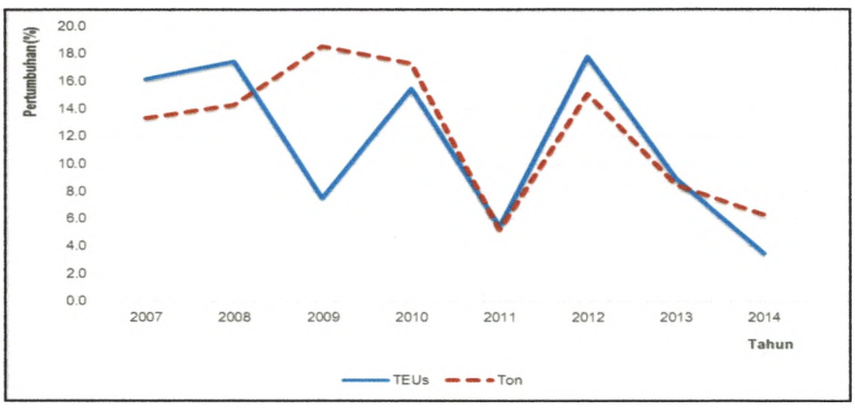

Gambar 3.2. Fluktuasi Perkembangan Volume Bongkar Muat Peti kemas dalam TEUs dan Bobot Muatan (ton)

3.2.2. PERAN PELABUHAN DALAM PENGEMBANGAN TOL LAUT DAN *SHORT-SEA SHIPPING*

Dalam RIPN yang terdahulu, terdapat beberapa rencana pengembangan transportasi laut yang belum dielaborasi sejauh mana peran pelabuhan serta pengaruh dari implementasi rencana-rencana tersebut terhadap pelabuhan. Rencana pengembangan atau kebijakan yang kemudian dikaji dalam reviu RIPN ini diantaranya adalah pengembangan Jaringan Tol Laut dan pengembangan Jaringan *Short Sea Shipping* (SSS).

Terdapat beberapa definisi mengenai Tol Laut, salah satu yang cukup mengemuka adalah bahwa Tol Laut merupakan jaringan pelayaran peti kemas terjadwal (liner) yang menyinggahi beberapa pelabuhan utama di Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Papua. Kapal yang digunakan adalah kapal peti kemas berukuran di atas 1000 TEUs. Pengembangan jaringan pelayaran ini akan didukung dengan pengembangan terminal peti kemas yang dapat mengakomodasi kapal peti kemas

dengan ukuran tersebut serta ketersediaan dermaga dan kinerja bongkar muat yang tinggi.

Kehadiran Tol Laut yang didukung oleh jaringan pelayaran perintis mampu memangkas harga pangan di daerah-daerah terpencil secara signifikan. Keberadaan jaringan Tol Laut membuat adanya kepastian, khususnya bahan pangan di berbagai daerah yang dilalui rute Tol Laut dan jaringan pelayaran perintis tersebut. Kehadiran Tol Laut juga bisa menfasilitasi para pelaku Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) di lokasi Timur Indonesia untuk memasarkan produknya ke wilayah barat, sehingga kapal yang sebelumnya mengirim bahan pangan dari barat ke timur bisa terisi lagi muatannya saat berlayar kembali ke barat.

Pemerintah tetap mengupayakan bagaimana Indonesia Timur diberikan stimulus "*trade follow the ship*" agar terbuka ruang bagi para pengusaha di wilayah timur untuk dapat membuka usaha dan memproduksi ikan, tepung tapioka, rumput laut dan lain lain untuk dikirim ke barat.

Rute Tol Laut dan Jaringan Trayek Perintis yang sudah ada sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada gambar berikut :

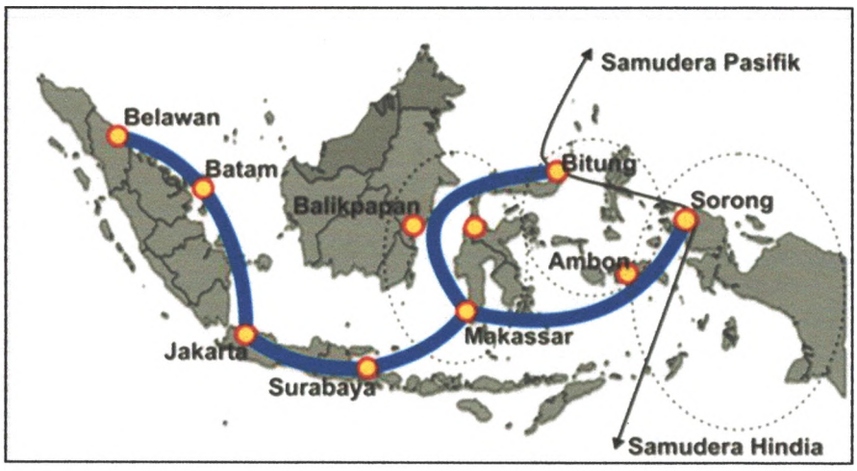

Gambar 3.3. Rute Tol Laut

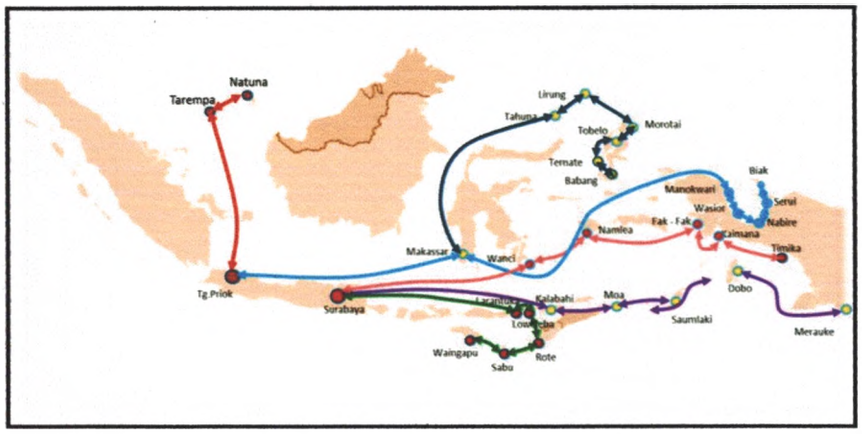

Gambar 3.4. Jaringan Trayek Perintis

Sementara itu, dalam Cetak Biru Sistem Logistik Nasional, direkomendasikan untuk dikembangkan Jaringan Pelayaran *Short Sea Shipping* yang merupakan jaringan rute pelayaran yang bergerak di sepanjang garis pantai atau di antara pulau-pulau yang berdekatan, yang tujuan utamanya adalah mengurangi penggunaan truk di jalan. Rute yang direkomendasikan dapat dilihat pada gambar berikut :

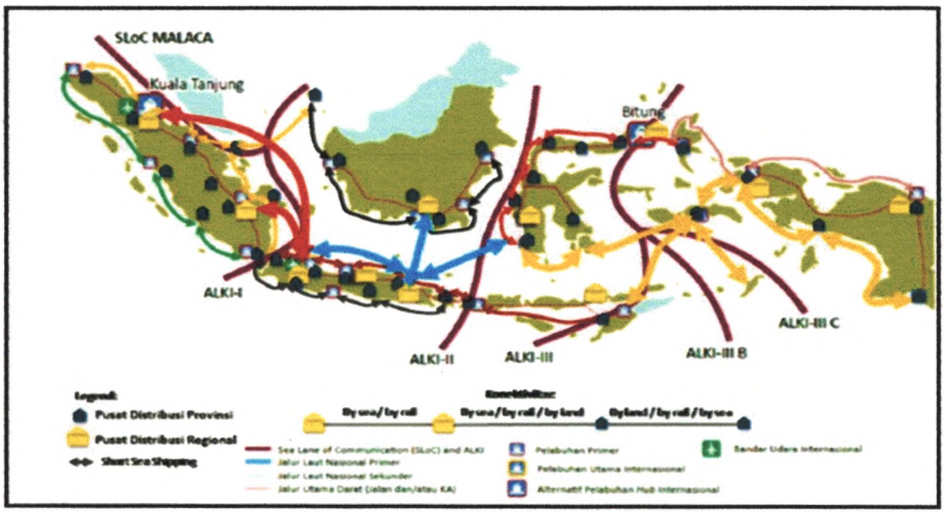

Gambar 3.5 Jaringan pelayaran *Short Sea Shipping*

Pengembangan Jaringan Pelayaran Tol Laut dan *Short Sea Shipping* maupun kombinasinya diprediksi akan meningkatkan *share* moda laut. Jaringan Tol Laut yang didukung oleh pengaturan rute pelayaran perintis akan membentuk rute *feeder*. Dengan sistem rute seperti ini, diperkirakan akan memperbaiki biaya transportasi total (semua moda) sebesar 2,66% (atau sekitar 20% dari total biaya transportasi laut saja) dan mengurangi biaya transportasi moda jalan sebesar 8,64% dari kondisi eksiting.

3.2.3. PREDIKSI PERTUMBUHAN KEBUTUHAN PERGERAKAN

Perkembangan kebutuhan pergerakan barang berdasarkan data tahun 2013 menunjukkan sedikit perlambatan, sehingga untuk memprediksi kebutuhan pergerakan di masa yang akan datang digunakan tingkat pertumbuhan berdasarkan skenario yang terkoreksi seperti tabel berikut :

Tabel 3.3. Tingkat Pertumbuhan Pergerakan Barang di Pelabuhan

Jenis	Skenario	Pertumbuhan/Tahun (%)		
		2015	2020	2030
Domestik	Rendah	3.2	2.7	2.3
	Dasar	**5.1**	**4.0**	**2.8**
	Tinggi	5.4	4.4	3.2
Internasional	Rendah	2.1	1.7	1.4
	Dasar	**7.5**	**2.1**	**1.8**
	Tinggi	11.1	3.0	2.7

Maka besarnya total kebutuhan pergerakan di pelabuhan menurut skenario dan jenis perdagangan serta tahun prediksi dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.4. Prediksi Kebutuhan Pergerakan Barang Total di Pelabuhan

Jenis	Skenario	Total Kebutuhan Pergerakan (juta ton/th)		
		2015	2020	2030
Domestik	Rendah	523.7	597.6	751.9
	Dasar	**584.1**	**711.1**	**941.1**
	Tinggi	594.1	736.1	1,012.5
Internasional	Rendah	615.7	670.0	769.7
	Dasar	**836.4**	**929.8**	**1,115.6**
	Tinggi	1,022.2	1,185.2	1,547.5
Total	Rendah	1,139.5	1,267.6	1,267.6
	Dasar	**1,420.5**	**1,640.9**	**2,056.7**
	Tinggi	1,616.3	1,921.3	2,560.1

Selanjutnya hasil prediksi yang didetailkan menurut jenis komoditas akan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan fasilitas pelabuhan. Hal ini, berarti secara umum, kebutuhan pengembangan fasilitas pelabuhan akan sedikit melambat namun lebih merata.

3.2.4. Pola Pergerakan Barang

Pola pergerakan peti kemas (domestik) tidak banyak mengalami perubahan antara tahun 2009 dan 2014, seperti yang dapat dibandingkan pada gambar-gambar dibawah ini :

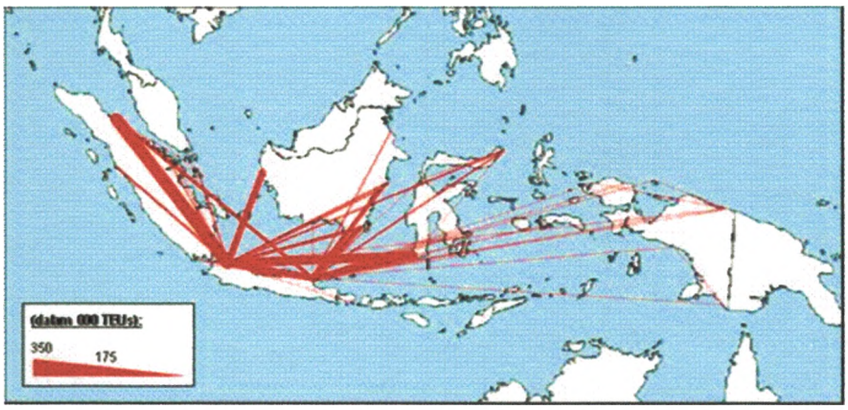

Gambar 3.6 Pola Pergerakan Peti Kemas Domestik tahun 2009

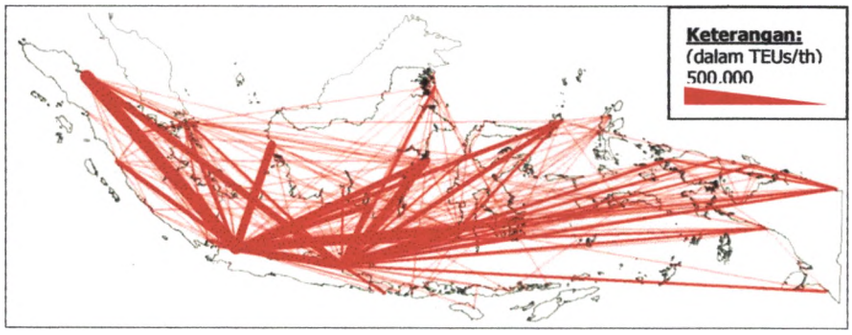

Gambar 3.7. Pola Pergerakan Peti kemas Domestik tahun 2014

Hanya terdapat beberapa pergerakan (pasangan asal-tujuan pelabuhan) yang meningkat terutama di bagian timur Indonesia. Sementara itu, untuk komoditas curah kering (domestik) yang cukup mendominasi secara bobot, juga memiliki pola yang hampir mirip antara 2009 dan 2014.

3.2.5. Perkembangan Angkutan Laut di 4 (empat) Pelabuhan Utama

Angkutan laut Indonesia secara garis besar dapat digambarkan pada 4 (empat) pelabuhan utama yaitu Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar. Perkembangan angkutan laut internasional pada umumnya tidak terjadi perubahan. Angkutan laut antar pulau di pelabuhan Tanjung Priok terjadi penurunan sementara pada pelabuhan lainya relatif stabil.

Perkembangan angkutan laut internasional dan antar pulau pada 4 (empat) pelabuhan utama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5. Angkutan Internasional 4 (empat) Pelabuhan Utama

	Belawan	Tanjung Priok	Tanjung Perak	Makassar
2006	6,696,052	18,767,553	6,898,252	1,910,895
2007	6,163,462	19,375,799	6,966,768	1,816,494
2008	7,219,870	17,816,706	7,346,765	1,330,370
2009	5,812,080	17,327,795	6,028,702	1,572,817
2010	6,407,894	18,699,201	7,137,558	1,963,723
2011	6,006,531	21,538,529	6,291,090	2,196,174
2012	5,505,252	25,834,263	7,821,567	2,182,810
2013	6,568,125	22,859,629	8,247,895	1,789,414
2014	6,467,769	22,410,952	8,268,711	1,875,489
2015	5,786,439	19,722,668	8,259,091	2,037,015
2016	5,707,730	21,628,128	8,535,970	1,798,326
2017*)	5,112,240	18,901,516	7,936,620	1,625,008

Sumber Data : BPS 2017

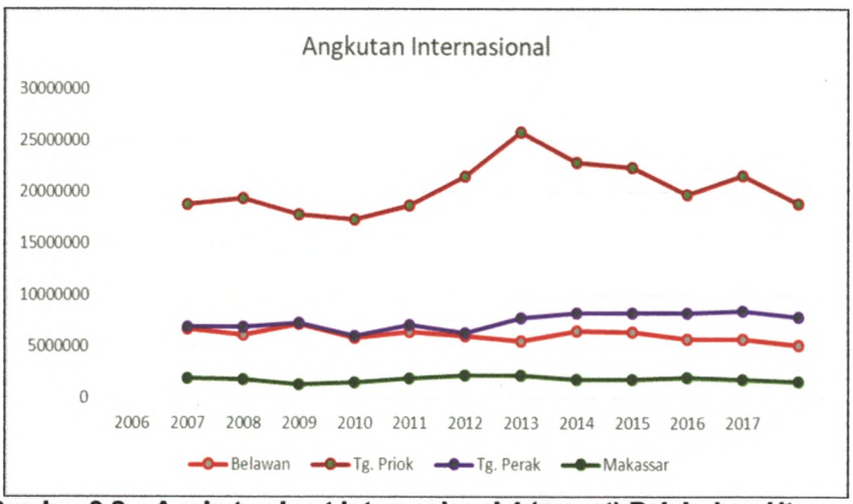

Gambar 3.8. Angkutan Laut Internasional 4 (empat) Pelabuhan Utama

Tabel 3.6. Angkutan Antar Pulau 4 (empat) Pelabuhan Utama

	Belawan	Tanjung Priok	Tanjung Perak	Makassar
2006	7,498,577	23,701,288	21,144,363	5,736,302
2007	8,216,738	25,923,519	25,413,635	6,168,328
2008	9,456,187	28,206,295	17,909,991	8,286,855
2009	8,743,402	26,737,860	16,594,816	10,384,893
2010	7,914,497	27,899,869	16,656,165	12,579,615
2011	8,035,638	33,706,992	11,682,191	10,416,664
2012	7,806,933	35,582,408	11,756,293	11,783,313
2013	7,227,801	34,388,777	10,963,566	10,920,012
2014	5,805,731	32,152,273	11,225,879	10,693,663
2015	4,090,192	32,421,129	10,651,789	9,776,563
2016	3,971,185	28,220,513	10,484,917	9,587,243
2017*)	5,268,884	23,441,340	10,417,492	9,715,488

Sumber Data : BPS 2017

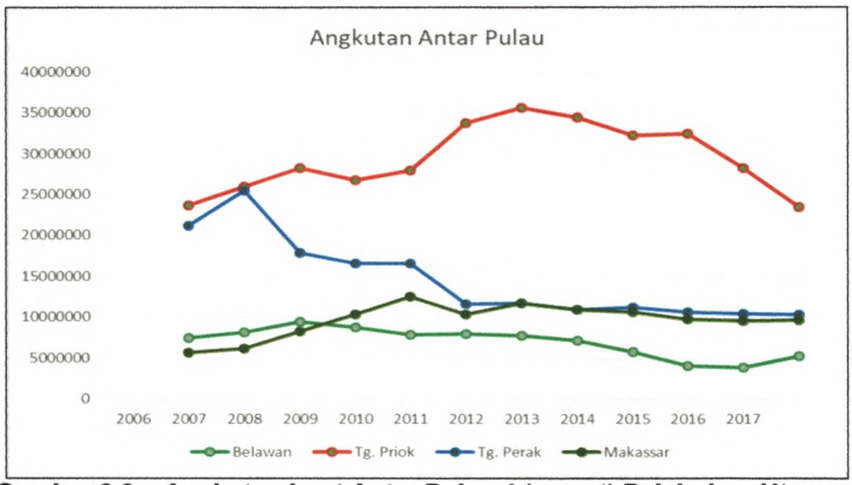

Gambar 3.9. Angkutan Laut Antar Pulau 4 (empat) Pelabuhan Utama

3.3. IMPLIKASI TERHADAP RENCANA PENGEMBANGAN PELABUHAN

3.3.1. PENGEMBANGAN KAPASITAS PELABUHAN

Muatan yang harus dilayani di masa mendatang, mengharuskan pelabuhan Indonesia mengembangkan kapasitas pelayanannya, baik melalui perbaikan kelembagaan (institusional), peningkatan kinerja pelayanan dalam bentuk produktivitas bongkar muat, maupun pengembangan fisik pelabuhan. Tidak hanya pada pelabuhan yang sudah beroperasi, melainkan pula pelabuhan-pelabuhan baru yang menjadi kebijakan Pemerintah. Pembangunan dan pengembangan pelabuhan harus dilakukan sejalan dengan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan secara nasional. Kebijakan dimaksud antara lain Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Cetak Biru Sistem Logistik Nasional dan Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia.

Saat ini Pemerintah Republik Indonesia terus melakukan akselerasi pengembangan dan pembangunan pelabuhan di Indonesia untuk memperkuat posisi Indonesia dalam peta perdagangan global maupun memperkuat konektivitas nasional dan Internasional. Pengembangan strategis yang dilakukan antara lain melalui optimalisasi Pelabuhan Tanjung Priok dengan pengembangan Terminal Kalibaru sesuai rencana pentahapan dalam rencana induk pelabuhan sehingga diharapkan kapasitas optimalnya menjadi kurang lebih 11,7 Juta TEUs, serta pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak yang salah satunya melalui optimalisasi Terminal Teluk Lamong.

Selain itu, Pemerintah Republik Indonesia berencana untuk membangun pelabuhan baru di daerah Pantai Utara Jawa Barat untuk bersinergi dengan Pelabuhan Tanjung Priok yang berlokasi di Desa Patimban, Kecamatan

Pusakanegara, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2016 tentang Penetapan Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat sebagai Proyek Strategis Nasional. Pelabuhan Patimban akan dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan industri di Jawa Barat khususnya di daerah Karawang Timur, Purwakarta, Subang dan sekitarnya. Sedangkan, industri yang berada di Jabodetabek diperkirakan masih tetap menggunakan Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pusat distribusi barang.

Pemerintah terus berupaya melakukan pembenahan terhadap daya dukung dan kualitas pelayanan pelabuhan untuk menurunkan biaya logistik termasuk memperkuat konektivitas nasional maupun global. Pada tahap awal, berdasarkan pertimbangan kesiapan infrastruktur, sisi kapasitas, peralatan bongkar muat, kesisteman dan operasional layanan, volume kargo serta infrastruktur pendukung lainnya, Pemerintah berupaya mengoptimalkan peran Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Tanjung Perak untuk mengakomodir kargo disekitarnya dan atau sebagai pusat konsolidasi kargo bagi pelabuhan di sekitarnya. Saat ini, Pemerintah bersama operator pelabuhan berupaya untuk dapat mengkonsolidasikan kargo yang menuju dan keluar Indonesia dari beberapa pelabuhan ke Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Tanjung Perak, sehingga diharapkan Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Tanjung Perak dapat berfungsi secara optimal dalam tahap awal sebagai pelabuhan hub Internasional atau *transhipment* dari pelabuhan-pelabuhan sekitar untuk melayani kebutuhan ekspor/impor langsung ke/dari Negara tujuan (*direct call*).

Bersamaan dengan itu, Pemerintah sedang menyiapkan berbagai dokumen perencanaan pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung dan Bitung sebagai pelabuhan hub internasional. Pembangunan pelabuhan hub internasional, khususnya Pelabuhan Kuala Tanjung masih memerlukan waktu dan persiapan yang matang mengingat masih minimnya fasilitas di pelabuhan tersebut saat ini. Pada kedua lokasi pelabuhan tersebut juga ditunjang oleh Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) atau kawasan industri pendukung. Selain itu, rencana pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung diharapkan dapat menarik muatan atau kargo internasional yang berada di Selat Malaka. Pemerintah juga memberikan kesempatan kepada swasta untuk membangun dan mengembangkan pelabuhan dalam kerangka Rencana Induk Pelabuhan Nasional.

Kebijakan lain yang ditujukan dalam rangka pengembangan kapasitas pelabuhan adalah rencana pembangunan pelabuhan terpadu batubara. Pembangunan dimaksud akan dilaksanakan sebagai upaya mengoptimalkan pengawasan dan kontrol terhadap sistem operasional eksisting rantai pasok batubara melalui pelabuhan/terminal serta meminimalkan penyimpangan rantai logistik batubara

guna memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar secara nasional. Ke depan, Pemerintah juga terus mengupayakan penataan-penataan untuk komoditas curah kering dan curah cair yang lain. Penataan dimaksud diarahkan pada pembangunan infrastruktur terintegrasi dan perbaikan sistem operasional.

3.3.2. PENGEMBANGAN KONEKTIVITAS ANTARMODA DI PELABUHAN

Pelabuhan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus terhubung dengan moda lainnya. Integrasi antara moda transportasi laut dan darat yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai perlu direncanakan secara komprehensif. Selain kebutuhan jalan akses pendukung, akses jaringan kereta api ke/dari pelabuhan perlu dibangun hingga masuk ke lapangan penumpukan atau gudang, supaya kecepatan dan jadwal bongkar muat kapal dapat diimbangi oleh jadwal dan kapasitas angkut kereta api atau sebaliknya.

Berkaitan dengan peningkatan sistem angkutan multimoda, selain upaya integrasi antar moda dan pembangunan sarana prasarana pendukung antara transportasi laut dan darat, Pemerintah juga memikirkan cara untuk mengurangi ketergantungan angkutan barang dengan truk antara lain melalui pemanfaatan sungai sebagai prasarana transportasi angkutan barang. Salah satu yang masih dalam kajian dan memerlukan perijinan dari instansi terkait adalah pembangunan *Inland Waterways* Cikarang-Bekasi-Laut Jawa, yang menjadi salah satu pendukung konektivitas Pelabuhan Tanjung Priok/Kalibaru dengan wilayah belakangnya

3.4. TRANSPORTASI PENYEBERANGAN

Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya (Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran).

Keberadaan angkutan penyeberangan, mampu mengatasi keterbatasan angkutan jalan atau angkutan kereta api dalam menghubungkan dua lokasi yang terpisah oleh perairan atau dapat dikatakan sebagai penyambung sistem jaringan yang terputus oleh perairan. Pengembangan transportasi penyeberangan sebagai penghubung jaringan jalan atau jalan rel menjadi cukup mendesak mengingat laju perkembangan otonomi daerah yang ditandai dengan semangat pemekaran wilayah, yang disertai pesatnya pembangunan infrakstruktur wilayah terutama jalan raya. Beberapa daerah yang semula relatif terisolasi pun diharapkan dapat dikembangkan dengan penyelenggaraan moda penyeberangan.

Transportasi penyeberangan juga dioptimalkan untuk mendukung pengelolaan wilayah pesisir dan kepulauan yang dilakukan dengan beberapa kebijakan, antara lain:

a. Mengembangkan lintas penyeberangan untuk meningkatkan keterkaitan antar pulau dan antarwilayah
b. Mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan jaringan transportasi penyeberangan, pelabuhan dan bandar udara.
c. Mendorong pengembangan pelabuhan disepanjang ALKI II, ALKI IIIA, ALKI IIID untuk mendukung pelayaran internasional.
d. Mengembangkan bandar udara untuk meningkatkan keterkaitan antar wilayah dan antar Negara.

3.4.1. Tingkat Pertumbuhan Eksisting

Berdasarkan data produksi angkutan penumpang tahun 2011 sampai dengan 2015, pertumbuhan produksi angkutan penumpang pada lintas penyeberangan komersial di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat dengan rata-rata peningkatan 3,54% per tahun.

Tabel 3.7. Perkembangan Produksi Angkutan Penumpang di Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	Penumpang	Perkembangan	
	(orang)	orang	%
2011	53.112.421		
2012	58.132.058	5.019.637	8,635
2013	60.736.082	2.604.024	4,287
2014	65.772.211	5.036.129	7,657
2015	61.793.202	(3.979.009)	(6,439)
Perkembangan Kumulatif		**8.680.781**	**14,14**
Perkembangan Rata-rata per tahun		**2.170.195**	**3,54**

Disamping angkutan penumpang, muatan dalam angkutan penyeberangan juga berupa kendaraan beserta barang yang ada didalamnya. Pada umunya muatan angkutan untuk kendaraan akan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu angkutan kendaraan roda dua (R2) dan angkutan kendaraan roda empat (R4).

Tabel 3.8. Perkembangan Produksi Angkutan Kendaraan R2 di Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	Kendaraan R2	Perkembangan	
	(unit)	unit	%
2011	5.472.872		
2012	5.467.651	(5.221)	-0,095
2013	7.395.761	1.928.110	26,070
2014	8.037.416	641.655	7,983
2015	7.733.716	(303.700)	-3,927
Perkembangan Kumulatif		**2.260.844**	**30,03**
Perkembangan Rata-rata per tahun		**565.211**	**7,51**

Berdasarkan data produksi angkutan kendaraan R2 tahun 2011 sampai dengan 2015 tersebut diatas, pertumbuhan produksi angkutan penumpang pada lintas penyeberangan komersil di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat dengan rata-rata peningkatan 7,51% per tahun.

Tabel 3.9. Perkembangan Produksi Angkutan Kendaraan R4 di Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	Kendaraan R4	Perkembangan	
	(unit)	unit	%
2011	7.183.681		
2012	7.212.450	28.769	0,399
2013	7.663.029	450.579	5,880
2014	8.498.154	835.125	9,827
2015	8.078.772	(419.382)	-5,191
Perkembangan Kumulatif		**895.091**	**10,91**
Perkembangan Rata-rata per tahun		**223.773**	**2,73**

Dari data produksi angkutan kendaraan R4 dari tahun 2011 hingga 2015 menunjukkan peningkatan rata-rata per tahun mencapai 2,73%.

3.4.2. PERAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN

Transportasi penyeberangan saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam sektor transportasi sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan peran transportasi penyeberangan dalam menghubungkan daerah yang terluar, terpencil, terdepan serta sebagai *feeder* transportasi laut untuk mendukung konsep Tol Laut.

Transportasi penyeberangan secara tidak langsung berperan sebagai penghubung lintas pada jalur pelayaran laut maupun pelayaran perintis. Keberadaan transportasi penyeberangan juga dapat bersifat sebagai *shortcut* atau memperpendek jarak tempuh, sebagaimana definisi dari angkutan penyeberangan. Pada prinsipnya transportasi penyeberangan menyediakan layanan *point to point* yang memiliki jadwal tetap dan teratur yang menghubungkan dua titik, dimana barang yang diangkut harus dimasukkan dalam kendaraan atau bukan barang lepas. Ditinjau dari sisi pelayanan, dalam merencanakan layanan transportasi penyeberangan diawali dengan membuka lintasan, membangun pelabuhan serta armada (kapal Ro-Ro) hingga transportasi penyeberangan dapat beroperasi secara optimal baik secara komersil maupun perintis melalui subsidi angkutan. Hal ini sebagai bentuk upaya transportasi penyeberangan dalam membuka keterisolasian wilayah, dimana perlu didukung dengan pelayanan sarana dan prasarana transportasi yang merupakan penunjang mobilitas penduduk di wilayah tersebut.

3.4.3. PREDIKSI PERTUMBUHAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN

Dari data angkutan penyeberangan tahun 2011 sampai dengan 2015 menunjukkan adanya fluktuasi pertumbuhan pada setiap tahunnya, maka untuk memprediksi produksi angkutan penyeberangan baik penumpang, kendaraan roda dua (R2) maupun kendaraan roda empat (R4) di masa mendatang dianalisa dengan mengggunakan metode pertumbuhan linear.

Tabel 3.10. Proyeksi Produksi Angkutan Penumpang Tahun 2020 - 2030

Tahun	Penumpang	Proyeksi
2011	53.112.421	
2012	58.132.058	
2013	60.736.082	
2014	65.772.211	
2015	61.793.202	
2020		73.532.868
2025		87.502.872
2030		104.126.941

Dari hasil perhitungan proyeksi produksi angkutan penumpang pada tahun 2020 – 2030, menunjukkan bahwa pada tahun akhir pengembangan jangka panjang, produksi angkutan penumpang diproyeksi akan mencapai 104 juta penumpang dengan laju pertumbuhan rata-rata 3,54% per tahun. Grafik pertumbuhan sebagaimana dalam Gambar 3.6.

Gambar 3.10. Proyeksi Produksi Angkutan Penumpang Tahun 2020-2030

Berdasarkan data produksi kendaraan roda dua (R2), maka hasil perhitungan proyeksi produksi angkutan kendaraan R2 pada tahun 2020 – 2030 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11. Proyeksi Produksi Angkutan Kendaraan R2 Tahun 2020 – 2030

Tahun	Penumpang	Proyeksi
2010	4.834.217	
2011	5.472.872	
2012	5.467.651	
2013	7.395.761	
2014	8.037.416	
2015	7.733.716	
2020		11.107.915
2025		15.954.266
2030		22.915.068

Hasil perhitungan proyeksi produksi angkutan kendaraan R2 pada tahun 2020 - 2030 dengan laju pertumbuhan rata-rata 7,51%, mencapai 11 juta unit kendaraan R2 sedangkan pada tahun 2030 mencapai 22 juta penumpang. Jika digambarkan dalam grafik, maka proyeksi produksi angkutan kendaraan roda dua (R2) adalah sebagaimana dalam Gambar 3.7.

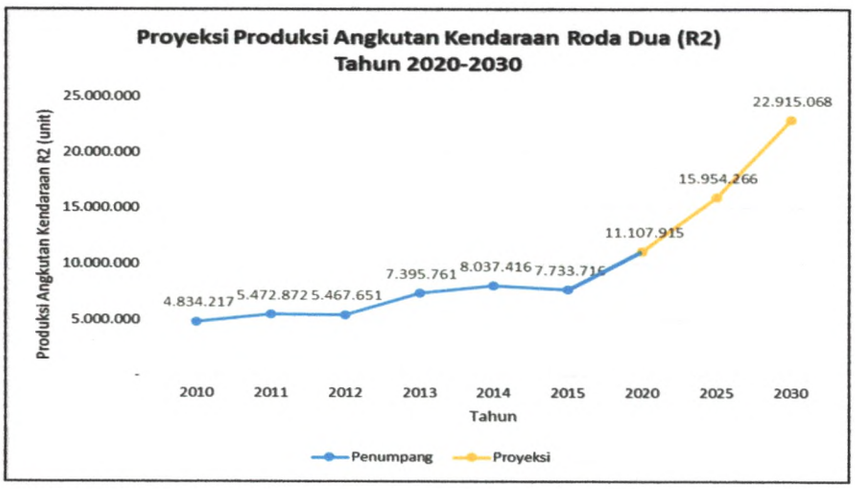

Gambar 3.11. Proyeksi Produksi Angkutan Kendaraan R2 Tahun 2020 – 2030

Dari data produksi kendaraan roda empat (R4), maka hasil perhitungan proyeksi produksi angkutan kendaraan R4 pada tahun 2020 – 2030 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12. Proyeksi Produksi Angkutan Kendaraan R4 Tahun 2020 – 2030

Tahun	Penumpang	Proyeksi
2010	8.485.785	
2011	7.183.681	
2012	7.212.450	
2013	7.663.029	
2014	8.498.154	
2015	8.078.772	
2020		9.243.401
2025		10.575.922
2030		12.100.538

Hasil perhitungan proyeksi produksi angkutan kendaraan roda empat (R4) pada tahun 2020 – 2030, adalah sebagai berikut :

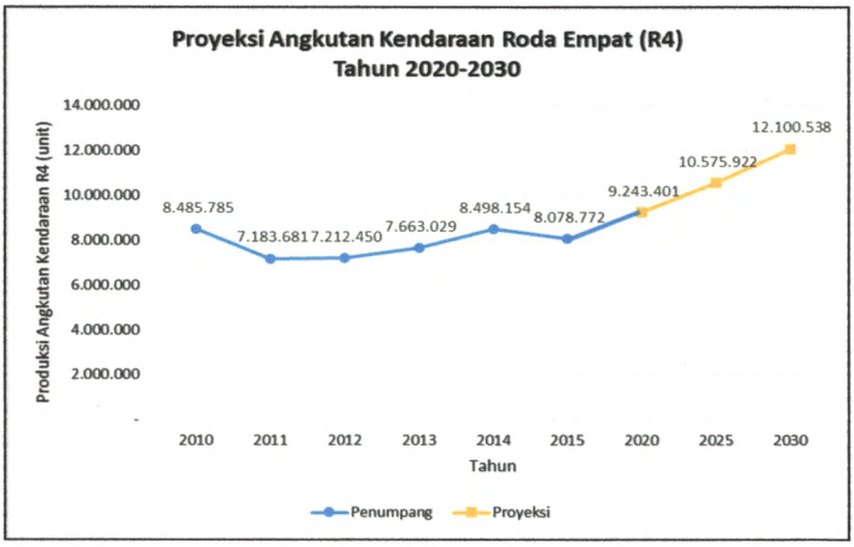

Gambar 3.12. Proyeksi Produksi Angkutan Kendaraan R4 Tahun 2020 – 2030

Dengan laju pertumbuhan rata-rata 2,73% per tahun, maka proyeksi angkutan kendaraan roda empat (R4) pada tahun 2020 mencapai 9 juta unit kendaraan R4 sedangkan pada tahun 2030 mencapai 12 juta unit kendaraan R4.

BAB IV
LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN

4.1. DEFINISI/PENGERTIAN

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

Pelabuhan Utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muatan angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.

Pelabuhan Pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, dalam jumlah menengah dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.

Pelabuhan Pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muatan angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi (pengumpan regional) atau dalam kabupaten (pengumpan lokal).

Terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang.

Terminal Umum adalah bagian dari pelabuhan yang terletak di dalam atau di luar Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan umum yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Pelabuhan atau Badan Usaha Pelabuhan yang telah atau akan diberikan hak untuk meyelenggarakan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan kompensasi tertentu yang diatur dalam perjanjian konsesi atau bentuk kerjasama lainnya. Lokasi terminal yang merupakan rencana lokasi pengembangan pelabuhan harus terdapat dalam Rencana Induk Pelabuhan yang ditetapkan oleh Menteri.

Terminal Khusus adalah terminal yang terletak di luar Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.

Terminal Untuk Kepentingan Sendiri adalah terminal yang terletak di dalam Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.

Rencana Lokasi Pelabuhan adalah usulan lokasi pelabuhan yang masih memerlukan dokumen perencanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2. KRITERIA PELABUHAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor PP. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, dalam Penetapan Rencana Induk Pelabuhan Nasional, Hierarki Peran dan Fungsi Pelabuhan sebagai berikut :

1. Pelabuhan Laut Yang Melayani Angkutan Laut :
   a. Pelabuhan Utama
   b. Pelabuhan Pengumpul
   c. Pelabuhan Pengumpan Regional
   d. Pelabuhan Pengumpan Lokal
2. Pelabuhan Laut Yang Melayani Angkutan Penyeberangan :
   a. Pelabuhan Kelas I
   b. Pelabuhan Kelas II
   c. Pelabuhan Kelas III
3. Pelabuhan Sungai dan Danau

4.2.1. PELABUHAN LAUT YANG MELAYANI ANGKUTAN LAUT

1. PELABUHAN UTAMA

Lokasi Pelabuhan Utama berpedoman pada kriteria teknis sebagai berikut:

1. Kedekatan secara geografis dengan tujuan pasar internasional;
2. Berada dekat dengan jalur pelayaran internasional kurang dari 500 mil dan jalur pelayaran nasional kurang dari 50 mil;
3. Memiliki jarak dengan pelabuhan utama lainnya minimal 200 mil;
4. Kedalaman kolam pelabuhan minimal –9 m LWS;
5. Memiliki dermaga dengan kapasitas minimal 10.000 DWT;
6. Panjang dermaga minimal 350 m';
7. Luas lahan pelabuhan minimal 50 Ha;
8. Berperan sebagai tempat alih muat penumpang dan barang internasional;
9. Diproyeksikan melayani Angkutan petikemas minimal 100.000 TEUs/tahun atau angkutan lain yang setara;
10. Memiliki peralatan bongkar muat sesuai jenis angkutan barang.

2. PELABUHAN PENGUMPUL

Lokasi pelabuhan pengumpul berpedoman pada kriteria teknis sebagai berikut :

1. Berada dekat dengan jalur pelayaran nasional kurang dari 50 mil;
2. Memiliki jarak dengan pelabuhan pengumpul lainnya minimal 50 mil;
3. Kedalaman kolam pelabuhan mulai -7 sampai dengan -9 mLWS;
4. Memiliki dermaga dengan kapasitas minimal 3.000 DWT;
5. Panjang dermaga 120 - 350 m';
6. Luas lahan pelabuhan sesuai kebutuhan;
7. Memiliki peralatan bongkar muat sesuai jenis angkutan barang.

3. PELABUHAN PENGUMPAN REGIONAL

Lokasi pelabuhan pengumpan regional berpedoman pada kriteria teknis sebagai berikut:

1. Memiliki jarak dengan pelabuhan regional lainnya minimal 20-50 mil;
2. Kedalaman kolam pelabuhan mulai 5 sampai dengan -7 LWS;
3. Kapasitas dermaga maksimal 3.000 DWT;
4. Panjang dermaga 80 - 120 m';
5. Luas lahan maximal 5 Ha;
6. Memiliki peralatan bongkar muat sesuai jenis angkutan barang.

4. PELABUHAN PENGUMPAN LOKAL

Lokasi pelabuhan pengumpan lokal berpedoman pada kriteria teknis sebagai berikut:

1. Memiliki jarak dengan pelabuhan lokal lainnya minimal 5-20 mil pada garis pantai yang sama;
2. Kedalaman kolam pelabuhan maksimal - 5 m-LWS;
3. Kapasitas dermaga maksimal 1.000 DWT;
4. Panjang dermaga maksimal 80 m';
5. Luas lahan maksimal 1 Ha;
6. Memiliki peralatan bongkar muat sesuai jenis angkutan barang.

4.2.2. PELABUHAN LAUT YANG MELAYANI ANGKUTAN PENYEBERANGAN:

1. PELABUHAN KELAS I

Penetapan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan kelas I harus memperhatikan kriteria teknis sebagai berikut :

1. Pelabuhan yang berfungsi sebagai simpul jembatan bergerak (lintas penyeberangan);
2. Menghubungkan Jalan Arteri Primer (JAP); Jalan tol, Jalan Kolektor Primer 1 (JKP-1), jalan strategis nasional dan antar negara;

3. Lokasi pelabuhan secara strategis berada pada sabuk penyeberangan nasional dan penghubung antar sabuk;
4. Pelabuhan yang diusahakan secara komersil.

2. PELABUHAN KELAS II

Penetapan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan kelas II harus memperhatikan kriteria teknis sebagai berikut :

1. Pelabuhan yang berfungsi sebagai simpul jembatan bergerak (lintas penyeberangan);
2. Menghubungkan JAP, jalan tol, JKP-1 dan jalan strategis nasional;
3. Lokasinya tidak berada pada konsepsi sabuk penyeberangan nasional
4. Pelabuhan yang belum diusahakan secara komersil.

3. PELABUHAN KELAS III

Penetapan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan kelas III harus memperhatikan kriteria teknis sebagai berikut :

1. Pelabuhan yang berfungsi sebagai simpul jembatan bergerak (lintas penyeberangan);
2. Berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jalan JKP-2, JKP-3, JKP-4 dan jalan yang tidak termasuk pada kriteria pelabuhan untuk angkutan penyeberangan kelas 1 maupun kelas 2.
3. Lokasinya tidak berada pada konsepsi sabuk penyeberangan nasional;
4. Pelabuhan yang belum diusahakan secara komersil.

4.2.3. PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU:

Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul adalah pelabuhan sungai dan danau yang mempunyai cakupan pelayanan yang luas melayani penumpang dalam jumlah besar, mempengaruhi perkembangan ekonomi secara regional atau berbagai kabupaten, berperan dalam transportasi antar propinsi atau antar kabupaten, dan memiliki fasilitas pelabuhan yang memadai, serta dapat memberikan pelayanan minimal sesuai dengan standar nasional.

Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan adalah pelabuhan sungai dan danau yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi relatif terbatas, berperan dalam transportasi antar kabupaten dalam propinsi atau dalam kabupaten.

4.2.3.1. HIERARKI PELAYANAN

Dalam Tatanan Kepelabuhan Nasional pelabuhan sungai, sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan pada Pasal 15, secara hierarki pelayanannya terdiri atas:

1. pelabuhan sungai dan danau yang digunakan untuk melayani angkutan sungai dan danau; dan/ atau
2. pelabuhan sungai dan danau yang melayani angkutan penyeberangan, hierarki pelayanannya adalah sebagai berikut:
3. Antar provinsi dan/atau antar negara;
4. Antar kabupaten/ kota dalam 1 (satu) provinsi; dan/ atau
5. Dalam 1 (satu) kabupaten/kota.

4.2.3.2. TATANAN TRAYEK

Trayek lalu-lintas angkutan sungai terdiri dari trayek tetap teratur, dan tidak tetap dan tidak teratur. **Hierarki trayek tetap dan teratur lalu-lintas angkutan sungai** ditentukan berdasarkan fungsi simpul transportasi sungai yang terhubung dan cakupan wilayah pelayanan, terdiri dari:

1. **Trayek utama** menghubungkan antar pelabuhan sungai yang berfungsi sebagai pusat penyebaran. Trayek Utama dapat berupa:
   a. Trayek lalu-lintas angkutan sungai antar propinsi; atau
   b. Trayek lalu-lintas angkutan sungai antar kabupaten dalam propinsi.
2. **Trayek cabang** menghubungkan antar pelabuhan sungai yang berfungsi sebagai pusat penyebaran dengan yang bukan berfungsi sebagai pusat penyebaran atau antar pelabuhan sungai yang bukan berfungsi sebagai pusat penyebaran. Trayek Cabang dapat berupa:
   a. Trayek lalu-lintas angkutan sungai antar kabupaten dalam propinsi; atau
   b. Trayek lalu-lintas angkutan sungai dalam kabupaten.

4.3. PENETAPAN LOKASI & HIERARKI PELABUHAN NASIONAL

Hasil penetapan secara rinci dari lokasi dan hierarki pelabuhan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dapat dilihat pada:

- Sub Lampiran A1 Lokasi Pelabuhan Laut yang digunakan untuk melayani angkutan laut;
- Sub Lampiran A2 Rencana Lokasi Pelabuhan;
- Sub Lampiran A3 Lokasi Terminal Umum (bagian dari pelabuhan umum yang dapat berubah mengikuti perkembangan pelabuhan);
- Sub Lampiran A4 Pelabuhan Laut yang digunakan untuk melayani Angkutan Penyeberangan;
- Sub Lampiran A5 Pelabuhan Sungai dan Danau.

REKAPITULASI JUMLAH PELABUHAN LAUT YANG DIGUNAKAN UNTUK MELAYANI ANGKUTAN LAUT	2017	2022	2027	2037
PELABUHAN UTAMA (PU)	28	28	30	30
PELABUHAN PENGUMPUL (PP)	164	164	189	189
PELABUHAN PENGUMPAN REGIONAL (PR)	166	166	173	174
PELABUHAN PENGUMPAN LOKAL (PL)	278	278	244	243
TOTAL PELABUHAN	**636**	**636**	**636**	**636**
REKAPITULASI RENCANA LOKASI DAN TERMINAL UMUM	**2017**	**2022**	**2027**	**2037**
RENCANA LOKASI PELABUHAN	1322	1322	1322	1322
TERMINAL (BAGIAN DARI PELABUHAN)	55	55	55	55

Keterangan :

1) **Terminal Umum** adalah bagian dari pelabuhan yang terletak di dalam atau di luar Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan umum yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Pelabuhan atau Badan Usaha Pelabuhan yang telah atau akan diberikan hak untuk meyelenggarakan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan kompensasi tertentu yang diatur dalam perjanjian konsesi atau bentuk kerjasama lainnya.
2) **Rencana Lokasi Pelabuhan** adalah usulan lokasi pelabuhan yang masih memerlukan dokumen perencanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***)** Kantor Pelabuhan
****)** Hub Internasional
TL) Tol Laut
DW) Destinasi Wisata
TK) Penetapan Hirarki Berdasarkan Pengawasan Terminal Khusus

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SUB LAMPIRAN A1
LOKASI PELABUHAN LAUT YANG DIGUNAKAN UNTUK ANGKUTAN LAUT

KETERANGAN :
* Kantor Pelabuhan
** Hub Internasional

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
I. Provinsi Aceh								
1	Aceh Barat	1	Meulaboh	PP	PP	PP	PP	*
2	Aceh Barat Daya	2	Susoh	PR	PR	PR	PR	*
3	Aceh Jaya	3	Calang	PP	PP	PP	PP	*
4	Aceh Selatan	4	Tapaktuan	PR	PR	PR	PR	*
5	Aceh Selatan	5	Sibadeh	PL	PL	PL	PL	
6	Aceh Singkil	6	Singkil	PP	PP	PP	PP	*
7	Aceh Singkil	7	P. Banyak	PL	PL	PL	PL	
8	Aceh Timur	8	Idi	PL	PL	PL	PL	*
9	Aceh Utara	9	Lhokseumawe/Kreung Geukeh	PP	PP	PP	PP	*
10	Banda Aceh	10	Malahayati	PP	PP	PP	PP	*
11	Langsa	11	Kuala Langsa	PP	PP	PP	PP	*
12	Pidie	12	Sigli	PL	PL	PL	PL	
13	Sabang	13	Sabang	PU	PU	PU	PU	*
14	Simeulue	14	Sinabang	PR	PR	PR	PR	*
15	Simeulue	15	Sibigo	PL	PL	PL	PL	
II. Provinsi Sumatera Utara								
16	Asahan	1	Tg. Balai Asahan/Teluk Nibung	PP	PP	PP	PP	*
17	Asahan	2	Bagan Asahan	PR	PR	PR	PR	
18	Batubara	3	Kuala Tanjung	PU	PU	PU	PU	*/**/DW
19	Batubara	4	Pangkalan Dodek	PL	PL	PL	PL	*
20	Batubara	5	Tanjung Tiram	PR	PR	PR	PR	*
21	Gunung Sitoli	6	Gunung Sitoli	PP	PP	PP	PP	*
22	Labuhan Batu	7	Sei Berombang	PR	PR	PR	PR	*
23	Labuhan Batu	8	Tanjung Sarang Elang	PR	PR	PR	PR	*
24	Labuhan Batu Utara	9	Teluk Leidong	PP	PP	PP	PP	*
25	Langkat	10	Pangkalan Susu	PP	PP	PP	PP	*/TK
26	Langkat	11	Pangkalan Brandan	PP	PP	PP	PP	
27	Langkat	12	Pulau Kampai	PL	PL	PL	PL	*
28	Langkat	13	Tanjung Pura	PR	PR	PR	PR	*
29	Mandailing Natal	14	Natal / Sikara-kara	PR	PR	PR	PR	*
30	Mandailing Natal	15	Parlimbungan Ketek	PP	PP	PP	PP	
31	Medan	16	Belawan	PU	PU	PU	PU	*/DW
32	Nias Barat	17	Sirombu	PR	PR	PR	PR	*
33	Nias Selatan	18	Pulau Tello	PP	PP	PP	PP	*
34	Nias Selatan	19	Teluk Dalam	PR	PR	PR	PR	*
35	Nias Utara	20	Lahewa	PR	PR	PR	PR	*
36	Serdang Bedagai	21	Tanjung Beringin	PR	PR	PR	PR	*
37	Serdang Bedagai	22	Pantai Cermin	PR	PR	PR	PR	*
38	Sibolga	23	Sibolga	PP	PP	PP	PP	*
39	Tapanuli Tengah	24	Barus	PL	PL	PL	PL	*
40	Tapanuli Tengah	25	Oswald Siahaan/Labuhan Angin	PR	PR	PR	PR	

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
III. Provinsi Sumatera Barat								
41	Kep. Mentawai	1	Muara Siberut/Simailepet	PR	PR	PR	PR	*/TL
42	Kep. Mentawai	2	Sikakap	PP	PP	PP	PP	*
43	Kep. Mentawai	3	Siuban	PR	PR	PR	PR	*
44	Kep. Mentawai	4	Sikabaluan/Pokai	PL	PL	PL	PL	
45	Kep. Mentawai	5	Tuapejat	PR	PR	PR	PR	
46	Kep. Mentawai	6	Pasapuat	PL	PL	PL	PL	
47	Padang	7	Teluk Bayur	PU	PU	PU	PU	*
48	Padang	8	Muara Padang	PR	PR	PR	PR	
49	Pasaman Barat	9	Teluk Tapang	PP	PP	PP	PP	
50	Pasaman Barat	10	Air Bangis	PL	PL	PL	PL	
51	Pesisir Selatan	11	Carocok Painan	PP	PP	PP	PP	
IV. Provinsi Kepulauan Riau								
52	Batam	1	Batam/Batu Ampar	PU	PU	PU	PU	*
53	Batam	2	Pulau Sambu	PP	PP	PP	PP	*/TK
54	Bintan	3	Sei Kolak Kijang	PP	PP	PP	PP	*
55	Bintan	4	Tanjung Berakit	PP	PP	PP	PP	
56	Bintan	5	Tanjung Uban / Teluk Sasah	PR	PR	PR	PR	*
57	Karimun	6	Malarko	PP	PP	PP	PP	
58	Karimun	7	Parit Rempak	PL	PL	PL	PL	
59	Karimun	8	Tanjung Balai Karimun	PP	PP	PP	PP	*
60	Karimun	9	Tanjung Batu Kundur	PP	PP	PP	PP	*
61	Karimun	10	Tanjung Tiram	PL	PL	PR	PR	
62	Kep. Anambas	11	Tarempa	PP	PP	PP	PP	* /TL
63	Kep. Anambas	12	Letung	PR	PR	PR	PR	
64	Lingga	13	Dabo Singkep	PR	PR	PP	PP	*
65	Lingga	14	Pekajang	PL	PL	PR	PR	
66	Lingga	15	Senayang	PL	PL	PR	PR	*
67	Natuna	16	Selat Lampa	PP	PP	PP	PP	TL
68	Natuna	17	Midai	PL	PL	PL	PL	
69	Natuna	18	Pulau Seluan	PL	PL	PL	PL	
70	Natuna	19	Pulau Laut	PL	PL	PL	PR	
71	Natuna	20	Ranai	PR	PR	PR	PR	
72	Natuna	21	Sedanau	PL	PL	PL	PL	
73	Natuna	22	Serasan	PR	PR	PR	PR	
74	Natuna	23	Subi	PL	PL	PR	PR	
75	Tanjung Pinang	24	Tanjung Pinang	PP	PP	PP	PP	*
76	Tanjung Pinang	25	Dompak	PR	PR	PR	PR	
77	Tanjung Pinang	26	Tanjung Mocoh	PP	PP	PP	PP	
V. Provinsi Riau								
78	Bengkalis	1	Batu Panjang	PL	PL	PR	PR	*
79	Bengkalis	2	Bengkalis	PP	PP	PP	PP	*
80	Bengkalis	3	Sungai Pakning	PP	PP	PP	PP	*
81	Bengkalis	4	Tanjung Medang	PR	PR	PR	PR	*
82	Dumai	5	Dumai	PU	PU	PU	PU	*
83	Indragili Hilir	6	Kuala Enok	PP	PP	PP	PP	*

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
84	Indragili Hilir	7	Kuala Gaung	PR	PR	PR	PR	*
85	Indragiri Hilir	8	Sungai Guntung	PR	PR	PR	PR	*
86	Indragiri Hilir	9	Tembilahan	PP	PP	PP	PP	*
87	Indragiri Hulu	10	Rengat/Kuala Cinaku	PR	PR	PR	PR	*
88	Kepulauan Meranti	11	Selat Panjang	PP	PP	PP	PP	*
89	Kepulauan Meranti	12	Meranti/Dorak	PR	PR	PR	PR	
90	Pekanbaru	13	Pekanbaru	PP	PP	PP	PP	*
91	Rokan Hilir	14	Bagan Siapi-api	PR	PR	PR	PR	*
92	Rokan Hilir	15	Panipahan	PR	PR	PR	PR	*
93	Rokan Hilir	16	Sinaboi	PL	PL	PR	PR	*
94	Rokan Hilir	17	Batu Enam	PL	PL	PL	PL	
95	Siak	18	Tanjung Buton	PP	PP	PP	PP	
VI. Provinsi Bengkulu								
96	Bengkulu	1	Pulau Baai	PU	PU	PU	PU	*
97	Bengkulu Utara	2	Malakoni/P. Enggano	PR	PR	PR	PR	*/TL
98	Kaur	3	Bintuhan/Linau	PR	PR	PP	PP	*
99	Muko - Muko	4	Muko-Muko	PL	PL	PR	PR	
VII. Provinsi Jambi								
100	Muaro Jambi	1	Talang Duku	PP	PP	PP	PP	*
101	Tg. Jabung Barat	2	Kuala Tungkal	PR	PR	PR	PR	*
102	Tg. Jabung Timur	3	Kuala Mendahara	PR	PR	PR	PR	*
103	Tg. Jabung Timur	4	Muara Sabak	PP	PP	PP	PP	*
104	Tg. Jabung Timur	5	Nipah Panjang	PR	PR	PR	PR	*
105	Tg. Jabung Timur	6	Ujung Jabung	PP	PP	PP	PP	
VIII. Provinsi Sumatera Selatan								
106	Banyuasin	1	Tanjung Api-Api	PP	PP	PP	PP	
107	Banyuasin	2	Sungsang	PL	PL	PL	PL	
108	Banyuasin	3	Karang Agung	PL	PL	PL	PL	
109	Ogan Komering Ilir	4	Mesuji	PL	PL	PL	PL	
110	Ogan Komering Ilir	5	Sungai Lumpur	PR	PR	PP	PP	*
111	Palembang	6	Boom Baru/Palembang	PU	PU	PU	PU	*
112	Palembang	7	Kertapati	PR	PR	PP	PP	**TK**
IX. Provinsi Bangka Belitung								
113	Bangka	1	Belinyu	PP	PP	PP	PP	
114	Bangka Barat	2	Muntok	PR	PR	PR	PR	*
115	Bangka Selatan	3	Toboali	PL	PL	PL	PL	*
116	Bangka Selatan	4	Sadai	PP	PP	PP	PP	
117	Belitung	5	Tanjung Batu	PP	PP	PP	PP	DW
118	Belitung	6	Tanjung Pandan	PP	PP	PP	PP	*/DW
119	Belitung Timur	7	Manggar	PL	PL	PL	PL	*
120	Pangkalpinang	8	Pangkal Balam	PP	PP	PP	PP	*
X. Provinsi Lampung								
121	Bandar Lampung	1	Panjang	PU	PU	PU	PU	*

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
122	Bandar Lampung	2	Teluk Betung	PR	PR	PR	PR	*
123	Lampung Selatan	3	Sebalang	PR	PR	PP	PP	
124	Lampung Timur	4	Labuhan Maringgai	PR	PR	PP	PP	*/TK
125	Mesuji	5	Mesuji	PR	PR	PR	PR	*
126	Tanggamus	6	Kota Agung/Batu Balai	PP	PP	PP	PP	*
127	Tulang Bawang	7	Menggala	PR	PR	PP	PP	*/TK
128	Lampung Selatan	8	Lagundi	PL	PL	PL	PL	
129	Lampung Selatan	9	Kalianda	PL	PL	PL	PL	
130	Lampung Selatan	10	P. Sebesi	PL	PL	PL	PL	
131	Tanggamus	11	P. Tabuan	PL	PL	PL	PL	
XI. Provinsi Banten								
132	Cilegon	1	Banten	PU	PU	PU	PU	*/DW
133	Pandeglang	2	Labuhan	PR	PR	PR	PR	*/DW
134	Serang	3	Anyer Lor	PR	PR	PR	PR	*/DW
135	Serang	4	Bojonegara	PP	PP	PP	PP	*
136	Serang	5	Karangantu	PR	PR	PR	PR	*
137	Tangerang	6	Cituis	PL	PL	PL	PL	
138	Tangerang	7	Kresek/Kronjo	PL	PL	PL	PL	
XII. Provinsi Jawa Barat								
139	Cirebon	1	Cirebon	PP	PP	PP	PP	*
140	Indramayu	2	Indramayu/Losarang	PL	PL	PR	PR	*/TK
141	Pangandaran	3	Pangandaran/Bojongsalawe	PL	PL	PR	PR	*
142	Subang	4	Pamanukan-Blanakan	PL	PL	PL	PL	*
143	Subang	5	Patimban	PU	PU	PU	PU	
144	Sukabumi	6	Palabuhanratu	PR	PR	PR	PR	*
XIII. Provinsi DKI Jakarta								
145	Jakarta Utara	1	Kalibaru	PR	PR	PR	PR	*
146	Jakarta Utara	2	Marunda	PP	PP	PP	PP	*
147	Jakarta Utara	3	Muara Angke	PR	PR	PR	PR	*
148	Jakarta Utara	4	Muara Baru	PP	PP	PP	PP	*
149	Jakarta Utara	5	Sunda Kelapa	PP	PP	PP	PP	*
150	Jakarta Utara	6	Tg. Priok	PU	PU	PU	PU	*/**
151	Kep. Seribu	7	Kep. Seribu (P. Pramuka)	PR	PR	PR	PR	*/DW
XIV. Provinsi Jawa Tengah								
152	Batang	1	Batang	PR	PR	PP	PP	*
153	Brebes	2	Brebes	PL	PL	PR	PR	*
154	Cilacap	3	Tanjung Intan	PP	PP	PP	PP	*/DW
155	Jepara	4	Jepara	PR	PR	PR	PR	*
156	Jepara	5	Karimun Jawa	PR	PR	PR	PR	*
157	Jepara	6	Legon Bajak	PR	PR	PR	PR	
158	Kendal	7	Kendal	PR	PR	PR	PR	
159	Pati	8	Juwana	PR	PR	PR	PR	*
160	Pekalongan	9	Pekalongan	PL	PL	PR	PR	*
161	Pemalang	10	Pemalang	PL	PL	PR	PR	

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
162	Rembang	11	Rembang/Tasik Agung	PR	PR	PR	PR	*
163	Rembang	12	Rembang/Sluke	PR	PR	PP	PP	
164	Semarang	13	Tanjung Emas	PU	PU	PU	PU	*/DW
165	Tegal	14	Tegal	PP	PP	PP	PP	*
XV. Provinsi Jawa Timur								
166	Bangkalan	1	Telaga Biru	PR	PR	PR	PR	*
167	Banyu Wangi	2	Tanjung Wangi	PP	PP	PP	PP	* /DW
168	Banyu Wangi	3	Ketapang	PR	PR	PR	PR	* /DW
169	Banyu Wangi	4	Banyu Wangi/ Boom	PR	PR	PR	PR	
170	Gresik	5	Bawean	PR	PR	PR	PR	*
171	Gresik	6	Gresik	PP	PP	PP	PP	*
172	Lamongan	7	Brondong	PR	PR	PR	PR	*/TK
173	Lamongan	8	Tanjung Pakis	PP	PP	PU	PU	
174	Pacitan	9	Pacitan	PP	PP	PP	PP	TK
175	Pamekasan	10	Branta	PR	PR	PR	PR	*
176	Pamekasan	11	Pasean	PL	PL	PL	PL	
177	Pasuruan	12	Pasuruan	PR	PR	PR	PR	*
178	Probolinggo	13	Probolinggo	PP	PP	PP	PP	*
179	Probolinggo	14	Giliketapang	PL	PL	PL	PL	
180	Sampang	15	Glimandangin	PL	PL	PL	PL	
181	Sampang	16	Sampang	PR	PR	PR	PR	
182	Sampang	17	Taddan	PL	PL	PR	PR	
183	Situbondo	18	Kalbut	PP	PP	PP	PP	*
184	Situbondo	19	Panarukan	PR	PR	PR	PR	*
185	Sumenep	20	Kalianget	PR	PR	PR	PR	*
186	Sumenep	21	Masalembo	PR	PR	PR	PR	*
187	Sumenep	22	Sapudi	PR	PR	PR	PR	*
188	Sumenep	23	Sapeken	PR	PR	PP	PP	*/TK
189	Sumenep	24	Kangean	PR	PR	PR	PR	
190	Sumenep	25	Keramaian	PL	PL	PR	PR	
191	Sumenep	26	P. Raas	PL	PL	PL	PL	
192	Surabaya	27	Tanjung Perak	PU	PU	PU	PU	* /**/TL/DW
XVI. Provinsi Bali								
193	Buleleng	1	Buleleng (Sangsit)	PR	PR	PR	PR	*
194	Buleleng	2	Celukan Bawang	PP	PP	PP	PP	*
195	Denpasar	3	Benoa	PU	PU	PU	PU	*
196	Jembrana	4	Gilimanuk	PR	PR	PR	PR	*
197	Karangasem	5	Labuan Amuk/Tanahampo	PP	PP	PP	PP	
198	Karangasem	6	Padang Bai	PL	PL	PL	PL	*
199	Klungkung	7	Nusa Penida (Toyapakeh)	PR	PR	PR	PR	*
XVII. Provinsi Nusa Tenggara Barat								
200	Bima	1	Bima	PP	PP	PP	PP	*
201	Bima	2	Sape	PR	PR	PR	PR	*
202	Bima	3	Waworada	PR	PR	PR	PR	
203	Dompu	4	Calabai	PL	PL	PR	PR	*/TL

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
204	Dompu	5	Kempo	PL	PL	PL	PL	
205	Lombok Barat	6	Lembar	PP	PP	PP	PP	*/DW
206	Lombok Barat	7	Ampenan	PL	PL	PL	PL	
207	Lombok Timur	8	Labuhan Lombok	PP	PP	PP	PP	*
208	Lombok Timur	9	Labuhan Haji	PL	PL	PL	PL	
209	Lombok Utara	10	Pemenang	PR	PR	PR	PR	*
210	Lombok Utara	11	Carik	PR	PR	PR	PR	
211	Sumbawa	12	Badas	PP	PP	PP	PP	*
212	Sumbawa Barat	13	Benete	PP	PP	PP	PP	*/TK
XVIII. Provinsi Nusa Tenggara Timur								
213	Alor	1	Baranusa	PR	PR	PR	PR	*
214	Alor	2	Kalabahi	PR	PR	PP	PP	*/TL
215	Alor	3	Maritaing	PL	PL	PL	PL	
216	Alor	4	Moru	PR	PR	PR	PR	
217	Belu	5	Atapupu	PP	PP	PP	PP	*
218	Ende	6	Ende	PP	PP	PP	PP	*
219	Ende	7	Ippi	PP	PP	PP	PP	
220	Ende	8	Maurole	PL	PL	PL	PL	
221	Ende	9	Pulau Ende	PL	PL	PL	PL	
222	Flores Timur	10	Larantuka	PP	PP	PP	PP	*/TL
223	Flores Timur	11	Lamakera	PL	PL	PL	PL	
224	Flores Timur	12	Menanga	PL	PL	PL	PL	
225	Flores Timur	13	Tobilota	PL	PL	PL	PL	
226	Flores Timur	14	Terong/Waiwerang	PR	PR	PP	PP	
227	Flores Timur	15	Waiwadan	PL	PL	PL	PL	
228	Flores Timur	16	Waiwuring	PL	PL	PL	PL	
229	Kupang	17	Oepoli	PL	PL	PR	PR	
230	Kupang	18	Tenau/ Kupang	PU	PU	PU	PU	*
231	Kupang	19	Naikliu	PL	PL	PL	PL	
232	Kupang	20	Nunbaun Sabu (Namosain)	PL	PL	PL	PL	
233	Lembata	21	Balauring	PL	PL	PL	PL	
234	Lembata	22	Lewoleba	PP	PP	PP	PP	TL
235	Lembata	23	Wulandoni	PL	PL	PL	PL	
236	Manggarai	24	Reo	PP	PP	PP	PP	*
237	Manggarai	25	P. Mules	PL	PL	PL	PL	
238	Manggarai Barat	26	Labuan Bajo	PP	PP	PP	PP	*/DW
239	Manggarai Barat	27	Komodo	PL	PL	PL	PL	
240	Manggarai Timur	28	Pota	PL	PL	PL	PL	
241	Manggarai Timur	29	Waiwole	PL	PL	PL	PL	
242	Nagekeo	30	Marapokot	PR	PR	PR	PR	*
243	Ngada	31	Maumbawa	PL	PL	PL	PL	
244	Ngada	32	Riung	PL	PL	PL	PL	
245	Rote Ndao	33	Baa	PL	PL	PR	PR	*
246	Rote Ndao	34	Ndao	PP	PP	PP	PP	TL
247	Rote Ndao	35	Batutua	PL	PL	PL	PL	
248	Rote Ndao	36	Papela	PL	PL	PR	PR	
249	Sabu Raijua	37	Seba	PP	PP	PP	PP	*

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
250	Sabu Raijua	38	Biu	PL	PL	PL	PL	
251	Sabu Raijua	39	Raijua	PL	PL	PR	PR	TL
252	Sikka	40	Maumere /Lorens Say	PP	PP	PP	PP	*
253	Sikka	41	Palue	PL	PL	PL	PL	
254	Sikka	42	Wuring	PL	PL	PR	PR	TL
255	Sumba Barat	43	Binanatu	PL	PL	PL	PL	
256	Sumba Barat Daya	44	Waikelo	PR	PR	PR	PR	*
257	Sumba Tengah	45	Mamboro	PL	PL	PL	PL	
258	Sumba Timur	46	Waingapu	PP	PP	PP	PP	*/TL
259	Sumba Timur	47	Baing	PL	PL	PL	PL	
260	Sumba Timur	48	Pulau Salura	PL	PL	PL	PL	
261	Timor Tengah Selatan	49	Kolbano	PL	PL	PR	PR	
262	Timor Tengah Utara	50	Wini	PP	PP	PP	PP	
XIX. Provinsi Kalimantan Barat								
263	Kayong Utara	1	Teluk Melano/Teluk Batang	PP	PP	PP	PP	*
264	Kayong Utara	2	Tanjung Satai	PR	PR	PR	PR	
265	Ketapang	3	Kendawangan	PP	PP	PP	PP	*
266	Ketapang	4	Ketapang	PP	PP	PP	PP	*
267	Kubu Raya	5	Teluk Air / Padang Tikar	PL	PL	PR	PR	*
268	Mempawah	6	Mempawah	PR	PR	PR	PR	
269	Pontianak	7	Pontianak	PU	PU	PU	PU	*
270	Sambas	8	Sintete	PP	PP	PP	PP	*
271	Sambas	9	Paloh/Sakura	PP	PP	PP	PP	*
272	Sambas	10	Karimata	PL	PL	PL	PL	
273	Sambas	11	Singkawang	PL	PL	PL	PL	
274	Singkawang	12	Sukadana	PL	PL	PL	PL	
XX. Provinsi Kalimantan Tengah								
275	Barito Selatan	1	Rangga Ilung	PL	PL	PR	PR	*
276	Kapuas	2	Batanjung	PP	PP	PP	PP	
277	Katingan	3	Pegatan Mendawai	PR	PR	PR	PR	*
278	Kotawaringin Barat	4	Kumai	PP	PP	PP	PP	*
279	Kotawaringin Barat	5	Pangkalan Bun	PL	PL	PR	PR	*
280	Kotawaringin Timur	6	Sampit	PP	PP	PP	PP	*
281	Kotawaringin Timur	7	Samuda	PL	PL	PR	PR	*
282	Palangkaraya	8	Kereng Bengkirai	PL	PL	PL	PL	
283	Pulang Pisau	9	Pulang Pisau	PP	PP	PP	PP	*
284	Seruyan	10	Kuala Pembuang	PR	PR	PR	PR	*
285	Seruyan	11	Teluk Sigintung/Seruyan	PP	PP	PP	PP	
286	Sukamara	12	Sukamara	PP	PP	PP	PP	*
287	Sukamara	13	Kuala Jelay	PL	PL	PL	PL	
XXI. Provinsi Kalimantan Utara								
288	Bulungan	1	Bunyu	PP	PP	PP	PP	*/TK
289	Bulungan	2	Tanjung Selor	PR	PR	PR	PR	*
290	Nunukan	3	Nunukan/Tunon Taka	PP	PP	PP	PP	*
291	Nunukan	4	Sungai Nyamuk/Sebatik	PP	PP	PP	PP	*/TL

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
292	Tana Tidung	5	Sesayap	PL	PL	PL	PL	
293	Tarakan	6	Tarakan/Malundung	PU	PU	PU	PU	*
XXII. Provinsi Kalimantan Selatan								
294	Banjarmasin	1	Banjarmasin	PU	PU	PU	PU	*
295	Kotabaru	2	Kota Baru	PP	PP	PP	PP	*
296	Kotabaru	3	Marabatuan	PL	PL	PL	PL	
297	Kotabaru	4	Matasiri	PL	PL	PL	PL	
298	Kotabaru	5	Sebuku	PP	PP	PP	PP	*
299	Kotabaru	6	Serongga	PR	PR	PR	PR	
300	Kotabaru	7	Tanjung Batu	PR	PR	PR	PR	*
301	Tanah Bumbu	8	Satui	PP	PP	PP	PP	*/TK
302	Tanah Laut	9	Kintap	PP	PP	PP	PP	*/TK
303	Tanah Laut	10	Pelaihari/Swarangan	PL	PL	PL	PL	
XXIII. Provinsi Kalimantan Timur								
304	Balikpapan	1	Balikpapan	PU	PU	PU	PU	*
305	Berau	2	Mataritip	PR	PR	PR	PR	
306	Berau	3	Tanjung Redeb	PP	PP	PP	PP	*
307	Bontang	4	Lhok Tuan	PP	PP	PP	PP	*/TK
308	Bontang	5	Tanjung Laut	PP	PP	PP	PP	*/TK
309	Kutai Kertanegara	6	Kuala Semboja/Sebulu	PP	PP	PP	PP	*/TK
310	Kutai Kertanegara	7	Tanjung Santan	PP	PP	PP	PP	*/TK
311	Kutai Timur	8	Maloy	PP	PP	PP	PP	
312	Kutai Timur	9	Sangatta	PP	PP	PP	PP	*/TL/TK
313	Kutai Timur	10	Sangkulirang	PR	PR	PR	PR	*
314	Paser	11	Tana Paser/Pondong	PP	PP	PP	PP	*/TK
315	Penajam Pasir Utara	12	Penajam Paser	PP	PP	PP	PP	
316	Samarinda	13	Samarinda	PP	PP	PP	PP	*
XXIV. Provinsi Sulawesi Utara								
317	B. Mangondow	1	Labuhan Uki	PP	PP	PP	PP	*
318	B. Mangondow Selatan	2	Torosik	PR	PR	PR	PR	
319	B. Mangondow Timur	3	Kotabunan	PL	PL	PL	PL	*
320	B. Mangondow Utara	4	Tg. Sidupa	PL	PL	PR	PR	
321	Bitung	5	Bitung	PU	PU	PU	PU	*/**
322	Kep. Sangihe	6	Petta	PP	PP	PP	PP	
323	Kep. Sangihe	7	Tahuna	PP	PP	PP	PP	*/TL
324	Kep. Sangihe	8	Bukide	PL	PL	PL	PL	
325	Kep. Sangihe	9	Kahakitang	PL	PL	PL	PL	
326	Kep. Sangihe	10	Kalama	PL	PL	PL	PL	
327	Kep. Sangihe	11	Kawaluso	PL	PL	PL	PL	
328	Kep. Sangihe	12	Kawio	PR	PR	PR	PR	
329	Kep. Sangihe	13	Lipang	PL	PL	PL	PL	
330	Kep. Sangihe	14	Makalehi	PL	PL	PL	PL	
331	Kep. Sangihe	15	Marore	PR	PR	PR	PR	
332	Kep. Sangihe	16	Matutuang	PL	PL	PL	PL	
333	Kep. Sangihe	17	Ngalipaeng	PL	PL	PL	PL	

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
334	Kep. Sangihe	18	Para	PL	PL	PL	PL	
335	Kep. Sitaro	19	Ulu Siau	PL	PL	PR	PR	*
336	Kep. Sitaro	20	Biaro	PL	PL	PL	PL	
337	Kep. Sitaro	21	Buhias	PL	PL	PL	PL	
338	Kep. Sitaro	22	Pehe	PL	PL	PR	PR	
339	Kep. Sitaro	23	Sawang	PL	PL	PL	PL	
340	Kep. Sitaro	24	Tagulandang	PR	PR	PR	PR	
341	Kep. Talaud	25	Karatung	PR	PR	PR	PR	
342	Kep. Talaud	26	Lirung	PR	PR	PR	PR	* /TL
343	Kep. Talaud	27	Miangas	PP	PP	PP	PP	
344	Kep. Talaud	28	Beo	PL	PL	PL	PL	
345	Kep. Talaud	29	Dapalan	PL	PL	PL	PL	
346	Kep. Talaud	30	Essang	PL	PL	PL	PL	
347	Kep. Talaud	31	Kakorotan	PR	PR	PR	PR	
348	Kep. Talaud	32	Mangarang	PL	PL	PL	PL	
349	Kep. Talaud	33	Marampit	PL	PL	PL	PL	
350	Kep. Talaud	34	Melonguane	PR	PR	PR	PR	
351	Kep. Talaud	35	Rainis	PL	PL	PL	PL	
352	Manado	36	Manado	PP	PP	PP	PP	*
353	Minahasa Selatan	37	Amurang	PR	PR	PP	PP	*/TK
354	Minahasa Tenggara	38	Belang	PR	PR	PR	PR	
355	Minahasa Utara	39	Likupang	PL	PL	PR	PR	*
356	Minahasa Utara	40	Munte/Likupang Barat	PR	PR	PR	PR	
XXV. Provinsi Gorontalo								
357	Boalemo	1	Tilamuta	PR	PR	PR	PR	*
358	Gorontalo	2	Gorontalo	PP	PP	PP	PP	*
359	Gorontalo Utara	3	Anggrek	PP	PP	PP	PP	*
360	Gorontalo Utara	4	Kwandang	PR	PR	PR	PR	*
361	Pohuwato	5	Bumbulan	PL	PL	PL	PL	
XXVI. Provinsi Sulawesi Barat								
362	Majene	1	Majene	PR	PR	PP	PP	*
363	Majene	2	Palipi	PR	PR	PR	PR	
364	Mamuju	3	Ambo	PL	PL	PL	PL	
365	Mamuju	4	Belang-Belang	PP	PP	PP	PP	*/TL
366	Mamuju	5	Budong-Budong	PL	PL	PL	PL	
367	Mamuju	6	Mamuju	PP	PP	PP	PP	*
368	Mamuju	7	Poopongan	PL	PL	PL	PL	
369	Mamuju Utara	8	Pasang Kayu	PR	PR	PR	PR	
370	Polewali Mandar	9	Tanjung Silopo/Polewali	PR	PR	PP	PP	*
XXVII. Provinsi Sulawesi Tengah								
371	Banggai	1	Bunta	PR	PR	PR	PR	*
372	Banggai	2	Pagimana	PP	PP	PP	PP	*
373	Banggai	3	Luwuk	PP	PP	PP	PP	*
374	Banggai	4	Tangkiang	PP	PP	PP	PP	
375	Banggai Kepulauan	5	Banggai	PP	PP	PP	PP	*

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
376	Banggai Kepulauan	6	Salakan	PR	PR	PR	PR	
377	Buol	7	Leok	PR	PR	PR	PR	*
378	Buol	8	Paleleh	PL	PL	PL	PL	
379	Donggala	9	Donggala	PP	PP	PP	PP	*
380	Donggala	10	Ogoamas	PR	PR	PR	PR	*
381	Donggala	11	Wani	PP	PP	PP	PP	*
382	Morowali	12	Bungku	PR	PR	PR	PR	
383	Morowali	13	Menui	PL	PL	PL	PL	
384	Morowali Utara	14	Baturube	PL	PL	PL	PL	
385	Morowali Utara	15	Kolonedale	PP	PP	PP	PP	*
386	Palu	16	Pantoloan	PU	PU	PU	PU	*
387	Parigi Moutong	17	Parigi	PR	PR	PR	PR	*
388	Parigi Moutong	18	Moutong	PL	PL	PL	PL	
389	Parigi Moutong	19	Tinombo	PL	PL	PL	PL	
390	Poso	20	Poso	PP	PP	PP	PP	*
391	Tojo Una-Una	21	Ampana	PL	PL	PR	PR	*
392	Tojo Una-Una	22	Malenge	PL	PL	PL	PL	
393	Tojo Una-Una	23	Mantangisi	PL	PL	PR	PR	
394	Tojo Una-Una	24	Pasokan	PL	PL	PL	PL	
395	Tojo Una-Una	25	Popolii	PL	PL	PL	PL	
396	Tojo Una-Una	26	Una-Una	PL	PL	PL	PL	
397	Tojo Una-Una	27	Wakai	PL	PL	PL	PL	
398	Toli-Toli	28	Toli-toli	PP	PP	PP	PP	*
399	Toli-Toli	29	Lanoni/Teluk Malala	PL	PL	PL	PL	
XXVIII. Provinsi Sulawesi Tenggara								
400	Bau-Bau	1	Bau-Bau/Murhum	PP	PP	PP	PP	*/TL/DW
401	Bau-Bau	2	Binongko	PL	PL	PL	PL	DW
402	Bombana	3	Boepinang	PL	PL	PL	PL	
403	Bombana	4	Kasipute	PL	PL	PL	PL	
404	Bombana	5	Sikeli	PL	PL	PL	PL	
405	Buton	6	Banabungi Pasarwajo	PR	PR	PR	PR	
406	Buton	7	Lasalimu	PL	PL	PL	PL	
407	Buton	8	Lawele	PL	PL	PL	PL	
408	Buton Selatan	9	Batu Atas	PL	PL	PL	PL	
409	Buton Selatan	10	Kadatua	PL	PL	PL	PL	
410	Buton Selatan	11	Siompu	PL	PL	PL	PL	
411	Buton Tengah	12	Liana Banggai	PL	PL	PL	PL	
412	Buton Tengah	13	Talaga Raya	PR	PR	PR	PR	
413	Buton Tengah	14	Wamengkoli	PL	PL	PL	PL	
414	Buton Utara	15	Ereke	PR	PR	PR	PR	
415	Kendari	16	Kendari/Bungkutoko	PP	PP	PP	PP	*
416	Kolaka	17	Kolaka	PP	PP	PP	PP	*
417	Kolaka	18	Pomalaa/Dawi-dawi	PR	PR	PR	PR	*/TK
418	Kolaka Utara	19	Watunohu	PL	PL	PL	PL	
419	Konawe Kepulauan	20	Langara	PR	PR	PP	PP	*/TK
420	Konawe Selatan	21	Lakara	PR	PR	PR	PR	
421	Konawe Selatan	22	Lapuko	PL	PL	PL	PL	

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
422	Konawe Utara	23	Lameluru	PR	PR	PR	PR	
423	Konawe Utara	24	Molawe	PL	PL	PL	PL	
424	Muna	25	Raha	PP	PP	PP	PP	*
425	Muna	26	Maligano	PL	PL	PL	PL	
426	Wakatobi	27	Wanci	PP	PP	PP	PP	TL/DW
427	Wakatobi	28	Kaledupa	PL	PL	PL	PL	DW
XXIX. Provinsi Sulawesi Selatan								
428	Bantaeng	1	Bantaeng/ Bonthain	PR	PR	PP	PP	
429	Barru	2	Garongkong	PP	PP	PP	PP	*
430	Barru	3	Awerange	PR	PR	PR	PR	
431	Bone	4	Bajoe	PP	PP	PP	PP	*
432	Bone	5	Pattirobajo	PR	PR	PR	PR	*
433	Bulukumba	6	Bulukumba/Lappe'e	PP	PP	PP	PP	*
434	Bulukumba	7	Maccini Baji	PR	PR	PP	PP	
435	Jeneponto	8	Jeneponto	PR	PR	PP	PP	*
436	Luwu	9	Belopa	PL	PL	PL	PL	
437	Luwu Timur	10	Malili	PR	PR	PR	PR	*/TK
438	Luwu Timur	11	Lampia	PP	PP	PP	PP	
439	Luwu Utara	12	Munte	PL	PL	PL	PL	
440	Makassar	13	Makassar	PU	PU	PU	PU	*/TL
441	Palopo	14	Palopo/Tg. Ringgit	PP	PP	PP	PP	*
442	Pangkajene Kepulauan	15	Biringkasi	PR	PR	PR	PR	*
443	Pangkajene Kepulauan	16	P. Kalukalukuang	PL	PL	PL	PL	
444	Pangkajene Kepulauan	17	P. Sabutung	PL	PL	PL	PL	
445	Pangkajene Kepulauan	18	P. Sailus	PL	PL	PL	PL	
446	Pangkajene Kepulauan	19	P. Sapuka	PL	PL	PL	PL	
447	Pare-pare	20	Pare-Pare	PP	PP	PP	PP	*
448	Pinrang	21	Marabombang	PL	PL	PR	PR	
449	Selayar	22	Jampea	PR	PR	PR	PR	*
450	Selayar	23	Selayar/Benteng/Rauf Rahman	PP	PP	PP	PP	*
451	Selayar	24	Galesong/Takalar	PR	PR	PR	PR	
452	Selayar	25	P. Bonerate	PL	PL	PL	PL	
453	Selayar	26	Kalaotoa	PL	PL	PL	PL	
454	Selayar	27	Kayuadi	PL	PL	PL	PL	
455	Selayar	28	P. Jinato	PL	PL	PL	PL	
456	Selayar	29	Ujung Jampea	PL	PL	PL	PL	
457	Selayar	30	Pamatata	PL	PL	PL	PL	
458	Sinjai	31	Sinjai/Larea-rea	PP	PP	PP	PP	*
459	Wajo	32	Siwa/Bangsalae	PR	PR	PR	PR	*
XXX. Provinsi Maluku Utara								
460	Halmahera Barat	1	Jailolo	PR	PR	PR	PR	*
461	Halmahera Barat	2	Bataka	PL	PL	PL	PL	
462	Halmahera Barat	3	Kedi/Loloda	PL	PL	PL	PL	
463	Halmahera Barat	4	Matui	PR	PR	PR	PR	
464	Halmahera Selatan	5	Babang	PP	PP	PP	PP	*
465	Halmahera Selatan	6	Busua	PL	PL	PL	PL	

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
466	Halmahera Selatan	7	Laiwui	PP	PP	PP	PP	*
467	Halmahera Selatan	8	Mafa	PL	PL	PL	PL	
468	Halmahera Selatan	9	Bisui	PL	PL	PL	PL	
469	Halmahera Selatan	10	Manu/Gamunu	PL	PL	PL	PL	
470	Halmahera Selatan	11	Pulau Kayoa	PL	PL	PL	PL	
471	Halmahera Selatan	12	Indari	PL	PL	PL	PL	
472	Halmahera Selatan	13	Koititi	PL	PL	PL	PL	
473	Halmahera Selatan	14	Labuha	PL	PL	PL	PL	
474	Halmahera Selatan	15	Loleo Jaya	PL	PL	PL	PL	
475	Halmahera Selatan	16	Madopolo/Jojame	PL	PL	PL	PL	
476	Halmahera Selatan	17	Makian	PL	PL	PL	PL	
477	Halmahera Selatan	18	Pasipalele	PL	PL	PL	PL	
478	Halmahera Selatan	19	Pelita	PL	PL	PL	PL	
479	Halmahera Selatan	20	Pigaraja	PL	PL	PL	PL	
480	Halmahera Selatan	21	Saketa	PL	PL	PL	PL	
481	Halmahera Selatan	22	Wayaua	PR	PR	PR	PR	
482	Halmahera Selatan	23	Yaba	PL	PL	PL	PL	
483	Halmahera Tengah	24	Weda	PP	PP	PP	PP	*
484	Halmahera Tengah	25	Banemo	PL	PL	PL	PL	
485	Halmahera Tengah	26	Paniti	PL	PL	PL	PL	
486	Halmahera Tengah	27	P. Gebe	PR	PR	PP	PP	
487	Halmahera Tengah	28	Patani	PL	PL	PL	PL	
488	Halmahera Tengah	29	Sagea	PL	PL	PL	PL	
489	Halmahera Tengah	30	Sepo	PL	PL	PL	PL	
490	Halmahera Tengah	31	Tepeleo	PL	PL	PL	PL	
491	Halmahera Timur	32	Buli	PR	PR	PP	PP	*
492	Halmahera Timur	33	Bicoli	PR	PR	PR	PR	
493	Halmahera Timur	34	Dorosagu	PL	PL	PL	PL	
494	Halmahera Timur	35	Manitingting/Maba	PR	PR	PR	PR	TL
495	Halmahera Timur	36	Subaim/Wasile	PL	PL	PL	PL	
496	Halmahera Utara	37	Tobelo	PP	PP	PP	PP	*/TL
497	Halmahera Utara	38	Dama	PL	PL	PL	PL	
498	Halmahera Utara	39	Darume	PL	PL	PL	PL	
499	Halmahera Utara	40	Galela	PL	PL	PL	PL	
500	Halmahera Utara	41	Kao	PL	PL	PL	PL	
501	Kepulauan Sula	42	Falabisahaya	PP	PP	PP	PP	
502	Kepulauan Sula	43	Sanana	PR	PR	PP	PP	*
503	Kepulauan Sula	44	Dofa	PL	PL	PL	PL	
504	Kepulauan Sula	45	Malbufa	PL	PL	PL	PL	
505	Kepulauan Sula	46	Mangoli	PL	PL	PL	PL	
506	Pulau Morotai	47	Daruba	PP	PP	PP	PP	*/TL/DW
507	Pulau Morotai	48	Wayabula	PR	PR	PP	PP	DW
508	Pulau Morotai	49	Bere - Bere	PL	PL	PL	PL	
509	Pulau Taliabu	50	Losseng	PL	PL	PL	PL	
510	Pulau Taliabu	51	Tikong	PL	PL	PR	PR	
511	Ternate	52	Bastiong	PR	PR	PR	PR	
512	Ternate	53	Ternate/A.Yani	PU	PU	PU	PU	*
513	Ternate	54	Mangga Dua	PL	PL	PL	PL	

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
514	Ternate	55	Moti	PL	PL	PL	PL	
515	Ternate	56	Tifure	PL	PL	PL	PL	
516	Tidore Kepulauan	57	Soasio/Goto	PR	PR	PR	PR	* /TL
517	Tidore Kepulauan	58	Gita/Payahe	PR	PR	PR	PR	
518	Tidore Kepulauan	59	Maidi/Lifofa	PL	PL	PL	PL	
519	Tidore Kepulauan	60	Sofifi	PR	PR	PR	PR	
XXXI. Provinsi Maluku								
520	Ambon	1	Ambon	PU	PU	PU	PU	*
521	Ambon	2	Batu Merah	PL	PL	PL	PL	
522	Ambon	3	Gudang Arang	PL	PL	PL	PL	
523	Buru	4	Namlea	PP	PP	PP	PP	*/TL
524	Buru	5	Air Buaya	PL	PL	PL	PL	
525	Buru Selatan	6	Leksula	PR	PR	PR	PR	*
526	Buru Selatan	7	Fogi	PL	PL	PL	PL	
527	Buru Selatan	8	Namrole	PR	PR	PR	PR	TL
528	Buru Selatan	9	Ambalau	PL	PL	PL	PL	
529	Kepulauan Aru	10	Dobo	PP	PP	PP	PP	*/TL
530	Kepulauan Aru	11	Batu Goyang/Kalar-Kalar	PL	PL	PL	PL	
531	Kepulauan Aru	12	Benjina	PL	PL	PL	PL	
532	Kepulauan Aru	13	Kobror	PL	PL	PL	PL	
533	Kepulauan Aru	14	Marlasi	PL	PL	PL	PL	
534	Kepulauan Aru	15	Taberfane	PL	PL	PL	PL	
535	Maluku Barat Daya	16	Arwala / Sutilarang	PL	PL	PL	PL	
536	Maluku Barat Daya	17	Kisar	PL	PL	PL	PL	
537	Maluku Barat Daya	18	Leti	PL	PL	PL	PL	
538	Maluku Barat Daya	19	Wonreli	PR	PR	PP	PP	*/TL
539	Maluku Barat Daya	20	Dawelor	PL	PL	PL	PL	
540	Maluku Barat Daya	21	Damar	PL	PL	PL	PL	
541	Maluku Barat Daya	22	Eray	PL	PL	PL	PL	
542	Maluku Barat Daya	23	Hila/Romang	PL	PL	PL	PL	
543	Maluku Barat Daya	24	Ilwaki	PR	PR	PR	PR	
544	Maluku Barat Daya	25	Kaiwatu/Moa	PR	PR	PR	PR	/TL
545	Maluku Barat Daya	26	Kroing	PL	PL	PL	PL	
546	Maluku Barat Daya	27	Lakor	PL	PL	PL	PL	
547	Maluku Barat Daya	28	Lerokis	PL	PL	PL	PL	
548	Maluku Barat Daya	29	Lirang	PL	PL	PL	PL	
549	Maluku Barat Daya	30	Lurang	PL	PL	PL	PL	
550	Maluku Barat Daya	31	Mahaleta	PL	PL	PL	PL	
551	Maluku Barat Daya	32	Marsela	PL	PL	PL	PL	
552	Maluku Barat Daya	33	Serwaru	PL	PL	PL	PL	
553	Maluku Barat Daya	34	Tepa	PR	PR	PR	PR	
554	Maluku Barat Daya	35	Upisera	PL	PL	PL	PL	
555	Maluku Barat Daya	36	Wulur	PL	PL	PL	PL	
556	Maluku Tengah	37	Amahai	PP	PP	PP	PP	*
557	Maluku Tengah	38	Tulehu	PP	PP	PP	PP	*
558	Maluku Tengah	39	Banda Naira	PR	PR	PP	PP	*
559	Maluku Tengah	40	Wahai	PR	PR	PR	PR	*

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
560	Maluku Tengah	41	Banda Besar	PL	PL	PL	PL	
561	Maluku Tengah	42	Kobisadar	PL	PL	PL	PL	
562	Maluku Tengah	43	Saparua/Haria	PL	PL	PL	PL	
563	Maluku Tengah	44	Tuhaha	PL	PL	PL	PL	
564	Maluku Tengah	45	Wolu	PL	PL	PL	PL	
565	Maluku Tengah	46	Bula	PL	PL	PL	PL	
566	Maluku Tenggara	47	Elat	PR	PR	PR	PR	
567	Maluku Tenggara Barat	48	Saumlaki	PP	PP	PP	PP	*/TL
568	Maluku Tenggara Barat	49	Adault	PL	PL	PL	PL	
569	Maluku Tenggara Barat	50	Larat	PL	PL	PL	PL	
570	Maluku Tenggara Barat	51	Seira	PL	PL	PL	PL	
571	Maluku Tenggara Barat	52	Tutu Kembong	PL	PL	PL	PL	
572	Seram Bagian Barat	53	Waisarisa	PL	PL	PL	PL	*
573	Seram Bagian Barat	54	Buano	PL	PL	PL	PL	
574	Seram Bagian Barat	55	Hatu Piru	PR	PR	PR	PR	
575	Seram Bagian Barat	56	Kairatu	PL	PL	PL	PL	
576	Seram Bagian Barat	57	Manipa	PL	PL	PL	PL	
577	Seram Bagian Barat	58	Taniwel	PL	PL	PL	PL	
578	Seram Bagian Timur	59	Bula	PP	PP	PP	PP	TK
579	Seram Bagian Timur	60	Geser	PR	PR	PR	PR	*
580	Seram Bagian Timur	61	Bemo	PL	PL	PL	PL	
581	Seram Bagian Timur	62	Gorom	PL	PL	PL	PL	
582	Seram Bagian Timur	63	Kataloka	PL	PL	PL	PL	
583	Seram Bagian Timur	64	Kesui	PL	PL	PL	PL	
584	Seram Bagian Timur	65	Pulau Teor	PL	PL	PL	PL	
585	Tual	66	Tual	PP	PP	PP	PP	*
586	Tual	67	Kur	PL	PL	PL	PL	
587	Tual	68	Toyando	PL	PL	PL	PL	
XXXII. Provinsi Papua Barat								
588	Fak-fak	1	Fak-fak	PP	PP	PP	PP	*/TL
589	Fak-fak	2	Kokas	PR	PR	PR	PR	*
590	Kaimana	3	Kaimana	PP	PP	PP	PP	*/TL
591	Manokwari	4	Manokwari	PP	PP	PP	PP	*/TL
592	Manokwari	5	Mansinam	PL	PL	PL	PL	
593	Manokwari	6	Saukorem	PL	PL	PL	PL	
594	Manokwari Selatan	7	Oransbari	PL	PL	PR	PR	*
595	Manokwari Selatan	8	Ransiki	PL	PL	PL	PL	
596	Raja Ampat	9	Saonek	PL	PL	PL	PL	*
597	Raja Ampat	10	Fani	PL	PL	PL	PL	
598	Raja Ampat	11	Kabare	PL	PL	PL	PL	
599	Raja Ampat	12	Pam	PL	PL	PL	PL	
600	Raja Ampat	13	Pawi	PL	PL	PL	PL	
601	Raja Ampat	14	Waigama	PR	PR	PR	PR	
602	Raja Ampat	15	Waisai	PR	PR	PR	PR	
603	Sorong	16	Sorong	PU	PU	PU	PU	*
604	Sorong Selatan	17	Teminabuan	PP	PP	PP	PP	*/TK
605	Sorong Selatan	18	Seget	PL	PL	PL	PL	

No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
606	Sorong Selatan	19	Inawatan	PL	PL	PL	PL	
607	Sorong Selatan	20	Segun	PL	PL	PL	PL	
608	Tambrauw	21	Mega	PL	PL	PL	PL	
609	Tambrauw	22	Sausapor	PL	PL	PL	PL	
610	Teluk Bintuni	23	Bintuni	PP	PP	PP	PP	*/TK
611	Teluk Wondama	24	Wasior	PP	PP	PP	PP	*/TL
612	Teluk Wondama	25	Windesi	PL	PL	PL	PL	
XXXIII. Provinsi Papua								
613	Asmat	1	Agats	PP	PP	PP	PP	*
614	Biak Numfor	2	Biak	PP	PP	PP	PP	*
615	Asmat	3	Atsy	PL	PL	PL	PL	
616	Asmat	4	Bayun	PL	PL	PL	PL	
617	Asmat	5	Mumugu	PL	PL	PL	PL	
618	Biak Numfor	6	Pulau Owi	PL	PL	PL	PL	
619	Boven Digul	7	Asiki	PL	PL	PL	PL	
620	Jayapura	8	Depapre	PP	PP	PU	PU	
621	Jayapura	9	Jayapura	PU	PU	PU	PU	*
622	Mappi	10	Bade	PP	PP	PP	PP	*
623	Mappi	11	Eci	PL	PL	PL	PL	
624	Mappi	12	Moor	PL	PL	PL	PL	
625	Merauke	13	Merauke	PU	PU	PU	PU	*/TL
626	Mimika	14	Amamapare	PP	PP	PP	PP	*/TK
627	Mimika	15	Pomako	PP	PP	PP	PP	*
628	Nabire	16	Nabire	PP	PP	PP	PP	*/TL
629	Sarmi	17	Sarmi	PP	PP	PP	PP	*
630	Supiori	18	Korido	PR	PR	PR	PR	*
631	Supiori	19	Janggerbun	PL	PL	PL	PL	
632	Waropen	20	Waren	PR	PR	PP	PP	*
633	Yapen	21	Dawai	PP	PP	PP	PP	
634	Yapen	22	Serui	PP	PP	PP	PP	*/TL
635	Yapen	23	Ansus	PL	PL	PL	PL	
636	Yapen	24	Poom	PL	PL	PL	PL	

SUB LAMPIRAN A2
RENCANA LOKASI PELABUHAN

KETERANGAN : * Kantor Pelabuhan
** Pelabuhan Hub Internasional

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
I. Provinsi Aceh								
1	Aceh Barat	1	Johan Pahlawan	PL	PL	PL	PL	
2	Aceh Barat	2	Kuala Bubon	PL	PL	PL	PL	
3	Aceh Barat	3	Meureubo	PL	PL	PL	PL	
4	Aceh Barat Daya	4	Teluk Surin	PL	PR	PR	PR	
5	Aceh Besar	5	Lamteng	PL	PL	PL	PL	
6	Aceh Besar	6	Meulingge	PL	PL	PL	PL	
7	Aceh Jaya	7	Lhok Kruet	PL	PL	PL	PL	
8	Aceh Selatan	8	Labuhan Haji	PL	PL	PL	PL	
9	Aceh Selatan	9	Meukek	PL	PL	PL	PL	
10	Aceh Singkil	10	Gosong telaga	PL	PL	PL	PL	
11	Aceh Singkil	11	P. Sarok	PL	PL	PL	PL	
12	Aceh Tamiang	12	Seruway	PL	PL	PL	PL	
13	Aceh Timur	13	Kuala Beukah	PL	PL	PL	PL	
14	Aceh Utara	14	Lhok Nga	PL	PL	PL	PL	
15	Aceh Utara	15	Pulau Aceh	PL	PL	PL	PL	
16	Bireun	16	Kuala Raja	PL	PL	PL	PL	
17	Langsa	17	Pusong	PL	PL	PL	PL	
18	Nagan Raya	18	Kuala Pesisir	PL	PL	PL	PL	
19	Pidie	19	Laweung	PL	PL	PL	PL	
20	Sabang	20	Balohan	PL	PL	PL	PL	
21	Simeulue	21	Kolok	PL	PL	PL	PL	
22	Simeulue	22	Ujung Sarang	PL	PL	PL	PL	
II. Provinsi Sumatera Utara								
23	Asahan	1	Sei Nangka	PL	PL	PL	PL	
24	Asahan	2	Sei Sembilang	PL	PL	PL	PL	
25	Asahan	3	Silau Baru	PL	PL	PL	PL	
26	Batubara	4	Kampung Lalang	PL	PL	PL	PL	
27	Batubara	5	Perupuk/Medang Deras	PL	PL	PL	PL	
28	Deli Serdang	6	Pantai Labu	PL	PL	PL	PL	
29	Deli Serdang	7	Percut	PL	PL	PL	PL	
30	Deli Serdang	8	Rantau Panjang	PL	PL	PL	PL	
31	Labuhan Batu	9	Ajamu	PL	PL	PL	PL	
32	Labuhan Batu	10	Gajah Mati	PL	PL	PL	PL	
33	Labuhan Batu	11	Pantai Pukat	PL	PL	PL	PL	
34	Labuhan Batu	12	Sei Kubung	PL	PL	PL	PL	
35	Labuhan Batu Utara	13	Simandulang	PL	PL	PL	PL	
36	Langkat	14	Kuala Sarapuh	PL	PL	PL	PL	
37	Langkat	15	Tapak Kuda	PL	PL	PL	PL	
38	Mandailing Natal	16	Batahan	PL	PL	PL	PL	
39	Mandailing Natal	17	Singkuang	PL	PL	PL	PL	
40	Mandailing Natal	18	Tabuyung	PL	PL	PL	PL	
41	Nias Selatan	19	Labuhan Hiu	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
42	Nias Selatan	20	Lagundri	PL	PL	PL	PL	
43	Nias Selatan	21	Lahusa	PL	PL	PL	PL	
44	Nias Selatan	22	Moale	PL	PL	PL	PL	
45	Nias Selatan	23	Pulau Simuk	PL	PL	PL	PL	
46	Nias Selatan	24	Pulau Tanah masa	PL	PL	PL	PL	
47	Nias Selatan	25	Pulau Bais	PL	PL	PL	PL	
48	Nias Selatan	26	Pulau Tanah Bala	PL	PL	PL	PL	
49	Nias Selatan	27	Saero	PL	PL	PL	PL	
50	Nias Selatan	28	Solonako	PL	PL	PL	PL	
51	Nias Utara	29	Afulu	PL	PL	PL	PL	
52	Nias Utara	30	Lehelewau	PL	PL	PL	PL	
53	Nias Utara	31	Tuhemberua	PL	PL	PL	PL	
54	Serdang Bedagai	32	Labuhan Bilik	PL	PL	PL	PL	
55	Serdang Bedagai	33	Sialang Buah	PL	PL	PL	PL	
56	Sibolga	34	Hinako	PL	PL	PL	PL	
57	Tapanuli Tengah	35	Sigolo-golo	PL	PL	PL	PL	
58	Tapanuli Tengah	36	Manduamas	PL	PL	PL	PL	
59	Tapanuli Tengah	37	Muara Tapus	PL	PL	PL	PL	
60	Tapanuli Tengah	38	Sorkam	PL	PL	PL	PL	
III. Provinsi Sumatera Barat								
61	Kep. Mentawai	1	Air Haji	PL	PL	PL	PL	
62	Kep. Mentawai	2	Bakai	PL	PL	PL	PL	
63	Kep. Mentawai	3	Labuhan Bajau	PR	PR	PR	PR	
64	Kep. Mentawai	4	Mabukkuk	PL	PL	PL	PL	
65	Kep. Mentawai	5	Pagai Selatan	PL	PL	PL	PL	
66	Kep. Mentawai	6	Sagitci	PL	PL	PL	PL	
67	Kep. Mentawai	7	Selat Bunga	PL	PL	PL	PL	
68	Kep. Mentawai	8	Simabuk	PL	PL	PL	PL	
69	Kep. Mentawai	9	Sinakak	PL	PL	PL	PL	
70	Kep. Mentawai	10	Subelen	PL	PL	PL	PL	
71	Kep. Mentawai	11	Tanopo	PL	PL	PL	PL	
72	Kep. Mentawai	12	Teluk Katurai	PL	PL	PL	PL	
73	Kota Pariaman	13	Muara	PL	PL	PL	PL	
74	Padang	14	Carocok Terusan	PL	PL	PL	PL	
75	Padang	15	Tiku	PL	PL	PL	PL	
76	Padang Pariaman	16	Pariaman	PL	PL	PL	PL	
77	Padang Pariaman	17	Tiram	PR	PR	PR	PR	
78	Pasaman Barat	18	Sasak	PL	PL	PL	PL	
79	Pesisir Selatan	19	Muara Air Haji	PL	PL	PL	PL	
80	Pesisir Selatan	20	Surantih	PL	PL	PL	PL	
IV. Provinsi Kepulauan Riau								
81	Batam	1	Air Raja	PL	PL	PL	PL	
82	Batam	2	Batu Besar	PL	PL	PL	PL	
83	Batam	3	Belakang Padang	PL	PL	PL	PL	
84	Batam	4	Bulang Lintang	PL	PL	PL	PL	
85	Batam	5	Cengkui	PL	PL	PL	PL	
86	Batam	6	Jaloh	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
87	Batam	7	Kampung Baru	PL	PL	PL	PL	
88	Batam	8	Kepala Jerih	PL	PL	PL	PL	
89	Batam	9	Lengkang	PL	PL	PL	PL	
90	Batam	10	Ngenang	PL	PL	PL	PL	
91	Batam	11	Pantai Gelam	PL	PL	PL	PL	
92	Batam	12	Pecong	PL	PL	PL	PL	
93	Batam	13	Pemping	PL	PL	PL	PL	
94	Batam	14	Pulau Abang	PL	PL	PL	PL	
95	Batam	15	Pulau Buluh	PL	PL	PL	PL	
96	Batam	16	Pulau Karas	PL	PL	PL	PL	
97	Batam	17	Pulau Labun	PL	PL	PL	PL	
98	Batam	18	Pulau Mecan	PL	PL	PL	PL	
99	Batam	19	Pulau Mubut	PL	PL	PL	PL	
100	Batam	20	Pulau Petong	PL	PL	PL	PL	
101	Batam	21	Pulau Sarang	PL	PL	PL	PL	
102	Batam	22	Pulau Bulan	PL	PL	PL	PL	
103	Batam	23	Pulau Jangkat	PL	PL	PL	PL	
104	Batam	24	Pulau Nipah	PL	PL	PL	PL	
105	Batam	25	Sagulung	PL	PL	PL	PL	
106	Batam	26	Selat Nenek	PL	PL	PL	PL	
107	Batam	27	Sembulang	PL	PL	PL	PL	
108	Batam	28	Setokok	PL	PL	PL	PL	
109	Batam	29	Sijantung	PL	PL	PL	PL	
110	Batam	30	Subang Mas	PL	PL	PL	PL	
111	Batam	31	Tanjung Riau	PL	PL	PL	PL	
112	Batam	32	Tanjung Uma	PL	PL	PL	PL	
113	Batam	33	Teluk Bakau	PL	PL	PL	PL	
114	Batam	34	Temoyong	PL	PL	PL	PL	
115	Batam	35	Terong	PL	PL	PL	PL	
116	Bintan	36	Barek Motor	PL	PL	PL	PL	
117	Bintan	37	Batu Besar	PL	PL	PL	PL	
118	Bintan	38	Batulicin	PL	PL	PL	PL	
119	Bintan	39	Busung	PL	PL	PL	PL	
120	Bintan	40	Galang Batang	PL	PL	PL	PL	
121	Bintan	41	Gentong Pasir Batu	PL	PL	PL	PL	
122	Bintan	42	Keke Baru	PL	PL	PL	PL	
123	Bintan	43	Malang Rapat	PL	PL	PL	PL	
124	Bintan	44	Jembatan Kawal	PL	PL	PL	PL	
125	Bintan	45	Lagoi	PL	PL	PL	PL	
126	Bintan	46	P. Numbing	PL	PL	PL	PL	
127	Bintan	47	P. Pangkil	PL	PL	PL	PL	
128	Bintan	48	P. Buton	PL	PL	PL	PL	
129	Bintan	49	P. Gobin	PL	PL	PL	PL	
130	Bintan	50	P. Hantu	PL	PL	PL	PL	
131	Bintan	51	P. Kelong	PL	PL	PL	PL	
132	Bintan	52	P. Koyan	PL	PL	PL	PL	
133	Bintan	53	P. Mantang	PL	PL	PL	PL	
134	Bintan	54	P. Mapur	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
135	Bintan	55	P. Poto	PL	PL	PL	PL	
136	Bintan	56	P. Pulau	PL	PL	PL	PL	
137	Bintan	57	P. Sirai	PL	PL	PL	PL	
138	Bintan	58	P. Telang	PL	PL	PL	PL	
139	Bintan	59	Pelantar Korindo	PL	PL	PL	PL	
140	Bintan	60	Semen Tokojo	PL	PL	PL	PL	
141	Bintan	61	Sungai Enam	PL	PL	PL	PL	
142	Bintan	62	Sungai Kecil	PL	PL	PL	PL	
143	Bintan	63	Tambelan	PL	PL	PL	PL	
144	Bintan	64	Teluk Bintan	PL	PL	PL	PL	
145	Bintan	65	Trikora	PL	PL	PL	PL	
146	Karimun	66	Akat	PL	PL	PL	PL	
147	Karimun	67	Batu Gajah (Desa Tulang)	PL	PL	PL	PL	
148	Karimun	68	Batu Lipai	PL	PL	PL	PL	
149	Karimun	69	Buah Rawa	PL	PL	PL	PL	
150	Karimun	70	Buru Kota	PL	PL	PL	PL	
151	Karimun	71	Degong/Serengeh	PL	PL	PL	PL	
152	Karimun	72	Durai Kota	PL	PL	PL	PL	
153	Karimun	73	Dusun Nyiur I	PL	PL	PL	PL	
154	Karimun	74	Gabion	PL	PL	PL	PL	
155	Karimun	75	Gemuruh	PL	PL	PL	PL	
156	Karimun	76	Hang Lukut/Gelugur	PL	PL	PL	PL	
157	Karimun	77	Jang Luar	PL	PL	PL	PL	
158	Karimun	78	Kampung Baru/ Selat Mie	PL	PL	PL	PL	
159	Karimun	79	Kampung Benteng	PL	PL	PL	PL	
160	Karimun	80	Kampung Kang	PL	PL	PL	PL	
161	Karimun	81	Kampung Tanjung/ Selat Mie	PL	PL	PL	PL	
162	Karimun	82	Kampung Tengah	PL	PL	PL	PL	
163	Karimun	83	Keban	PL	PL	PL	PL	
164	Karimun	84	Kericik	PL	PL	PL	PL	
165	Karimun	85	Lebuh 1	PL	PL	PL	PL	
166	Karimun	86	Leho	PL	PL	PL	PL	
167	Karimun	87	Mempoyong	PL	PL	PL	PL	
168	Karimun	88	Moro Dalam	PL	PL	PL	PL	
169	Karimun	89	Moro Luar	PL	PL	PL	PL	
170	Karimun	90	Moro	PL	PL	PL	PL	
171	Karimun	91	Pasir Panjang	PL	PL	PL	PL	
172	Karimun	92	Sekumbang	PL	PL	PL	PL	
173	Karimun	93	Tanjung Berlian	PL	PL	PL	PL	
174	Karimun	94	Ngal	PL	PL	PL	PL	
175	Karimun	95	P. Bahan Dalam	PL	PL	PL	PL	
176	Karimun	96	Pamak Laut	PL	PL	PL	PL	
177	Karimun	97	Pangke	PL	PL	PL	PL	
178	Karimun	98	Pantai Berangan	PL	PL	PL	PL	
179	Karimun	99	Pasai	PL	PL	PL	PL	
180	Karimun	100	Pasir Todak	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
181	Karimun	101	Pauh/Simba	PL	PL	PL	PL	
182	Karimun	102	Pengaram	PL	PL	PL	PL	
183	Karimun	103	Perasi	PL	PL	PL	PL	
184	Karimun	104	Pongkar	PL	PL	PL	PL	
185	Karimun	105	Pulau Jaga	PL	PL	PL	PL	
186	Karimun	106	Pulau Kas	PL	PL	PL	PL	
187	Karimun	107	Pulau Patah/ Desa Selat Mie	PL	PL	PL	PL	
188	Karimun	108	Sandam/Semedang	PL	PL	PL	PL	
189	Karimun	109	Sanglar	PL	PL	PL	PL	
190	Karimun	110	Sawang / Muka Limus	PL	PL	PL	PL	
191	Karimun	111	Sebele	PL	PL	PL	PL	
192	Karimun	112	Sei Buluh/Jalan Encik Daud	PL	PL	PL	PL	
193	Karimun	113	Sei Pasir	PL	PL	PL	PL	
194	Karimun	114	Sei Sikop	PL	PL	PL	PL	
195	Karimun	115	Sei Ungar	PL	PL	PL	PL	
196	Karimun	116	Selat Binga	PL	PL	PL	PL	
197	Karimun	117	Selat Kisar	PL	PL	PL	PL	
198	Karimun	118	Semikol	PL	PL	PL	PL	
199	Karimun	119	Separi	PL	PL	PL	PL	
200	Karimun	120	Setoteng	PL	PL	PL	PL	
201	Karimun	121	Sri Manda/ Seroja	PL	PL	PL	PL	
202	Karimun	122	Sri Tanjung Gelang	PL	PL	PL	PL	
203	Karimun	123	Tanjung Batu Kecil	PL	PL	PL	PL	
204	Karimun	124	Tanjung Hutan	PL	PL	PL	PL	
205	Karimun	125	Tanjung Kilang	PL	PL	PL	PL	
206	Karimun	126	Tanjung Magom/Selat Belia	PL	PL	PL	PL	
207	Karimun	127	Tanjung Pelanduk	PL	PL	PL	PL	
208	Karimun	128	Tanjung Perai	PL	PL	PL	PL	
209	Karimun	129	Tebing	PL	PL	PL	PL	
210	Karimun	130	Tg. Batu- Alai	PL	PL	PL	PL	
211	Karimun	131	Tulang	PL	PL	PL	PL	
212	Kep. Anambas	132	Kuala Maras	PR	PR	PR	PR	
213	Kep. Anambas	133	Matak	PL	PL	PL	PL	
214	Lingga	134	Benan	PL	PL	PL	PL	
215	Lingga	135	Berhala	PR	PR	PR	PR	
216	Lingga	136	Cempa	PL	PL	PL	PL	
217	Lingga	137	Daik Lingga	PL	PL	PL	PL	
218	Lingga	138	Pancur	PL	PL	PL	PL	
219	Lingga	139	Jagoh	PL	PL	PL	PL	
220	Lingga	140	Kuala Raya	PL	PL	PL	PL	
221	Lingga	141	Marok Tua	PL	PL	PL	PL	
222	Lingga	142	Medang	PL	PL	PL	PL	
223	Lingga	143	P. Mas	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
224	Lingga	144	Penuba	PL	PL	PL	PL	
225	Lingga	145	Rejai	PL	PL	PL	PL	
226	Lingga	146	Sei Buluh	PL	PL	PL	PL	
227	Lingga	147	Sei Tenam	PL	PL	PL	PL	
228	Lingga	148	Tajur Biru	PL	PL	PL	PL	
229	Lingga	149	Tanjung Buton	PL	PL	PL	PL	
230	Lingga	150	Tanjung Kelit	PL	PL	PL	PL	
231	Natuna	151	Binjai	PL	PL	PL	PL	
232	Natuna	152	Kelarik	PR	PR	PR	PR	
233	Natuna	153	Maro Sulit	PL	PL	PL	PL	
234	Natuna	154	Penagi	PL	PL	PL	PL	
235	Natuna	155	Pulau Tiga	PR	PR	PR	PR	
236	Natuna	156	Sabang Mawang	PL	PL	PL	PL	
237	Natuna	157	Sededap	PL	PL	PL	PL	
238	Natuna	158	Semedang	PL	PL	PL	PL	
239	Natuna	159	Tanjung Kumbik	PL	PL	PL	PL	
240	Natuna	160	Teluk Buton	PR	PR	PR	PR	
241	Tanjung Pinang	161	Daeng Celak	PL	PL	PL	PL	
242	Tanjung Pinang	162	Daeng Marewa	PL	PL	PL	PL	
243	Tanjung Pinang	163	Dompak Sebrang	PL	PL	PL	PL	
244	Tanjung Pinang	164	Kampung Bugis	PL	PL	PL	PL	
245	Tanjung Pinang	165	Kampung Lama Dompak	PL	PL	PL	PL	
246	Tanjung Pinang	166	Kelam Pagi	PL	PL	PL	PL	
247	Tanjung Pinang	167	Madong	PL	PL	PL	PL	
248	Tanjung Pinang	168	P. Penyengat	PL	PL	PL	PL	
249	Tanjung Pinang	169	Pelantar Asam	PL	PL	PL	PL	
250	Tanjung Pinang	170	Pelantar	PL	PL	PL	PL	
251	Tanjung Pinang	171	Sei Jang	PL	PL	PL	PL	
252	Tanjung Pinang	172	Sei Ladi	PL	PL	PL	PL	
253	Tanjung Pinang	173	Sekatap Darat	PL	PL	PL	PL	
254	Tanjung Pinang	174	Senggarang	PL	PL	PL	PL	
255	Tanjung Pinang	175	Tanjung Ayun	PL	PL	PL	PL	
256	Tanjung Pinang	176	Tanjung Duku	PL	PL	PL	PL	
257	Tanjung Pinang	177	Tanjung Geliga	PL	PL	PL	PL	
258	Tanjung Pinang	178	Tanjung Lanjut	PL	PL	PL	PL	
259	Tanjung Pinang	179	Tanjung Sebauk	PL	PL	PL	PL	
260	Tanjung Pinang	180	Tanjung Siambang	PL	PL	PL	PL	
261	Tanjung Pinang	181	Tanjung Unggat	PL	PL	PL	PL	
262	Tanjung Pinang	182	Wisata Penyengat	PL	PL	PL	PL	
V. Provinsi Riau								
263	Bengkalis	1	Bandul	PL	PL	PL	PL	
264	Bengkalis	2	Buruk Bakul	PL	PL	PL	PL	
265	Bengkalis	3	Melibur	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
266	Bengkalis	4	Selat Baru	PL	PL	PL	PL	
267	Bengkalis	5	Teluk Rhu	PL	PL	PL	PL	
268	Bengkalis	6	Bantan Tengah	PL	PL	PL	PL	
269	Bengkalis	7	Belitung	PL	PL	PL	PL	
270	Bengkalis	8	Bukit Batu	PL	PL	PL	PL	
271	Bengkalis	9	Darul Aman	PL	PL	PL	PL	
272	Bengkalis	10	Gunap	PL	PL	PL	PL	
273	Bengkalis	11	Lubuk Muda	PL	PL	PL	PL	
274	Bengkalis	12	Selat Morong	PL	PL	PL	PL	
275	Bengkalis	13	Tanjung Kapal	PL	PL	PL	PL	
276	Bengkalis	14	Teluk Pambang	PL	PL	PL	PL	
277	Bengkalis	15	Titi Akar	PL	PL	PL	PL	
278	Dumai	16	Lubuk Gaung	PL	PL	PL	PL	
279	Dumai	17	Pelintung	PL	PL	PL	PL	
280	Indragiri Hilir	18	Kuala Mandah	PL	PL	PL	PL	
281	Indragiri Hilir	19	Muara Bangkong	PL	PL	PL	PL	
282	Indragiri Hilir	20	Perigi Raja	PL	PL	PL	PL	
283	Indragiri Hilir	21	Pulau Kijang	PL	PL	PL	PL	
284	Indragiri Hilir	22	Sapat	PL	PL	PL	PL	
285	Kep.Meranti	23	Tanjung Kedadu	PL	PL	PL	PL	
286	Kepulauan Meranti	24	Tanjung Samak	PL	PL	PL	PL	
287	Pekanbaru	25	Tenayan	PL	PL	PL	PL	
288	Pelalawan	26	Sokoi	PL	PL	PL	PL	
289	Pelalawan	27	Penyalai	PL	PL	PL	PL	
290	Rokan Hilir	28	Bulu Hala	PL	PL	PL	PL	
291	Rokan Hilir	29	Kubu	PL	PL	PL	PL	
292	Rokan Hilir	30	Pulau Halang	PL	PL	PL	PL	
293	Rokan Hilir	31	Pulau Jemur	PL	PL	PL	PL	
294	Siak	32	Buatan	PL	PL	PL	PL	
295	Siak	33	Kurau/Selat Lalang	PL	PL	PL	PL	
296	Siak	34	Sei Apit	PL	PL	PL	PL	
297	Siak	35	Siak Sri Indrapura	PL	PL	PL	PL	
298	Siak	36	Sungai Siak	PL	PL	PL	PL	
VI. Provinsi Bengkulu								
299	Bengkulu	1	Ketahum	PL	PL	PL	PL	
300	Bengkulu	2	Pulau Tikus	PL	PL	PL	PL	
VII. Provinsi Jambi								
301	Tg. Jabung Barat	1	Betara	PL	PL	PL	PL	
302	Tg. Jabung Barat	2	Muara Delli	PL	PL	PL	PL	
303	Tg. Jabung Timur	3	Air Hitam Laut	PL	PL	PL	PL	
304	Tg. Jabung Timur	4	Kuala Jambi	PL	PL	PL	PL	
305	Tg. Jabung Timur	5	Lambur Luar	PL	PL	PL	PL	
306	Tg. Jabung Timur	6	Pamusiran	PL	PL	PL	PL	
307	Tg. Jabung Timur	7	Pangkal Duri	PL	PL	PL	PL	
308	Tg. Jabung Timur	8	Simbur Naik	PL	PL	PL	PL	
309	Tg. Jabung Timur	9	Sungai Jambat	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
310	Tg. Jabung Timur	10	Sungai Lokan	PL	PL	PL	PL	
VIII. Provinsi Sumatera Selatan								
311	Banyuasin	1	Gasing	PL	PL	PL	PL	
312	Banyuasin	2	Penuguan	PL	PL	PL	PL	
313	Banyuasin	3	Sungai Sembilang	PL	PL	PL	PL	
314	Banyuasin	4	Tanjung Lago	PL	PL	PL	PL	
315	Banyuasin	5	Musi Rawas	PL	PL	PL	PL	
316	Musi Banyu Asin	6	Bayung Leucir	PL	PL	PL	PL	
317	Musi Banyu Asin	7	Sungai Lilin	PL	PL	PL	PL	
318	Ogan Komering Ilir	8	Sugihan	PL	PL	PL	PL	
319	Palembang	9	Gandus	PL	PL	PL	PL	
320	Palembang	10	Jakabaring	PL	PL	PL	PL	
321	Palembang	11	Prambatan	PL	PL	PL	PL	
IX. Provinsi Bangka Belitung								
322	Bangka	1	Jelitik	PL	PL	PL	PL	
323	Bangka	2	Pulau Mengkubung	PL	PL	PL	PL	
324	Bangka	3	Pulau Ninjuk	PL	PL	PL	PL	
325	Bangka	4	Sungai Liat	PL	PL	PL	PL	
326	Bangka Barat	5	Tanjung Kalian	PL	PL	PL	PL	
327	Bangka Barat	6	Tanjung Ular	PL	PL	PL	PL	
328	Bangka Barat	7	Tanjung Ru	PL	PL	PL	PL	
329	Bangka Selatan	8	Bangka Kota	PL	PL	PL	PL	
330	Bangka Selatan	9	Pulau Besar	PL	PL	PL	PL	
331	Bangka Selatan	10	Pulau Burung	PL	PL	PL	PL	
332	Bangka Selatan	11	Pulau Celagen	PL	PL	PL	PL	
333	Bangka Selatan	12	Pulau Kelapan	PL	PL	PL	PL	
334	Bangka Selatan	13	Pulau Panjang	PL	PL	PL	PL	
335	Bangka Selatan	14	Pulau Pongok (Pulau Liat)	PL	PL	PL	PL	
336	Bangka Selatan	15	Pulau Tukak	PL	PL	PL	PL	
337	Bangka Selatan	16	Tanjung Gading (Penutuk)	PL	PL	PL	PL	
338	Bangka Selatan	17	Tanjung Labu	PL	PL	PL	PL	
339	Bangka Selatan	18	Tanjung Sangkar	PL	PL	PL	PL	
340	Bangka Tengah	19	Pelabuhan Kurau	PL	PL	PL	PL	
341	Bangka Tengah	20	Pulau Ketawai	PL	PL	PL	PL	
342	Bangka Tengah	21	Pulau Nangka	PL	PL	PL	PL	
343	Bangka Tengah	22	Sungai Selan	PR	PR	PR	PR	
344	Bangka Tengah	23	Tanjung Berikat	PL	PL	PL	PL	
345	Bangka Tengah	24	Tanjung Tedung	PL	PL	PL	PL	
346	Belitung	25	Pulau Gersik	PL	PL	PL	PL	
347	Belitung	26	Puiau Sumedang	PL	PL	PL	PL	
348	Belitung	27	Pulau Lengkuas	PL	PL	PL	PL	
349	Belitung	28	Pulau Mendanau	PL	PL	PL	PL	
350	Belitung	29	Pulau Siliu	PL	PL	PL	PL	
351	Belitung	30	Tanjung Roe	PL	PL	PL	PL	DW
352	Belitung	31	Tanjung Kelayang	PL	PL	PL	PL	DW
353	Belitung	32	Tanjung Nyato Petaling	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
354	Belitung	33	Teluk Gembira	PL	PL	PL	PL	
355	Belitung Timur	34	Dendang	PL	PL	PL	PL	
356	Belitung Timur	35	Pulau Batu	PL	PL	PL	PL	
357	Belitung Timur	36	Pulau Buku Limau	PL	PL	PL	PL	
358	Belitung Timur	37	Pulau Ketapang	PL	PL	PL	PL	
359	Belitung Timur	38	Pulau Long	PL	PL	PL	PL	
360	Belitung Timur	39	Pulau Sekunyit	PL	PL	PL	PL	
361	Belitung Timur	40	Teluk Asam	PL	PL	PL	PL	
362	Pangkalpinang	41	Pulau Semujur	PL	PL	PL	PL	
X. Provinsi Lampung								
363	Lampung Selatan	1	Canti	PL	PL	PL	PL	
364	Lampung Selatan	2	Ranggai	PL	PL	PL	PL	
365	Lampung Tengah	3	Way Seputih	PL	PL	PL	PL	
366	Lampung Timur	4	Kuala Penat	PL	PL	PL	PL	
367	Lampung Timur	5	Way Sekampung	PL	PL	PL	PL	
368	Mesuji	6	KTM SP 8	PL	PL	PL	PL	
369	Mesuji	7	Sungai Sidang	PL	PL	PL	PL	
370	Mesuji	8	Wiralaga	PL	PL	PL	PL	
371	Pesisir Barat	9	Bengkunat	PL	PL	PL	PL	
372	Pesisir Barat	10	Krui	PL	PL	PL	PL	
373	Tanggamus	11	Kelumbayan	PL	PL	PL	PL	
374	Tanggamus	12	Kiluan	PL	PL	PL	PL	
375	Tulang Bawang	13	Dente Teladas	PL	PL	PL	PL	
376	Tulang Bawang	14	Teladas	PL	PL	PL	PL	
377	Tulang Bawang	15	Sungai Burung	PL	PL	PL	PL	
XI. Provinsi Banten								
378	Lebak	1	Bayah	PL	PL	PL	PL	
379	Lebak	2	M. Binuangeun	PL	PL	PL	PL	
380	Pandeglang	3	Panimbang	PL	PL	PL	PL	DW
381	Pandeglang	4	Tanjung Lesung	PL	PL	PL	PL	DW
382	Serang	5	Grenyang-Puloampel	PL	PL	PL	PL	
383	Serang	6	Pasauran	PL	PL	PL	PL	
384	Serang	7	Pulopanjang-Puloampel	PL	PL	PL	PL	
385	Serang	8	Tanjung Leneng	PL	PL	PL	PL	
386	Serang	9	Terate	PL	PL	PL	PL	
387	Serang	10	Pulotunda-Tirtayasa	PL	PL	PL	PL	
388	Serang	11	Lontar-Pontang	PL	PL	PL	PL	
389	Tangerang	12	Muara Dadap	PL	PL	PL	PL	
XII. Provinsi Jawa Barat								
390	Bekasi	1	Muara Gembong	PL	PL	PL	PL	
391	Bekasi	2	Tarumajaya	PL	PL	PL	PL	
392	Cianjur	3	Sindang Barang	PL	PL	PL	PL	
393	Cirebon	4	Muara Gebang	PL	PL	PL	PL	
394	Cirebon	5	Astanajapura	PL	PL	PL	PL	
395	Cirebon	6	Bondet	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
396	Cirebon	7	Gebang Mekar	PL	PL	PL	PL	
397	Cirebon	8	Kejawanan	PL	PL	PL	PL	
398	Garut	9	Pakenjeng	PL	PL	PL	PL	
399	Garut	10	Caringin	PL	PL	PL	PL	
400	Indramayu	11	Balongan	PL	PL	PL	PL	
401	Indramayu	12	Eretan	PL	PL	PL	PL	
402	Indramayu	13	Juntinyuat	PL	PL	PL	PL	
403	Indramayu	14	Karangsong	PL	PL	PL	PL	
404	Indramayu	15	Patrol	PL	PL	PL	PL	
405	Indramayu	16	Sukra	PL	PL	PL	PL	
406	Pangandaran	17	Batu Karas	PL	PL	PL	PL	
407	Pangandaran	18	Majingklak	PL	PL	PL	PL	
408	Pangandaran	19	Pameungpeuk	PL	PL	PL	PL	
409	Pangandaran	20	Parigi	PL	PL	PL	PL	
410	Subang	21	Ciasem	PL	PL	PL	PL	
411	Subang	22	Mayangan	PL	PL	PL	PL	
412	Subang	23	Muara Tawar	PL	PL	PL	PL	
413	Sukabumi	24	Cisolok	PL	PL	PL	PL	
414	Sukabumi	25	Ciwaru	PL	PL	PL	PL	
415	Sukabumi	26	Ujung Genteng	PL	PL	PL	PL	
416	Tasikmalaya	27	Cipatujah	PL	PL	PL	PL	
XIII. Provinsi DKI Jakarta								
417	Jakarta Utara	1	Pangkalan Pasir Kalibaru	PL	PL	PL	PL	
418	Jakarta Utara	2	Cakung Drain Cilincing	PL	PL	PL	PL	
419	Jakarta Utara	3	Marina Ancol	PL	PL	PL	PL	
420	Jakarta Utara	4	Muara Kamal	PL	PL	PL	PL	
421	Jakarta Utara	5	Pantai Mutiara	PL	PL	PL	PL	
422	Kep. Seribu	6	P. Bidadari	PL	PL	PL	PL	DW
423	Kep. Seribu	7	P. Harapan	PL	PL	PL	PL	
424	Kep. Seribu	8	P. Panggang	PL	PL	PL	PL	
425	Kep. Seribu	9	P. Pari	PL	PL	PL	PL	DW
426	Kep. Seribu	10	P. Payung	PL	PL	PL	PL	DW
427	Kep. Seribu	11	P. Sebira	PL	PL	PL	PL	DW
428	Kep. Seribu	12	P. Kelapa	PL	PL	PL	PL	DW
429	Kep. Seribu	13	P. Lancang	PL	PL	PL	PL	
430	Kep. Seribu	14	P. Tidung	PL	PL	PL	PL	DW
431	Kep. Seribu	15	P. Untung jawa	PL	PL	PL	PL	DW
XIV. Provinsi Jawa Tengah								
432	Batang	1	Celong	PL	PL	PL	PL	
433	Batang	2	Roban	PL	PL	PL	PL	
434	Batang	3	Seklayu	PL	PL	PL	PL	
435	Brebes	4	Losari	PL	PL	PL	PL	
436	Cilacap	5	Bunton	PL	PL	PL	PL	
437	Cilacap	6	Tegalkamulyan	PL	PL	PL	PL	
438	Demak	7	Morodemak	PL	PL	PL	PL	
439	Jepara	8	Bangsri	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
440	Jepara	9	Desa Kemujan	PL	PL	PL	PL	
441	Jepara	10	Kelet	PL	PL	PL	PL	
442	Jepara	11	Kartini	PL	PL	PL	PL	
443	Pekalongan	12	Wiradesa	PL	PL	PL	PL	
444	Tegal	13	Jongor Tegalsari	PL	PL	PL	PL	
445	Tegal	14	Larangan	PL	PL	PL	PL	
XV. Provinsi Jawa Timur								
446	Bangkalan	1	Kamal	PL	PL	PL	PL	
447	Bangkalan	2	Nepa	PL	PL	PL	PL	
448	Bangkalan	3	Poleng	PL	PL	PL	PL	
449	Bangkalan	4	Sepulu	PL	PL	PL	PL	
450	Bangkalan	5	Ujung Piring	PL	PL	PL	PL	
451	Banyu Wangi	6	Blimbing Sari	PL	PL	PL	PL	
452	Banyu Wangi	7	Granjangan	PL	PL	PL	PL	
453	Banyu Wangi	8	Muncar	PL	PL	PL	PL	
454	Banyu Wangi	9	Pancer	PL	PL	PL	PL	
455	Gresik	10	Camar	PL	PL	PL	PL	
456	Gresik	11	Tambak	PL	PL	PL	PL	
457	Jember	12	Jember	PL	PL	PL	PL	
458	Malang	13	Sendang Biru	PL	PL	PL	PL	
459	Pasuruan	14	Grati	PL	PL	PL	PL	
460	Pasuruan	15	Lekok	PL	PL	PL	PL	
461	Probolinggo	16	Kalibuntu	PL	PL	PL	PL	
462	Probolinggo	17	Paiton	PL	PL	PL	PL	
463	Sampang	18	Tanlok	PL	PL	PL	PL	
464	Situbondo	19	Besuki	PL	PL	PL	PL	
465	Situbondo	20	Jangkar	PL	PL	PL	PL	
466	Situbondo	21	Meimbo	PL	PL	PL	PL	
467	Situbondo	22	Pasir Putih	PL	PL	PL	PL	
468	Sumenep	23	Ambunten	PL	PL	PL	PL	
469	Sumenep	24	Bintaro	PL	PL	PL	PL	
470	Sumenep	25	Dungkek	PL	PL	PL	PL	
471	Sumenep	26	Gayam	PL	PL	PL	PL	
472	Sumenep	27	Gili Genting	PL	PL	PL	PL	
473	Sumenep	28	Giliraja	PL	PL	PL	PL	
474	Sumenep	29	Giliyang	PL	PL	PL	PL	
475	Sumenep	30	Longos	PL	PL	PL	PL	
476	Sumenep	31	Masakambing	PL	PL	PL	PL	
477	Sumenep	32	Nung Gunung	PL	PL	PL	PL	
478	Sumenep	33	Pagar Batu	PL	PL	PL	PL	
479	Sumenep	34	Pagerungan	PL	PL	PL	PL	
480	Sumenep	35	Pasongsongan	PL	PL	PL	PL	
481	Sumenep	36	Pragaan	PL	PL	PL	PL	
482	Sumenep	37	Sepanjang	PL	PL	PL	PL	
483	Sumenep	38	Tanjung Saronggi	PL	PL	PL	PL	
484	Sumenep	39	Sakala	PL	PL	PL	PL	
485	Trenggalek	40	Prigi	PL	PL	PR	PR	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
486	Tuban	41	Jenu	PL	PL	PL	PL	
487	Tuban	42	Karang Agung	PL	PL	PL	PL	
488	Tuban	43	Tanjung Awar-awar	PL	PL	PL	PL	
489	Tuban	44	Tuban	PL	PL	PL	PL	
XVI. Provinsi Bali								
490	Buleleng	1	Banyu Wedang	PL	PL	PL	PL	
491	Buleleng	2	Brombong	PL	PL	PL	PL	
492	Buleleng	3	Labuhan Lalang	PL	PL	PL	PL	
493	Buleleng	4	Lovina	PL	PL	PL	PL	
494	Buleleng	5	Pegametan	PL	PL	PL	PL	
495	Buleleng	6	Pemaron	PL	PL	PL	PL	
496	Buleleng	7	Penuktukan	PL	PL	PL	PL	
497	Denpasar	8	Kedonganan	PL	PL	PL	PL	
498	Denpasar	9	Sanur	PL	PL	PL	PL	
499	Denpasar	10	Serangan	PL	PL	PL	PL	
500	Denpasar	11	Tanjung Benoa	PL	PL	PL	PL	
501	Jembrana	12	Pengambengan	PL	PL	PL	PL	
502	Karangasem	13	Kubu	PL	PL	PL	PL	
503	Karangasem	14	Labuhan Amed	PL	PL	PL	PL	
504	Karangasem	15	Manggis	PL	PL	PL	PL	
505	Klungkung	16	Bias Munjul/Ceningan	PL	PL	PL	PL	
506	Klungkung	17	Buyuk	PL	PL	PL	PL	
507	Klungkung	18	Kusamba	PL	PL	PL	PL	
508	Klungkung	19	Nusa Lembongan	PL	PL	PL	PL	
509	Klungkung	20	Mentigi	PL	PL	PL	PL	
XVII. Provinsi Nusa Tenggara Barat								
510	Bima	1	Oituiwera	PL	PL	PL	PL	
511	Dompu	2	Satonda	PL	PL	PL	PL	
512	Dompu	3	Teluk Cempi	PL	PL	PL	PL	
513	Lombok Barat	4	Jeranjang	PL	PL	PL	PL	
514	Lombok Barat	5	Labuhan Poh-Sekotong	PL	PL	PL	PL	
515	Lombok Barat	6	Senggigi	PL	PL	PL	PL	
516	Lombok Barat	7	Teluk Awang	PL	PL	PL	PL	
517	Lombok Barat	8	Teluk Sepi	PL	PL	PL	PL	
518	Lombok Barat	9	Tawun	PL	PL	PL	PL	
519	Lombok Timur	10	Tanjung Luar	PL	PL	PL	PL	
520	Lombok Timur	11	Telong Elong	PL	PL	PL	PL	
521	Lombok Utara	12	Khayangan	PL	PL	PL	PL	DW
522	Sumbawa	13	Akik Bari	PL	PL	PL	PL	
523	Sumbawa	14	Alas	PL	PL	PL	PL	
524	Sumbawa	15	Kartasari	PL	PL	PL	PL	
525	Sumbawa	16	Labangka	PL	PL	PL	PL	
526	Sumbawa	17	Pelabuhan Jambu	PL	PL	PL	PL	
527	Sumbawa	18	Pulau Moyo	PL	PL	PL	PL	
528	Sumbawa	19	Teluk Santong	PL	PL	PL	PL	
529	Sumbawa Barat	20	Labuhan Lalar	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
530	Sumbawa Barat	21	Poto Tano	PL	PL	PL	PL	
XVIII. Provinsi Nusa Tenggara Timur								
531	Alor	1	Alor Kecil	PL	PL	PL	PL	
532	Alor	2	Bakalang	PL	PL	PL	PL	
533	Alor	3	Beang	PL	PL	PL	PL	
534	Alor	4	Kabir	PL	PL	PL	PL	
535	Alor	5	Kolana	PL	PL	PL	PL	
536	Alor	6	Manatang	PL	PL	PL	PL	
537	Alor	7	Paitoko	PL	PL	PL	PL	
538	Alor	8	Pulau Marica	PL	PL	PL	PL	
539	Alor	9	Sagu	PL	PL	PL	PL	
540	Alor	10	Wanakaka	PL	PL	PL	PL	
541	Belu	11	Maubesi Hasan	PL	PL	PL	PL	
542	Ende	12	Ropa	PL	PL	PL	PL	
543	Flores Timur	13	Kewapante	PL	PL	PL	PL	
544	Flores Timur	14	Lato	PL	PL	PL	PL	
545	Flores Timur	15	Pamakayo	PL	PL	PL	PL	
546	Flores Timur	16	Pulau Solor	PL	PL	PL	PL	
547	Flores Timur	17	Waidoko	PL	PL	PL	PL	
548	Flores Timur	18	Waiklibang	PL	PL	PL	PL	
549	Kupang	19	Batubao	PL	PL	PL	PL	
550	Kupang	20	Semau	PL	PL	PL	PL	
551	Kupang	21	Sulamu	PL	PL	PL	PL	
552	Manggarai	22	Nangalili	PL	PL	PL	PL	
553	Manggarai	23	Iteng	PL	PL	PL	PL	
554	Manggarai	24	Robek	PL	PL	PL	PL	
555	Manggarai Barat	25	Rinca	PL	PL	PL	PL	
556	Manggarai Timur	26	Mborong	PL	PL	PL	PL	
557	Ngada	27	Aimere	PL	PL	PL	PL	
558	Manggarai Barat	28	Kampung Ujung	PL	PL	PL	PL	
559	Manggarai Barat	29	Kukusan	PL	PL	PL	PL	
560	Manggarai Timur	30	Nanga Baras	PL	PL	PL	PL	
561	Ngada	31	Waebela	PL	PL	PL	PL	
562	Rote Ndao	32	Nuse	PL	PL	PL	PL	
563	Rote Ndao	33	Oelaba	PL	PL	PL	PL	
564	Rote Ndao	34	Pantai Baru	PL	PL	PL	PL	
565	Rote Ndao	35	Pulau Ndana	PL	PL	PL	PL	
566	Sikka	36	Hepang	PL	PL	PL	PL	
567	Sikka	37	Paga	PL	PL	PL	PL	
568	Sikka	38	Pulau Besar	PL	PL	PL	PL	
569	Sikka	39	Pemana	PL	PL	PL	PL	
570	Sikka	40	Sukun	PL	PL	PL	PL	
571	Sumba Barat	41	Rua	PL	PL	PL	PL	
572	Sumba Barat Daya	42	Pero	PL	PL	PL	PL	
573	Sumba Timur	43	Katundu	PL	PL	PL	PL	
574	Sumba Timur	44	Gonggi	PL	PL	PL	PL	
575	Timor Tengah Selatan	45	Boking	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
576	Timor Tengah Utara	46	Teluk Gurita	PL	PL	PL	PL	
XIX. Provinsi Kalimantan Barat								
577	Bengkayang	1	Tanjung Gondol	PL	PL	PL	PL	
578	Kayong Utara	2	Kerja Pasaguan	PL	PL	PL	PL	
579	Kayong Utara	3	Kerja Satong	PL	PL	PL	PL	
580	Kayong Utara	4	Pasar Sentap	PL	PL	PL	PL	
581	Kayong Utara	5	Pulau Pelapis	PL	PL	PL	PL	
582	Kayong Utara	6	Sungai Tengar	PL	PL	PL	PL	
583	Ketapang	7	Kubu	PL	PL	PL	PL	
584	Mempawah	8	Sambas	PL	PL	PL	PL	
585	Mempawah	9	Sungai Duri	PL	PL	PL	PL	
586	Mempawah	10	Sungai Kakap	PL	PL	PL	PL	
587	Mempawah	11	Teluk Pakedai	PL	PL	PL	PL	
588	Sambas	12	Jawai	PL	PL	PL	PL	
589	Sambas	13	Jeruju	PL	PL	PL	PL	
590	Sambas	14	Pemangkat	PL	PL	PL	PL	
591	Sambas	15	Serasan	PL	PL	PL	PL	
592	Sambas	16	Temajuk	PL	PL	PL	PL	
XX. Provinsi Kalimantan Tengah								
593	Barito Selatan	1	Kelanis	PL	PL	PL	PL	
594	Kapuas	2	Bahaur	PL	PL	PL	PL	
595	Kapuas	3	Kuala Kapuas	PL	PL	PL	PL	
596	Kapuas	4	Tanjung Tawas	PL	PL	PL	PL	
597	Katingan	5	Pulau Damar	PL	PL	PL	PL	
598	Kotawaringin Barat	6	Sebuai	PL	PL	PL	PL	
599	Kotawaringin Timur	7	Kuala Kuayan	PL	PL	PL	PL	
600	Kotawaringin Timur	8	Parenggean	PL	PL	PL	PL	
601	Palangkaraya	9	Bukit Pinang/Pahandut	PL	PL	PL	PL	
602	Palangkaraya	10	Teluk Sebangau	PL	PL	PL	PL	
603	Pulang Pisau	11	Tanjung Perawan	PL	PL	PL	PL	
604	Sukamara	12	Balai Riang	PL	PL	PL	PL	
605	Sukamara	13	Jambi	PL	PL	PL	PL	
606	Sukamara	14	Pulau Nibung	PL	PL	PL	PL	
XXI. Provinsi Kalimantan Utara								
607	Bulungan	1	Batu Pahat	PL	PL	PL	PL	
608	Bulungan	2	Sei Linuah Kayan	PL	PL	PL	PL	
609	Bulungan	3	Sei Sembakung	PL	PL	PL	PL	
610	Bulungan	4	Sekatak	PL	PL	PL	PL	
611	Bulungan	5	Pindada Tana Kuning	PL	PL	PL	PL	
612	Malinau	6	Kelapis/Malinau	PL	PL	PL	PL	
613	Nunukan	7	Balansiku	PL	PL	PL	PL	
614	Nunukan	8	Sebakis	PL	PL	PL	PL	
615	Nunukan	9	Sebuku	PL	PL	PL	PL	
616	Nunukan	10	Sebatik	PL	PL	PL	PL	
617	Nunukan	11	Simenggaris	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
618	Tarakan	12	Bangkudulis	PL	PL	PL	PL	
619	Tarakan	13	Bebatu	PL	PL	PL	PL	
XXII. Provinsi Kalimantan Selatan								
620	Kotabaru	1	Gunung Batu Besar	PL	PL	PL	PL	
621	Kotabaru	2	Maradapan	PL	PL	PL	PL	
622	Tanah Bumbu	3	Angsana	PL	PL	PL	PL	
623	Tanah Bumbu	4	Pagatan	PL	PL	PL	PL	
624	Tanah Bumbu	5	Sabamban	PL	PL	PL	PL	
625	Tanah Bumbu	6	Sei Cuka	PL	PL	PL	PL	
626	Tanah Bumbu	7	Setarap	PL	PL	PL	PL	
627	Tanah Bumbu	8	Sungai Loban	PL	PL	PL	PL	
628	Tanah Bumbu	9	Tanah Bumbu	PL	PL	PL	PL	
629	Tanah Laut	10	Jorong	PL	PL	PL	PL	
630	Tanah Laut	11	Tanjung Dewa	PL	PL	PL	PL	
XXIII. Provinsi Kalimantan Timur								
631	Balikpapan	1	Kampung baru	PL	PL	PL	PL	
632	Berau	2	Talisayan	PL	PL	PL	PL	
633	Berau	3	Tanjung Batu	PL	PL	PL	PL	
634	Kutai Kertanegara	4	Dondang	PL	PL	PL	PL	
635	Kutai Kertanegara	5	Marangkayu	PL	PL	PL	PL	
636	Kutai Kertanegara	6	Muara Jawa	PL	PL	PL	PL	
637	Kutai Kertanegara	7	Senipah	PL	PL	PL	PL	
638	Paser	8	Teluk Apar	PL	PL	PL	PL	
639	Paser	9	Teluk Adang	PL	PL	PL	PL	
640	Penajam Pasir Utara	10	Mentawir	PL	PL	PL	PL	
641	Samarinda	11	Mahakam Hulu	PL	PL	PL	PL	
642	Samarinda	12	Muara Berau	PL	PL	PL	PL	
643	Samarinda	13	Sanga-Sanga	PL	PL	PL	PL	
XXIV. Provinsi Sulawesi Utara								
644	B. Mangondow	1	Inobonto	PL	PL	PL	PL	
645	B. Mangondow Selatan	2	Molibagu	PL	PL	PL	PL	
646	B. Mangondow Timur	3	Tutuyan - Jikoblanga	PL	PL	PL	PL	
647	B. Mangondow Utara	4	Boroko	PL	PL	PL	PL	
648	B. Mangondow Utara	5	Tuntun	PL	PL	PL	PL	
649	Bitung	6	Air Tembaga	PL	PL	PL	PL	
650	Kep. Sangihe	7	Babelang	PL	PL	PL	PL	
651	Kep. Sangihe	8	Bentung	PL	PL	PL	PL	
652	Kep. Sangihe	9	Manalu	PL	PL	PL	PL	
653	Kep. Sangihe	10	P. Beng Darat	PL	PL	PL	PL	
654	Kep. Sangihe	11	P. Beng Laut	PL	PL	PL	PL	
655	Kep. Sangihe	12	P. Mahangetang	PL	PL	PL	PL	
656	Kep. Sangihe	13	P. Tinakareng	PL	PL	PL	PL	
657	Kep. Sangihe	14	Pananaru	PL	PL	PL	PL	
658	Kep. Sangihe	15	Tamako	PL	PL	PL	PL	
659	Kep. Sitaro	16	Pahepa	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
660	Kep. Sitaro	17	P. Ruang	PL	PL	PL	PL	
661	Kep. Sitaro	18	Salangka	PL	PL	PL	PL	
662	Manado	19	Bunaken	PL	PL	PL	PL	
663	Manado	20	P. Manado Tua	PL	PL	PL	PL	
664	Manado	21	Siladen	PL	PL	PL	PL	
665	Minahasa	22	Kora-Kora	PL	PL	PL	PL	
666	Minahasa Tenggara	23	Tumbak	PL	PL	PL	PL	
667	Minahasa Utara	24	Bangka	PL	PL	PL	PL	
668	Minahasa Utara	25	Gangga	PL	PL	PL	PL	
669	Minahasa Utara	26	Kema	PL	PL	PL	PL	
670	Minahasa Utara	27	Montehage	PL	PL	PL	PL	
671	Minahasa Utara	28	Nain	PL	PL	PL	PL	
672	Minahasa Utara	29	Talise	PL	PL	PL	PL	
673	Kep. Tataud	30	Damao	PL	PL	PL	PL	
674	Kep. Talaud	31	Gemeh	PL	PL	PL	PL	
675	Kep. Talaud	32	Intata	PL	PL	PL	PL	
676	Manado	33	Tumumpa	PL	PL	PL	PL	
677	Minahasa	34	Bentenan	PL	PL	PL	PL	
678	Minahasa	35	Ratatotok	PL	PL	PL	PL	
679	Minahasa	36	Tanawangko	PL	PL	PL	PL	
680	Minahasa Utara	37	Wori	PL	PL	PL	PL	
XXV. Provinsi Gorontalo								
681	Boalemo	1	Wongorasi	PL	PL	PL	PL	
682	Gorontalo	2	Molotabu	PL	PL	PL	PL	
683	Gorontalo Utara	3	Biao	PL	PL	PL	PL	
684	Gorontalo Utara	4	Bolontio	PL	PL	PL	PL	
685	Gorontalo Utara	5	Buroko	PL	PL	PL	PL	
686	Gorontalo Utara	6	Gentuma	PL	PL	PL	PL	
687	Gorontalo Utara	7	Monano	PL	PL	PL	PL	
688	Gorontalo Utara	8	Sumalata	PL	PL	PL	PL	
689	Gorontalo Utara	9	Tolinggula	PL	PL	PL	PL	
690	Pohuwato	10	Lemito	PL	PL	PL	PL	
691	Pohuwato	11	Marisa	PL	PL	PL	PL	
692	Pohuwato	12	Popayato	PL	PL	PL	PL	
XXVI. Provinsi Sulawesi Barat								
693	Majene	1	Malunda	PL	PL	PL	PL	
694	Majene	2	Pamboang	PL	PL	PL	PL	
695	Majene	3	Sendana	PL	PL	PL	PL	
696	Mamuju	4	Kalukku	PL	PL	PL	PL	
697	Mamuju	5	Salisingan	PR	PR	PR	PR	
698	Mamuju	6	Sampaga	PL	PL	PL	PL	
699	Mamuju	7	Tappalang	PL	PL	PL	PL	
700	Mamuju	8	Tujuh-tujuh	PL	PL	PL	PL	
701	Mamuju Utara	9	Bambaloka	PL	PL	PL	PL	
702	Polewali Mandar	10	Campalagian	PL	PL	PL	PL	
703	Polewali Mandar	11	Kayuangin	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
704	Polewali Mandar	12	Langnga	PL	PL	PL	PL	
705	Polewali Mandar	13	Tinambung	PL	PL	PL	PL	
XXVII. Provinsi Sulawesi Tengah								
706	Banggai	1	Basabungan	PL	PL	PL	PL	
707	Banggai	2	Bualemo	PL	PL	PL	PL	
708	Banggai	3	Lalong	PL	PL	PL	PL	
709	Banggai	4	Poat	PL	PL	PL	PL	
710	Banggai	5	Balantak	PL	PL	PL	PL	
711	Banggai	6	Dondola	PL	PL	PL	PL	
712	Banggai	7	Kambani	PL	PL	PL	PL	
713	Banggai	8	Leme-Leme	PL	PL	PL	PL	
714	Banggai	9	Pangkalasiang	PL	PL	PL	PL	
715	Banggai	10	Pulau Peling	PL	PL	PL	PL	
716	Banggai	11	Pulau Waleabahi	PL	PL	PL	PL	
717	Banggai	12	Rata	PL	PL	PL	PL	
718	Banggai	13	Toima	PL	PL	PL	PL	
719	Banggai Kepulauan	14	Boloan	PL	PL	PL	PL	
720	Banggai Kepulauan	15	Lalengan	PL	PL	PL	PL	
721	Banggai Kepulauan	16	Lumbilumbia	PL	PL	PL	PL	
722	Banggai Kepulauan	17	Alasan	PL	PL	PL	PL	
723	Banggai Kepulauan	18	Bakalan	PL	PL	PL	PL	
724	Banggai Kepulauan	19	Batangono	PL	PL	PL	PL	
725	Banggai Kepulauan	20	Boyomoute	PL	PL	PL	PL	
726	Banggai Kepulauan	21	Bulagi	PL	PL	PL	PL	
727	Banggai Kepulauan	22	Bulungkobit	PL	PL	PL	PL	
728	Banggai Kepulauan	23	Kalumbatan	PL	PL	PL	PL	
729	Banggai Kepulauan	24	Kalupapi	PL	PL	PL	PL	
730	Banggai Kepulauan	25	Kindandal	PL	PL	PL	PL	
731	Banggai Kepulauan	26	Komba-Komba	PL	PL	PL	PL	
732	Banggai Kepulauan	27	Lalong	PL	PL	PL	PL	
733	Banggai Kepulauan	28	Liang	PL	PL	PL	PL	
734	Banggai Kepulauan	29	Lipulalongo	PL	PL	PL	PL	
735	Banggai Kepulauan	30	Lolantang	PL	PL	PL	PL	
736	Banggai Kepulauan	31	Lupamenteng	PL	PL	PL	PL	
737	Banggai Kepulauan	32	Mata Maling	PL	PL	PL	PL	
738	Banggai Kepulauan	33	Mbeleang	PL	PL	PL	PL	
739	Banggai Kepulauan	34	Oluno	PL	PL	PL	PL	
740	Banggai Kepulauan	35	Padingtian	PL	PL	PL	PL	
741	Banggai Kepulauan	36	Paisulamo	PL	PL	PL	PL	
742	Banggai Kepulauan	37	Palapat	PL	PL	PL	PL	
743	Banggai Kepulauan	38	Ponding - Ponding	PL	PL	PL	PL	
744	Banggai Kepulauan	39	Sabang/P. Peleng	PL	PL	PL	PL	
745	Banggai Kepulauan	40	Sasabobok	PL	PL	PL	PL	
746	Banggai Kepulauan	41	Tabulan	PL	PL	PL	PL	
747	Banggai Kepulauan	42	Tadono	PL	PL	PL	PL	
748	Banggai Kepulauan	43	Talas	PL	PL	PL	PL	
749	Banggai Kepulauan	44	Tataba	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
750	Banggai Kepulauan	45	Tebing	PL	PL	PL	PL	
751	Banggai Kepulauan	46	Tinangkung	PL	PL	PL	PL	
752	Banggai Kepulauan	47	Togong Sagu	PL	PL	PL	PL	
753	Banggai Kepulauan	48	Tolulos	PL	PL	PL	PL	
754	Banggai Laut	49	Dodung	PL	PL	PL	PL	
755	Banggai Laut	50	Gonggong	PL	PL	PL	PL	
756	Banggai Laut	51	Kapela	PL	PL	PL	PL	
757	Banggai Laut	52	Kasuari	PL	PL	PL	PL	
758	Banggai Laut	53	Kaukes	PL	PL	PL	PL	
759	Banggai Laut	54	Kokondang	PL	PL	PL	PL	
760	Banggai Laut	55	Lampio	PL	PL	PL	PL	
761	Banggai Laut	56	Lokotoy	PL	PL	PL	PL	
762	Banggai Laut	57	Matanga	PL	PL	PL	PL	
763	Banggai Laut	58	Ndindibung	PL	PL	PL	PL	
764	Banggai Laut	59	Paisubebe	PL	PL	PL	PL	
765	Banggai Laut	60	Panapat	PL	PL	PL	PL	
766	Banggai Laut	61	Panapat/ Konalu	PL	PL	PL	PL	
767	Banggai Laut	62	Panapat/Dendek	PL	PL	PL	PL	
768	Banggai Laut	63	Panapat/Mandel	PL	PL	PL	PL	
769	Banggai Laut	64	Popisi	PL	PL	PL	PL	
770	Banggai Laut	65	Tinakin Laut	PL	PL	PL	PL	
771	Banggai Laut	66	Bungin	PL	PL	PL	PL	
772	Banggai Laut	67	Gasuang	PL	PL	PL	PL	
773	Banggai Laut	68	Lantibung	PL	PL	PL	PL	
774	Banggai Laut	69	Mansalean	PL	PL	PL	PL	
775	Banggai Laut	70	Mbuang-Mbuang	PL	PL	PL	PL	
776	Banggai Laut	71	Timpaus	PL	PL	PL	PL	
777	Banggai Laut	72	Toropot	PL	PL	PL	PL	
778	Buol	73	Komaligon	PL	PL	PL	PL	
779	Buol	74	Lokodidi	PL	PL	PL	PL	
780	Donggala	75	Labean	PL	PL	PL	PL	
781	Donggala	76	Sabang	PL	PL	PL	PL	
782	Donggala	77	Rerang	PL	PL	PL	PL	
783	Morowali	78	Kaleroang	PL	PL	PL	PL	
784	Morowali	79	Sambalagi	PL	PL	PL	PL	
785	Morowali Utara	80	Koya	PL	PL	PL	PL	
786	Parigi Moutong	81	Toboli	PL	PL	PL	PL	
787	Tojo Una-Una	82	Dolong	PL	PL	PL	PL	
788	Tojo Una-Una	83	Kabalutan	PL	PL	PL	PL	
789	Tojo Una-Una	84	Kalia	PL	PL	PL	PL	
790	Tojo Una-Una	85	Katupat	PL	PL	PL	PL	
791	Tojo Una-Una	86	Kuling Kinan	PL	PL	PL	PL	
792	Tojo Una-Una	87	Labuan	PL	PL	PL	PL	
793	Tojo Una-Una	88	Lebiti	PL	PL	PL	PL	
794	Tojo Una-Una	89	Podi	PL	PL	PL	PL	
795	Toli-Toli	90	Lau Lalang	PL	PL	PL	PL	
796	Toli-Toli	91	Lingian	PL	PL	PL	PL	
797	Toli-Toli	92	L. Salendo	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
798	Toli-Toli	93	Ogotua	PL	PL	PL	PL	
799	Toli-Toli	94	Simatang	PL	PL	PL	PL	
800	Toli-Toli	95	Tambu	PL	PL	PL	PL	
XXVIII. Provinsi Sulawesi Tenggara								
801	Bau-Bau	1	Lakologou	PL	PL	PL	PL	
802	Bau-Bau	2	Lembatan Batu	PL	PL	PL	PL	
803	Bau-Bau	3	Sulaa	PL	PL	PL	PL	
804	Bau-Bau	4	Tarafu	PL	PL	PL	PL	
805	Bau-Bau	5	Tomia	PL	PL	PL	PL	DW
806	Bombana	6	Bambea	PL	PL	PL	PL	
807	Bombana	7	Batuawu	PL	PL	PL	PL	
808	Bombana	8	Dongkala	PL	PL	PL	PL	
809	Bombana	9	Larete	PL	PL	PL	PL	
810	Bombana	10	Malandahi	PL	PL	PL	PL	
811	Bombana	11	Paria	PL	PL	PL	PL	
812	Bombana	12	Pulau Sagori	PL	PL	PL	PL	
813	Buton	13	Dongkala Pasar Wajo	PL	PL	PL	PL	
814	Buton Selatan	14	Batauga	PL	PL	PL	PL	
815	Buton Selatan	15	Sampolawa	PL	PL	PL	PL	
816	Buton Tengah	16	Lombe	PL	PL	PL	PL	
817	Buton Tengah	17	Mawasangka Induk	PL	PL	PL	PL	
818	Buton Tengah	18	Talaga Besar	PL	PL	PL	PL	
819	Buton Utara	19	Buranga	PL	PL	PL	PL	
820	Buton Utara	20	Labuhan Belanda	PL	PL	PL	PL	
821	Buton Utara	21	Waodeburi/Lelamo	PL	PL	PL	PL	
822	Kendari	22	Soropia	PL	PL	PL	PL	
823	Kolaka	23	Tanggetada/Toari	PL	PL	PL	PL	
824	Kolaka	24	Rante Angin	PL	PL	PL	PL	
825	Kolaka	25	Malombo	PL	PL	PL	PL	
826	Kolaka	26	Wollo	PL	PL	PL	PL	
827	Kolaka Utara	27	Lasusua	PL	PL	PL	PL	
828	Kolaka Utara	28	Olo-oloho	PL	PL	PL	PL	
829	Konawe Kepulauan	29	Munse	PL	PL	PL	PL	
830	Konawe Utara	30	Matarape	PL	PL	PL	PL	
831	Konawe Selatan	31	Lainea	PL	PL	PL	PL	
832	Konawe Selatan	32	Torobulu	PL	PL	PL	PL	
833	Muna	33	Tampo	PL	PL	PL	PL	
834	Muna	34	Tondasi	PL	PL	PL	PL	
835	Muna Barat	35	Oempu	PL	PL	PL	PL	
836	Muna Barat	36	Pajala	PL	PL	PL	PL	
837	Muna Barat	37	Tanjung Batu	PL	PL	PL	PL	
838	Wakatobi	38	Papalia	PL	PL	PL	PL	
839	Wakatobi	39	Pulau Kapota	PL	PL	PL	PL	
840	Wakatobi	40	Pulau Runduma	PL	PL	PL	PL	
841	Wakatobi	41	Waha/Usuku	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
XXIX. Provinsi Sulawesi Selatan								
842	Barru	1	Lamuru Kung	PL	PL	PL	PL	
843	Barru	2	Pancana / Pute Angin	PL	PL	PL	PL	
844	Bone	3	Waetuo	PL	PL	PL	PL	
845	Bone	4	Cenrana	PL	PL	PL	PL	
846	Bone	5	Lapangkong/ Salameko	PL	PL	PL	PL	
847	Bone	6	Barebbo/Kading	PL	PL	PL	PL	
848	Bone	7	Uloe	PL	PL	PL	PL	
849	Bone	8	Tuju-Tuju	PL	PL	PL	PL	
850	Bulukumba	9	Butung/Kasuso	PL	PL	PL	PL	
851	Bulukumba	10	Bira/Tanah Beru	PL	PL	PL	PL	
852	Bulukumba	11	Kajang	PL	PL	PL	PL	
853	Jeneponto	12	Tarowang	PL	PL	PL	PL	
854	Luwu	13	Bawa Salo	PL	PL	PL	PL	
855	Luwu	14	Bone Pute	PL	PL	PL	PL	
856	Luwu	15	Larompong	PL	PL	PL	PL	
857	Luwu Timur	16	Wotu	PL	PL	PL	PL	
858	Luwu Utara	17	Labuange	PL	PL	PL	PL	
859	Luwu Utara	18	Cappasalo /Malangke	PL	PL	PL	PL	
860	Makasar	19	Kayu Bangkoa	PL	PL	PL	PL	
861	Makasar	20	Pulau Barrang Caddi	PL	PL	PL	PL	
862	Makasar	21	Pulau Barrang Lompo	PL	PL	PL	PL	
863	Makasar	22	Pulau Bonetambung	PL	PL	PL	PL	
864	Makasar	23	Pulau Kodingareng	PL	PL	PL	PL	
865	Makasar	24	Pulau Lae-Lae	PL	PL	PL	PL	
866	Makasar	25	Pulau Langkai	PL	PL	PL	PL	
867	Makasar	26	Pulau Samalona	PL	PL	PL	PL	
868	Pangkajene Kepulauan	27	P. Badi	PL	PL	PL	PL	
869	Pangkajene Kepulauan	28	P. Balang Lompo	PL	PL	PL	PL	
870	Pangkajene Kepulauan	29	P. Balo-Baloang Lompo	PL	PL	PL	PL	
871	Pangkajene Kepulauan	30	P. Dewakang Lompo	PL	PL	PL	PL	
872	Pangkajene Kepulauan	31	P. Doang-Doangan Lompo	PL	PL	PL	PL	
873	Pangkajene Kepulauan	32	P. Gondong Bali	PL	PL	PL	PL	
874	Pangkajene Kepulauan	33	P. Kapoposang Bali	PL	PL	PL	PL	
875	Pangkajene Kepulauan	34	P. Karangrang	PL	PL	PL	PL	
876	Pangkajene Kepulauan	35	P. Kulambing	PL	PL	PL	PL	
877	Pangkajene Kepulauan	36	P. Langkoitang	PL	PL	PL	PL	
878	Pangkajene Kepulauan	37	P. Matalaang	PL	PL	PL	PL	
879	Pangkajene Kepulauan	38	P. Pammantauang	PL	PL	PL	PL	
880	Pangkajene Kepulauan	39	P. Salemo	PL	PL	PL	PL	
881	Pangkajene Kepulauan	40	P. Karumpa	PL	PL	PL	PL	
882	Pangkajene Kepulauan	41	Kalatoa	PL	PL	PL	PL	
883	Pinrang	42	Langga	PL	PL	PL	PL	
884	Pinrang	43	Ujung Lero	PL	PL	PL	PL	
885	Selayar	44	Appatana	PL	PL	PL	PL	
886	Selayar	45	Bangkala	PL	PL	PL	PL	
887	Selayar	46	P. Batang Mata	PL	PL	PL	PL	
888	Selayar	47	P. Bembe / Tanamalala	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
889	Selayar	48	P. Biropa	PL	PL	PL	PL	
890	Selayar	49	P. Bone Lohe	PL	PL	PL	PL	
891	Selayar	50	P. Kalao	PL	PL	PL	PL	
892	Selayar	51	P. Komba-Komba	PL	PL	PL	PL	
893	Selayar	52	P. Lambego	PL	PL	PL	PL	
894	Selayar	53	P. Padang	PL	PL	PL	PL	
895	Selayar	54	P. Samatellu	PL	PL	PL	PL	
896	Selayar	55	P. Tarupa	PL	PL	PL	PL	
897	Selayar	56	P. Tambolongan	PL	PL	PL	PL	
898	Selayar	57	P. Madu	PL	PL	PL	PL	
899	Selayar	58	P. Rajuni	PL	PL	PL	PL	
900	Selayar	59	Pasitallu	PL	PL	PL	PL	
901	Sinjai	60	Cappa Ujung Sinjai	PL	PL	PL	PL	
902	Sinjai	61	P. Burung Lohe	PL	PL	PL	PL	
903	Sinjai	62	Pattubukan	PL	PL	PL	PL	
904	Sinjai	63	P. Kambuno	PL	PL	PL	PL	
905	Takalar	64	P. Tanakeke / Satanga	PL	PL	PL	PL	
906	Takalar	65	Salomekko	PL	PL	PL	PL	
907	Wajo	66	Doping	PL	PL	PL	PL	
908	Wajo	67	Jalang/Cendrane	PL	PL	PL	PL	
909	Wajo	68	Danggae	PL	PL	PL	PL	
XXX. Provinsi Maluku Utara								
910	Halmahera Barat	1	Boso/Akelamo Kao	PL	PL	PL	PL	
911	Halmahera Barat	2	Goal/Talaga	PL	PL	PL	PL	
912	Halmahera Barat	3	Ibu	PL	PL	PL	PL	
913	Halmahera Barat	4	Sahu	PL	PL	PL	PL	
914	Halmahera Barat	5	Sidangoli	PL	PL	PL	PL	
915	Halmahera Barat	6	Susupu	PL	PL	PL	PL	
916	Halmahera Selatan	7	Bajo	PL	PL	PL	PL	
917	Halmahera Selatan	8	Belang-Belang	PL	PL	PL	PL	
918	Halmahera Selatan	9	Bibinoi	PL	PL	PL	PL	
919	Halmahera Selatan	10	Busua	PL	PL	PL	PL	
920	Halmahera Selatan	11	Dolik	PL	PL	PL	PL	
921	Halmahera Selatan	12	Dowora	PL	PL	PL	PL	
922	Halmahera Selatan	13	Fulai	PL	PL	PL	PL	
923	Halmahera Selatan	14	Gane Dalam	PL	PL	PL	PL	
924	Halmahera Selatan	15	Gane Luar	PL	PL	PL	PL	
925	Halmahera Selatan	16	Garung	PL	PL	PL	PL	
926	Halmahera Selatan	17	Geti Lama	PL	PL	PL	PL	
927	Halmahera Selatan	18	Guruapin	PL	PL	PL	PL	
928	Halmahera Selatan	19	Indong	PL	PL	PL	PL	
929	Halmahera Selatan	20	Kawasi	PL	PL	PL	PL	
930	Halmahera Selatan	21	Kelo	PL	PL	PL	PL	
931	Halmahera Selatan	22	Kukupang	PL	PL	PL	PL	
932	Halmahera Selatan	23	Kupal	PL	PL	PL	PL	
933	Halmahera Selatan	24	Laluin	PL	PL	PL	PL	
934	Halmahera Selatan	25	Laromabati	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
935	Halmahera Selatan	26	Lata-lata	PL	PL	PL	PL	
936	Halmahera Selatan	27	Lelei	PL	PL	PL	PL	
937	Halmahera Selatan	28	Loleo Obi	PL	PL	PL	PL	
938	Halmahera Selatan	29	Moari	PL	PL	PL	PL	
939	Halmahera Selatan	30	Nang Kokotu	PL	PL	PL	PL	
940	Halmahera Selatan	31	Nusa Ra	PL	PL	PL	PL	
941	Halmahera Selatan	32	Obilatu	PL	PL	PL	PL	
942	Halmahera Selatan	33	Palamea	PL	PL	PL	PL	
943	Halmahera Selatan	34	Posi-Posi Gane	PL	PL	PL	PL	
944	Halmahera Selatan	35	Pulau Tapa	PL	PL	PL	PL	
945	Halmahera Selatan	36	Pulau Widi	PL	PL	PL	PL	
946	Halmahera Selatan	37	Samo	PL	PL	PL	PL	
947	Halmahera Selatan	38	Sawanakar	PL	PL	PL	PL	
948	Halmahera Selatan	39	Sum	PL	PL	PL	PL	
949	Halmahera Selatan	40	Tagono	PL	PL	PL	PL	
950	Halmahera Selatan	41	Taneti	PL	PL	PL	PL	
951	Halmahera Selatan	42	Tatewang	PL	PL	PL	PL	
952	Halmahera Selatan	43	Tawa	PL	PL	PL	PL	
953	Halmahera Selatan	44	Tobalai/Woi	PL	PL	PL	PL	
954	Halmahera Selatan	45	Wosi	PL	PL	PL	PL	
955	Halmahera Tengah	46	Foya	PL	PL	PL	PL	
956	Halmahera Tengah	47	Mesa	PL	PL	PL	PL	
957	Halmahera Tengah	48	Jikohai	PL	PL	PL	PL	
958	Halmahera Tengah	49	Lelilef	PL	PL	PL	PL	
959	Halmahera Tengah	50	Loleo	PL	PL	PL	PL	
960	Halmahera Tengah	51	P. Sayafi	PL	PL	PL	PL	
961	Halmahera Tengah	52	Sakam/Pat	PL	PL	PL	PL	
962	Halmahera Tengah	53	Umiyal	PL	PL	PL	PL	
963	Halmahera Tengah	54	Waleh	PL	PL	PL	PL	
964	Halmahera Tengah	55	Yoi	PL	PL	PL	PL	
965	Halmahera Timur	56	Akelamo	PL	PL	PL	PL	
966	Halmahera Timur	57	Bilolo	PL	PL	PL	PL	
967	Halmahera Timur	58	Ekor	PL	PL	PL	PL	
968	Halmahera Timur	59	Lolasita	PL	PL	PL	PL	
969	Halmahera Timur	60	Lolobata	PL	PL	PL	PL	
970	Halmahera Timur	61	Maba Pura	PL	PL	PL	PL	
971	Halmahera Timur	62	Patilean/Miyaf	PL	PL	PL	PL	
972	Halmahera Timur	63	Wayamli	PL	PL	PL	PL	
973	Halmahera Timur	64	Woci	PL	PL	PL	PL	
974	Halmahera Utara	65	Asmiro	PL	PL	PL	PL	
975	Halmahera Utara	66	Bobane Igo	PL	PL	PL	PL	
976	Halmahera Utara	67	Cera	PL	PL	PL	PL	
977	Halmahera Utara	68	Daru	PL	PL	PL	PL	
978	Halmahera Utara	69	Dedeta	PL	PL	PL	PL	
979	Halmahera Utara	70	Gisi	PL	PL	PL	PL	
980	Halmahera Utara	71	Gonga	PL	PL	PL	PL	
981	Halmahera Utara	72	Gurua	PL	PL	PL	PL	
982	Halmahera Utara	73	Kakara	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
983	Halmahera Utara	74	Kupa-Kupa	PL	PL	PL	PL	
984	Halmahera Utara	75	Ngajam	PL	PL	PL	PL	
985	Halmahera Utara	76	Pacao	PL	PL	PL	PL	
986	Halmahera Utara	77	Salimuli	PL	PL	PL	PL	
987	Halmahera Utara	78	Sopu	PL	PL	PL	PL	
988	Halmahera Utara	79	Susupu	PL	PL	PL	PL	
989	Halmahera Utara	80	Tanjung Pilawang	PL	PL	PL	PL	
990	Halmahera Utara	81	Tetewang Kao	PL	PL	PL	PL	
991	Halmahera Utara	82	Tolonuo	PL	PL	PL	PL	
992	Halmahera Utara	83	Tupu-tupu	PL	PL	PL	PL	
993	Halmahera Utara	84	Tutumaleo	PL	PL	PL	PL	
994	Kepulauan Sula	85	Auponhia	PL	PL	PL	PL	
995	Kepulauan Sula	86	Baleha	PL	PL	PL	PL	
996	Kepulauan Sula	87	Baruakol	PL	PL	PL	PL	
997	Kepulauan Sula	88	Fuata	PL	PL	PL	PL	
998	Kepulauan Sula	89	Kabau	PL	PL	PL	PL	
999	Kepulauan Sula	90	Manaf	PL	PL	PL	PL	
1000	Kepulauan Sula	91	Pas Ipa	PL	PL	PL	PL	
1001	Kepulauan Sula	92	Poheha	PL	PL	PL	PL	
1002	Kepulauan Sula	93	Waitina	PL	PL	PL	PL	
1003	Kepulauan Sula	94	Wailoba	PL	PL	PL	PL	
1004	Kepulauan Sula	95	Waisakai	PL	PL	PL	PL	
1005	Kepulauan Sula	96	Waitina / Mangole	PL	PL	PL	PL	
1006	Pulau Morotai	97	Aru	PL	PL	PL	PL	
1007	Pulau Morotai	98	Sangowo	PL	PL	PL	PL	
1008	Pulau Morotai	99	Tiley	PL	PL	PL	PL	
1009	Pulau Morotai	100	Posi-Posi	PL	PL	PL	PL	
1010	Pulau Morotai	101	Sopi	PL	PL	PL	PL	
1011	Pulau Taliabu	102	Bobong	PL	PL	PL	PL	
1012	Pulau Taliabu	103	Bapenu	PL	PL	PL	PL	
1013	Pulau Taliabu	104	Gela	PL	PL	PL	PL	
1014	Pulau Taliabu	105	Jorjoga	PL	PL	PL	PL	
1015	Pulau Taliabu	106	Lede	PL	PL	PL	PL	
1016	Pulau Taliabu	107	Nggele	PL	PL	PL	PL	
1017	Pulau Taliabu	108	Pancorang	PL	PL	PL	PL	
1018	Pulau Taliabu	109	Parigi	PL	PL	PL	PL	
1019	Pulau Taliabu	110	Penu	PL	PL	PL	PL	
1020	Pulau Taliabu	111	Samuya	PL	PL	PL	PL	
1021	Ternate	112	Dufa-Dufa	PL	PL	PL	PL	
1022	Ternate	113	Hiri	PL	PL	PL	PL	
1023	Ternate	114	Jambula	PL	PL	PL	PL	
1024	Ternate	115	Mayau	PL	PL	PL	PL	
1025	Ternate	116	Sulamadaha	PL	PL	PL	PL	
1026	Tidore Kepulauan	117	Akelamo	PL	PL	PL	PL	
1027	Tidore Kepulauan	118	Batulak	PL	PL	PL	PL	
1028	Tidore Kepulauan	119	Galala	PL	PL	PL	PL	
1029	Tidore Kepulauan	120	Galala Oba	PL	PL	PL	PL	
1030	Tidore Kepulauan	121	Guruaping Oba	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
1031	Tidore Kepulauan	122	Kaiyasa	PL	PL	PL	PL	
1032	Tidore Kepulauan	123	Loko Oba	PL	PL	PL	PL	
1033	Tidore Kepulauan	124	Lola Oba	PL	PL	PL	PL	
1034	Tidore Kepulauan	125	Loleo	PL	PL	PL	PL	
1035	Tidore Kepulauan	126	Maftutu	PL	PL	PL	PL	
1036	Tidore Kepulauan	127	Maitara	PL	PL	PL	PL	
1037	Tidore Kepulauan	128	Mare	PL	PL	PL	PL	
1038	Tidore Kepulauan	129	Sofang	PL	PL	PL	PL	
1039	Tidore Kepulauan	130	Somahode	PL	PL	PL	PL	
1040	Tidore Kepulauan	131	Rum	PL	PL	PL	PL	
1041	Tidore Kepulauan	132	Wama	PL	PL	PL	PL	
XXXI. Provinsi Maluku								
1042	Buru	1	Bilorro	PL	PL	PL	PL	
1043	Buru	2	Ilath	PL	PL	PL	PL	
1044	Buru	3	Teluk Bara	PL	PL	PL	PL	
1045	Buru	4	Teluk Namlea	PL	PL	PL	PL	
1046	Buru	5	Waplau	PL	PL	PL	PL	
1047	Buru Selatan	6	Tifu	PL	PL	PL	PL	
1048	Buru Selatan	7	Ulima	PL	PL	PL	PL	
1049	Buru Selatan	8	Waikeka	PL	PL	PL	PL	
1050	Buru Selatan	9	Waimalu	PL	PL	PL	PL	
1051	Buru Selatan	10	Waimulang	PL	PL	PL	PL	
1052	Buru Selatan	11	Wamsisi	PL	PL	PL	PL	
1053	Kepulauan Aru	12	Arus Selatan	PL	PL	PL	PL	
1054	Kepulauan Aru	13	Jerol	PL	PL	PL	PL	
1055	Kepulauan Aru	14	Kojabi	PL	PL	PL	PL	
1056	Kepulauan Aru	15	Longgar	PL	PL	PL	PL	
1057	Kepulauan Aru	16	Meror	PL	PL	PL	PL	
1058	Kepulauan Aru	17	Mesiang	PL	PL	PL	PL	
1059	Kepulauan Aru	18	Warabal	PL	PL	PL	PL	
1060	Kepulauan Aru	19	Warialau	PL	PL	PL	PL	
1061	Maluku Barat Daya	20	Lelang / P. Sermata	PL	PL	PL	PL	
1062	Maluku Barat Daya	21	Lewa/Dai	PL	PL	PL	PL	
1063	Maluku Barat Daya	22	Luang	PL	PL	PL	PL	
1064	Maluku Barat Daya	23	Ruma Kuda	PL	PL	PL	PL	
1065	Maluku Barat Daya	24	Wetang	PL	PL	PL	PL	
1066	Maluku Barat Daya	25	Wunlah	PL	PL	PL	PL	
1067	Maluku Tengah	26	Aboru	PL	PL	PL	PL	
1068	Maluku Tengah	27	Besi	PL	PL	PL	PL	
1069	Maluku Tengah	28	Hitu	PL	PL	PL	PL	
1070	Maluku Tengah	29	Kobisonta	PL	PL	PL	PL	
1071	Maluku Tengah	30	Tehoru	PL	PL	PL	PL	
1072	Maluku Tengah	31	Kumber	PL	PL	PL	PL	
1073	Maluku Tengah	32	Laimu	PL	PL	PL	PL	
1074	Maluku Tengah	33	Makariki	PL	PL	PL	PL	
1075	Maluku Tengah	34	Nasalaut	PL	PL	PL	PL	
1076	Maluku Tengah	35	Nila	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
1077	Maluku Tengah	36	Paa	PL	PL	PL	PL	
1078	Maluku Tengah	37	Pasanie	PL	PL	PL	PL	
1079	Maluku Tengah	38	Serua	PL	PL	PL	PL	
1080	Maluku Tengah	39	Tahoku	PL	PL	PL	PL	
1081	Maluku Tengah	40	Teon	PL	PL	PL	PL	
1082	Maluku Tenggara	41	Banda Eli	PL	PL	PL	PL	
1083	Maluku Tenggara	42	Hollat	PL	PL	PL	PL	
1084	Maluku Tenggara	43	Langgiar	PL	PL	PL	PL	
1085	Maluku Tenggara	44	Mun	PL	PL	PL	PL	
1086	Maluku Tenggara	45	Ohoiraut	PL	PL	PL	PL	
1087	Maluku Tenggara	46	Sathean	PL	PL	PL	PL	
1088	Maluku Tenggara	47	Uf Mar/Danar	PL	PL	PL	PL	
1089	Maluku Tenggara	48	Ur Pulau	PL	PL	PL	PL	
1090	Maluku Tenggara	49	Weduar	PL	PL	PL	PL	
1091	Maluku Tenggara Barat	50	Adodo Fordata	PL	PL	PL	PL	
1092	Maluku Tenggara Barat	51	Lingat	PL	PL	PL	PL	
1093	Maluku Tenggara Barat	52	Molu	PL	PL	PL	PL	
1094	Maluku Tenggara Barat	53	Nurkat	PL	PL	PL	PL	
1095	Maluku Tenggara Barat	54	Rumean	PL	PL	PL	PL	
1096	Maluku Tenggara Barat	55	Rumyaan	PL	PL	PL	PL	
1097	Maluku Tenggara Barat	56	Sofyanin	PL	PL	PL	PL	
1098	Seram Bagian Barat	57	Ely Besar	PL	PL	PL	PL	
1099	Seram Bagian Barat	58	Hatunuru	PL	PL	PL	PL	
1100	Seram Bagian Barat	59	Kelang	PL	PL	PL	PL	
1101	Seram Bagian Barat	60	Lokki	PL	PL	PL	PL	
1102	Seram Bagian Barat	61	Luhu	PL	PL	PL	PL	
1103	Seram Bagian Barat	62	Pelita Jaya	PL	PL	PL	PL	
1104	Seram Bagian Barat	63	Wailey	PL	PL	PL	PL	
1105	Seram Bagian Barat	64	Waisala/Masika Jaya	PL	PL	PL	PL	
1106	Seram Bagian Timur	65	Air Kasar/Kelimoi	PL	PL	PL	PL	
1107	Seram Bagian Timur	66	Kailakat / Kotasiri	PL	PL	PL	PL	
1108	Seram Bagian Timur	67	Kelmuri / Undur	PL	PL	PL	PL	
1109	Seram Bagian Timur	68	P. Manawoka/Amarsikaru	PL	PL	PL	PL	
1110	Tual	69	Pulai Ohoiel	PL	PL	PL	PL	
1111	Tual	70	Pulau Fadol	PL	PL	PL	PL	
1112	Tual	71	Pulau Hirit	PL	PL	PL	PL	
1113	Tual	72	Pulau Kaimer	PL	PL	PL	PL	
1114	Tual	73	Pulau Langgiar	PL	PL	PL	PL	
1115	Tual	74	Pulau Mangur	PL	PL	PL	PL	
1116	Tual	75	Pulau Tam	PL	PL	PL	PL	
1117	Tual	76	Pulau Uut	PL	PL	PL	PL	
1118	Tual	77	Pulau Yamru	PL	PL	PL	PL	
1119	Tual	78	Ufmar Timur	PL	PL	PL	PL	
XXXII. Provinsi Papua Barat								
1120	Fak-fak	1	Bomberai	PL	PL	PL	PL	
1121	Fak-fak	2	Goras (Bomberai)	PL	PL	PL	PL	
1122	Fak-fak	3	Karas	PL	PL	PL	PL	
1123	Fak-fak	4	Sagan	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
1124	Fak-fak	5	Selasi	PL	PL	PL	PL	
1125	Fak-fak	6	Teluk Patipi	PL	PL	PL	PL	
1126	Fak-fak	7	Weti/Weri	PL	PL	PL	PL	
1127	Kab. Sorong	8	Kasim	PL	PL	PL	PL	
1128	Kab. Sorong	9	Klamano	PL	PL	PL	PL	
1129	Kab. Sorong	10	Sele	PL	PL	PL	PL	
1130	Kaimana	11	Adijaya	PL	PL	PL	PL	
1131	Kaimana	12	Afona	PL	PL	PL	PL	
1132	Kaimana	13	Etna	PL	PL	PL	PL	
1133	Kaimana	14	Lobo	PL	PL	PL	PL	
1134	Kaimana	15	Nofa	PL	PL	PL	PL	
1135	Kaimana	16	P. Adi	PL	PL	PL	PL	
1136	Kaimana	17	Senini	PL	PL	PL	PL	
1137	Kaimana	18	Susunu	PL	PL	PL	PL	
1138	Kaimana	19	Tanggaromi	PL	PL	PL	PL	
1139	Kaimana	20	Kanoka	PL	PL	PL	PL	
1140	Kaimana	21	Teluk Arguni	PL	PL	PL	PL	
1141	Kaimana	22	Waripi (Teluk Etna)	PL	PL	PL	PL	
1142	Manokwari	23	Hopmare	PL	PL	PL	PL	
1143	Manokwari	24	Imbuan	PL	PL	PL	PL	
1144	Manokwari	25	Kwoor	PL	PL	PL	PL	
1145	Manokwari	26	Maruni	PL	PL	PL	PL	
1146	Manokwari	27	Masni	PL	PL	PL	PL	
1147	Manokwari	28	Pulau Lemon	PL	PL	PL	PL	
1148	Manokwari	29	Saubeba	PL	PL	PL	PL	
1149	Manokwari	30	Sowi Marmpa	PL	PL	PL	PL	
1150	Manokwari	31	Waibem	PL	PL	PL	PL	
1151	Manokwari	32	Wanden	PL	PL	PL	PL	
1152	Manokwari	33	Warmandi	PL	PL	PL	PL	
1153	Manokwari	34	Wau	PL	PL	PL	PL	
1154	Manokwari	35	Werur	PL	PL	PL	PL	
1155	Raja Ampat	36	Fafanlap	PL	PL	PL	PL	
1156	Raja Ampat	37	Gag	PL	PL	PL	PL	
1157	Raja Ampat	38	Harapan Jaya (Pulau Misol)	PL	PL	PL	PL	
1158	Raja Ampat	39	Kabilol	PL	PL	PL	PL	
1159	Raja Ampat	40	Kalobo	PL	PL	PL	PL	
1160	Raja Ampat	41	Kapadiri	PL	PL	PL	PL	
1161	Raja Ampat	42	Kofiau	PL	PL	PL	PL	
1162	Raja Ampat	43	Lenmalas	PL	PL	PL	PL	
1163	Raja Ampat	44	Manyaifun	PL	PL	PL	PL	
1164	Raja Ampat	45	Meosmengkara	PL	PL	PL	PL	
1165	Raja Ampat	46	Mneir	PL	PL	PL	PL	
1166	Raja Ampat	47	Mutus	PL	PL	PL	PL	
1167	Raja Ampat	48	P. Ayu	PL	PL	PL	PL	
1168	Raja Ampat	49	Sailolof	PL	PL	PL	PL	
1169	Raja Ampat	50	Salawati	PL	PL	PL	PL	
1170	Raja Ampat	51	Selfele	PL	PL	PL	PL	
1171	Raja Ampat	52	Urbinasopen	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
1172	Raja Ampat	53	Waifoi	PL	PL	PL	PL	
1173	Raja Ampat	54	Waigeo	PL	PL	PL	PL	
1174	Raja Ampat	55	Waisilip	PL	PL	PL	PL	
1175	Raja Ampat	56	Wersamben	PL	PL	PL	PL	
1176	Raja Ampat	57	Yebekaki	PL	PL	PL	PL	
1177	Raja Ampat	58	Yellu	PL	PL	PL	PL	
1178	Raja Ampat	59	Aferi	PL	PL	PL	PL	
1179	Raja Ampat	60	Abidon	PL	PL	PL	PL	
1180	Raja Ampat	61	Wailebet	PL	PL	PL	PL	
1181	Raja Ampat	62	Jefman	PL	PL	PL	PL	
1182	Raja Ampat	63	Arborek	PL	PL	PL	PL	
1183	Raja Ampat	64	P. Reni	PL	PL	PL	PL	
1184	Raja Ampat	65	Yembekwan	PL	PL	PL	PL	
1185	Raja Ampat	66	Yembeser	PL	PL	PL	PL	
1186	Raja Ampat	67	Frewen	PL	PL	PL	PL	
1187	Sorong	68	Muarana	PL	PL	PL	PL	
1188	Sorong	69	Saoka	PL	PL	PL	PL	
1189	Sorong	70	Tanjung Kasuari	PL	PL	PL	PL	
1190	Sorong Selatan	71	Mugim	PL	PL	PL	PL	
1191	Sorong Selatan	72	Kais	PL	PL	PL	PL	
1192	Sorong Selatan	73	Klamono	PL	PL	PL	PL	
1193	Sorong Selatan	74	Kokoda	PL	PL	PL	PL	
1194	Sorong Selatan	75	Konda	PL	PL	PL	PL	
1195	Sorong Selatan	76	Saga	PL	PL	PL	PL	
1196	Sorong Selatan	77	Saifi	PL	PL	PL	PL	
1197	Sorong Selatan	78	Saremuk	PL	PL	PL	PL	
1198	Sorong Selatan	79	Warongge	PL	PL	PL	PL	
1199	Tambrauw	80	Abun	PL	PL	PL	PL	
1200	Tambrauw	81	Makbon	PL	PL	PL	PL	
1201	Teluk Bintuni	82	Arandai	PL	PL	PL	PL	
1202	Teluk Bintuni	83	Babo	PL	PL	PL	PL	
1203	Teluk Bintuni	84	Manameri	PL	PL	PL	PL	
1204	Teluk Wondama	85	Aisandami	PL	PL	PL	PL	
1205	Teluk Wondama	86	Asemdane	PL	PL	PL	PL	
1206	Teluk Wondama	87	Kuriwamesa	PL	PL	PL	PL	
1207	Teluk Wondama	88	Roswar	PL	PL	PL	PL	
1208	Teluk Wondama	89	P. Roon	PL	PL	PL	PL	
1209	Teluk Wondama	90	Sabubar	PL	PL	PL	PL	
1210	Teluk Wondama	91	Siabes	PL	PL	PL	PL	
1211	Teluk Wondama	92	Yamakan	PL	PL	PL	PL	
1212	Teluk Wondama	93	Yembekiri	PL	PL	PL	PL	
1213	Teluk Wondama	94	Yende	PL	PL	PL	PL	
1214	Teluk Wondama	95	Yoop	PL	PL	PL	PL	
XXXIII. Provinsi Papua								
1215	Asmat	1	Akat	PL	PL	PL	PL	
1216	Asmat	2	Binam	PL	PL	PL	PL	
1217	Asmat	3	Jinak	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
1218	Asmat	4	Jipawer	PL	PL	PL	PL	
1219	Asmat	5	Kamur	PL	PL	PL	PL	
1220	Asmat	6	Sogoni	PL	PL	PL	PL	
1221	Asmat	7	Pirimapun	PL	PL	PL	PL	
1222	Asmat	8	Sawaerma	PL	PL	PL	PL	
1223	Asmat	9	Suator	PL	PL	PL	PL	
1224	Asmat	10	Wowi	PL	PL	PL	PL	
1225	Asmat	11	Yamas	PL	PL	PL	PL	
1226	Asmat	12	Yaosakor	PL	PL	PL	PL	
1227	Biak Numfor	13	Bosnik	PL	PL	PL	PL	
1228	Biak Numfor	14	Kameri	PL	PL	PL	PL	
1229	Biak Numfor	15	Korem	PL	PL	PL	PL	
1230	Biak Numfor	16	Manggari	PL	PL	PL	PL	
1231	Biak Numfor	17	Mbromsi	PL	PL	PL	PL	
1232	Biak Numfor	18	Numford	PL	PL	PL	PL	
1233	Biak Numfor	19	P. Insombabi	PL	PL	PL	PL	
1234	Biak Numfor	20	Padaido	PL	PL	PL	PL	
1235	Biak Numfor	21	Samber	PL	PL	PL	PL	
1236	Biak Numfor	22	Saribi	PL	PL	PL	PL	
1237	Biak Numfor	23	Wundi	PL	PL	PL	PL	
1238	Boven Digul	24	Ampera	PL	PL	PL	PL	
1239	Boven Digul	25	Anggamburan	PL	PL	PL	PL	
1240	Boven Digul	26	Boma	PL	PL	PL	PL	
1241	Boven Digul	27	Getenteri	PL	PL	PL	PL	
1242	Boven Digul	28	Mindiptanah	PL	PL	PL	PL	
1243	Boven Digul	29	Tanah Merah	PL	PL	PL	PL	
1244	Boven Digul	30	Ikisi	PL	PL	PL	PL	
1245	Jayapura	31	Demta	PL	PL	PL	PL	
1246	Jayapura	32	Holtekam	PL	PL	PL	PL	
1247	Jayapura	33	Muara Tami	PL	PL	PL	PL	
1248	Mamberamo Raya	34	Bagusa	PL	PL	PL	PL	
1249	Mamberamo Raya	35	Bariwaro	PL	PL	PL	PL	
1250	Memberamo Raya	36	Kasonaweja	PL	PL	PL	PL	
1251	Memberamo Raya	37	Puiway	PL	PL	PL	PL	
1252	Memberamo Raya	38	Teba	PL	PL	PL	PL	
1253	Memberamo Raya	39	Trimuris	PL	PL	PL	PL	
1254	Mappi	40	Kanami	PL	PL	PL	PL	
1255	Mappi	41	Kepi	PL	PL	PL	PL	
1256	Mappi	42	Tagemon	PL	PL	PL	PL	
1257	Mappi	43	Senggo	PL	PL	PL	PL	
1258	Merauke	44	Bupul	PL	PL	PL	PL	
1259	Merauke	45	Buraka	PL	PL	PL	PL	
1260	Merauke	46	Cabang Tiga	PL	PL	PL	PL	
1261	Merauke	47	Erambu	PL	PL	PL	PL	
1262	Merauke	48	Kaptel/Bian	PL	PL	PL	PL	
1263	Merauke	49	Kumbe	PL	PL	PL	PL	
1264	Merauke	50	Kimaam	PL	PL	PL	PL	
1265	Merauke	51	Muting	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
1266	Merauke	52	Okaba	PL	PL	PL	PL	
1267	Merauke	53	Semangga	PL	PL	PL	PL	
1268	Merauke	54	Tanah Miring	PL	PL	PL	PL	
1269	Merauke	55	Wanam	PL	PL	PL	PL	
1270	Mimika	56	Agimuga	PL	PL	PL	PL	
1271	Mimika	57	Amar	PL	PL	PL	PL	
1272	Mimika	58	Atuka	PL	PL	PL	PL	
1273	Mimika	59	Ayuka	PL	PL	PL	PL	
1274	Mimika	60	Hiripau	PL	PL	PL	PL	
1275	Mimika	61	Huta	PL	PL	PL	PL	
1276	Mimika	62	Kapiraya	PL	PL	PL	PL	
1277	Mimika	63	Kokonao	PL	PL	PL	PL	
1278	Mimika	64	Manasari	PL	PL	PL	PL	
1279	Mimika	65	Mitro Baru	PL	PL	PL	PL	
1280	Mimika	66	Mupuruka	PL	PL	PL	PL	
1281	Mimika	67	Otakwa	PL	PL	PL	PL	
1282	Mimika	68	Paraoka	PL	PL	PL	PL	
1283	Mimika	69	Petawai Buru	PL	PL	PL	PL	
1284	Mimika	70	Urumuga	PL	PL	PL	PL	
1285	Mimika	71	Uta	PL	PL	PL	PL	
1286	Nabire	72	Kuatisora	PL	PL	PL	PL	
1287	Nabire	73	Napan	PL	PL	PL	PL	
1288	Nabire	74	P. Mambor	PL	PL	PL	PL	
1289	Nabire	75	P. Moor	PL	PL	PL	PL	
1290	Sarmi	76	Anus	PL	PL	PL	PL	
1291	Sarmi	77	Armo	PL	PL	PL	PL	
1292	Sarmi	78	Armopa	PL	PL	PL	PL	
1293	Sarmi	79	Betaf	PL	PL	PL	PL	
1294	Sarmi	80	D. Rombebai	PL	PL	PL	PL	
1295	Sarmi	81	Liki	PL	PL	PL	PL	
1296	Sarmi	82	Kebiti	PL	PL	PL	PL	
1297	Sarmi	83	Matabor	PL	PL	PL	PL	
1298	Sarmi	84	Takar	PL	PL	PL	PL	
1299	Sarmi	85	Wakde	PL	PL	PL	PL	
1300	Sarmi	86	Yamna	PL	PL	PL	PL	
1301	Supiori	87	Marsram	PL	PL	PL	PL	
1302	Supiori	88	Miosbipondi	PL	PL	PL	PL	
1303	Supiori	89	P. Mapia	PL	PL	PL	PL	
1304	Supiori	90	Sowek	PL	PL	PL	PL	
1305	Supiori	91	Wardo	PL	PL	PL	PL	
1306	Waropen	92	Koweda	PL	PL	PL	PL	
1307	Waropen	93	P. Nauw	PL	PL	PL	PL	
1308	Waropen	94	Sungai Sanggei	PL	PL	PL	PL	
1309	Waropen	95	Sungai Waren	PL	PL	PL	PL	
1310	Waropen	96	Wapoga	PL	PL	PL	PL	
1311	Yahukimo	97	Dekai	PL	PL	PL	PL	
1312	Yapen	98	Ambai	PL	PL	PL	PL	
1313	Yapen	99	Ampimoi	PL	PL	PL	PL	

No.	RENCANA LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
1314	Yapen	100	Angkaisera	PL	PL	PL	PL	
1315	Yapen	101	Kabuena	PL	PL	PL	PL	
1316	Yapen	102	Kaipuri	PL	PL	PL	PL	
1317	Yapen	103	Kurudu	PL	PL	PL	PL	
1318	Yapen	104	Miosnum	PL	PL	PL	PL	
1319	Yapen	105	Randawaya	PL	PL	PL	PL	
1320	Yapen	106	Sumberbaba	PL	PL	PL	PL	
1321	Yapen	107	Wainapi	PL	PL	PL	PL	
1322	Yapen	108	Wooi	PL	PL	PL	PL	

SUB LAMPIRAN A3

LOKASI TERMINAL UMUM (BAGIAN DARI PELABUHAN YANG DAPAT BERUBAH MENGIKUTI PERKEMBANGAN PELABUHAN)

No.	PENETAPAN LOKASI TERMINAL UMUM			KETERANGAN
	Kabupaten / Kota	No.	Terminal Umum	
I. Provinsi Aceh				
-	-	-	-	
II. Provinsi Sumatera Utara				
1	Batu bara	1	Terminal Multipurpose Kuala Tanjung	Pelabuhan Kuala Tanjung
2	Medan	2	Terminal Petikemas Belawan	Pelabuhan Belawan
III. Provinsi Sumatera Barat				
-	-	-	-	
IV. Provinsi Kepulauan Riau				
3	Batam	1	Kabil	Pelabuhan Batam
4	Batam	2	Nongsa	Pelabuhan Batam
5	Batam	3	Sekupang	Pelabuhan Batam
6	Batam	4	Telaga Punggur	Pelabuhan Batam
7	Batam	5	Batam Center	Pelabuhan Batam
8	Batam	6	Harbour Bay/Teluk Senimba	Pelabuhan Batam
9	Tanjung Pinang	7	Balai Adat Indra Sakti	Pelabuhan Tanjung Pinang
10	Tanjung Pinang	8	Batu Anam	Pelabuhan Tanjung Pinang
11	Batam	9	STS Perairan Nipah-Pulau Sambu	Pelabuhan Pulau Sambu
12	Batam	10	STS Perairan Selat Durian-Pulau Sambu	Pelabuhan Pulau Sambu
13	Karimun	11	STS Tanjung Balai Karimun	Pelabuhan Tanjung Balai Karimun
V. Provinsi Riau				
14	Pekanbaru	1	Bandar Teguh Abadi	Pelabuhan Pekanbaru
15	Pekanbaru	2	Perawang	Pelabuhan Pekanbaru
VI. Provinsi Bengkulu				
-	-	-	-	
VII. Provinsi Jambi				
16	Muaro Jambi	1	Terminal Petikemas Muaro Jambi	Pelabuhan Talang Duku
VIII. Provinsi Sumatera Selatan				
17	Banyuasin	1	Tanjung Carat	Pelabuhan Palembang
18	Palembang	2	Sungai Lais	Pelabuhan Palembang
IX. Provinsi Bangka Belitung				
-	-	-	-	
X. Provinsi Lampung				
19	Bakauheni	1	Bandar Bakau jaya	Pelabuhan Bakauheni
XI. Provinsi Banten				
20	Cilegon	1	Terminal Cigading (Krakatau Bandar Samudera)	Pelabuhan Banten
21	Cilegon	2	Terminal Wanasari	Pelabuhan Banten
22	Cilegon	3	Bandar Bakau Jaya	Pelabuhan Banten

No.	PENETAPAN LOKASI TERMINAL UMUM			KETERANGAN
	Kabupaten / Kota	No.	Terminal Umum	
XII. Provinsi Jawa Barat				
-	-	-	-	
XIII. Provinsi DKI Jakarta				
23	Jakarta Utara	1	Terminal Petikemas Kalibaru	Pelabuhan Tanjung Priok
24	Jakarta Utara	2	Terminal Umum KCN Marunda	Pelabuhan Marunda
25	Jakarta Utara	3	Terminal Tarumanegara	Pelabuhan Marunda
26	Jakarta Utara	4	Marunda Center (Pelabuhan Tegar Indonesia)	Pelabuhan Marunda
XIV. Provinsi Jawa Tengah				
-	-	-	-	
XV. Provinsi Jawa Timur				
27	Gresik	1	Manyar	Pelabuhan Gresik
28	Surabaya	2	Terminal Multipurpose Teluk Lamong	Pelabuhan Tanjung Perak
29	Bangkalan	3	Socah	Pelabuhan Tanjung Perak
30	Bangkalan	4	Tanjung Bulu Pandan	Pelabuhan Tanjung Perak
31	Probolinggo	5	Delta Artha Bahari Nusantara	Pelabuhan Probolinggo
XVI. Provinsi Bali				
-	-	-	-	
XVII. Provinsi Nusa Tenggara Barat				
32	Lombok Barat	1	Terminal Gilimas	Pelabuhan Lembar
XVIII. Provinsi Nusa Tenggara Timur				
33	Sumba Timur	1	Pelra Waingapu	Pelabuhan Waingapu
XIX. Provinsi Kalimantan Barat				
34	Mempawah	1	Kijing Sei Kunyit	Pelabuhan Pontianak
35	Mempawah	2	Terminal Pontianak Baru (Jungkat)	Pelabuhan Pontianak
36	Pontianak	3	Terminal Jeruju (Indo Kontainer Sarana)	Pelabuhan Pontianak
XX. Provinsi Kalimantan Tengah				
37	Kota Waringin Timur	1	Bagendang	Pelabuhann Sampit
XXI. Provinsi Kalimantan Utara				
38	Nunukan	1	Liem Hie Jung	Pelabuhan Nunukan
XXII. Provinsi Kalimantan Selatan				
39	Banjarmasin	1	STS Banjarmasin	Pelabuhan Banjarmasin
40	Kotabaru	2	PT PELABUHAN SWANGI INDAH	Pelabuhan Kotabaru
41	Kotabaru	3	Mekar Putih	Pelabuhan Kotabaru
42	Kotabaru	4	Stagen	Pelabuhan Kotabaru
43	Tanah bumbu	5	Batulicin	Pelabuhan Kotabaru
44	Tanah bumbu	6	Pagatan	Pelabuhan Kotabaru
XXIII. Provinsi Kalimantan Timur				
45	Balikpapan	1	Kariangau	Pelabuhan Balikpapan
46	Samarinda	2	Palaran	Pelabuhan Samarinda
47	Kutai Kertanegara	3	STS Muara Jawa	Pelabuhan Samarinda
48	Samarinda	4	STS Muara Berau	Pelabuhan Samarinda
49	Samarinda	5	Terminal Sarana Abadi Lestari	Pelabuhan Samarinda

No.	PENETAPAN LOKASI TERMINAL UMUM			KETERANGAN
	Kabupaten / Kota	No.	Terminal Umum	
50	Penajam Paser	6	Pelabuhan Penajam Banua Taka	Pelabuhan Balikpapan
XXIV. Provinsi Sulawesi Utara				
-	-	-	-	
XXV. Provinsi Gorontalo				
-	-	-	-	
XXVI. Provinsi Sulawesi Barat				
-	-	-	-	
XXVII. Provinsi Sulawesi Tengah				
-	-	-	-	
XXVIII. Provinsi Sulawesi Tenggara				
51	Kendari	1	Terminal Pertikemas New Kendari Port	Pelabuhan Kendari
XXIX. Provinsi Sulawesi Selatan				
52	Makassar	1	Terminal Petikemas Makassar New Port	Pelabuhan Makassar
53	Makassar	2	Paotere	Pelabuhan Makassar
XXX. Provinsi Maluku Utara				
-	-	-	-	
XXXI. Provinsi Maluku				
-	-	-	-	
XXXII. Provinsi Papua Barat				
54	Kab. Sorong	1	Terminal Seget Baru	Pelabuhan Sorong
55	Kab. Sorong	2	Terminal Arar	Pelabuhan Sorong
XXXIII. Provinsi Papua				
-	-	-	-	

SUB LAMPIRAN A4
PELABUHAN LAUT YANG DIGUNAKAN UNTUK MELAYANI ANGKUTAN PENYEBERANGAN

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
1	**Aceh**			
1	Balohan	Kota Sabang	Operasi	KELAS I
2	Ulee Lheu	Kota Banda Aceh	Operasi	KELAS I
3	Lamteng	Kab. Kab. Aceh Besar	Operasi	KELAS I
4	Meulaboh	Kab. Aceh Barat	Operasi	KELAS I
5	Labuhan Haji	Kab. Aceh Selatan	Operasi	KELAS I
6	Sinabang	Kab. Simeuleu	Operasi	KELAS II
7	Singkil	Kab. Aceh Singkil	Operasi	KELAS I
8	Pulau Banyak	Kab. Aceh Singkil	Operasi	KELAS II
9	Sibigo	Kab. Simeuleu	Rencana	KELAS III
2	**Sumatera Utara**			
1	Sibolga	Kota Sibolga	Operasi	KELAS I
2	Gunungsitoli	Kab. Nias	Rencana	KELAS I
3	Teluk Dalam	Kab. Nias Selatan	Rencana	KELAS I
4	Pulau Telo	Kab. Nias Selatan	Rencana	KELAS III
5	Tanah Massa	Kab. Nias Selatan	Rencana	KELAS III
6	Tanah Balla	Kab. Nias Selatan	Rencana	KELAS III
7	Pulau Pini	Kab. Nias Selatan	Rencana	KELAS III
8	Tanjung Balai	Kota Tanjung Balai	Rencana	KELAS III
9	Pulau Berhala	Kab. Serdang Bedagai	Rencana	KELAS III
10	Natal	Kab. Mandailing Natal	Rencana	KELAS II
3	**Sumatera Barat**			
1	Teluk Bungus	Kota. Padang	Operasi	KELAS I
2	Siberut	Kab. Kepulauan Mentawai	Operasi	KELAS III
3	Tua Pejat	Kab. Kepulauan Mentawai	Operasi	KELAS III
4	Sikakap	Kab. Kepulauan Mentawai	Operasi	KELAS II
5	Pagai Selatan	Kab. Kepulauan Mentawai	Rencana	KELAS III
6	Sinakak/Carocok	Kab. Kepulauan Mentawai	Rencana	KELAS III
7	Sikabaluan	Kab. Kepulauan Mentawai	Rencana	KELAS III
8	Sagitci	Kab. Kepulauan Mentawai	Rencana	KELAS III
4	**Kepulauan Riau**			
1	Tanjung Balai Karimun	Kab.Karimun	Operasi	KELAS I
2	Telaga Punggur	Kota Batam	Operasi	KELAS I
3	Tanjung Uban	Kab. Bintan	Operasi	KELAS I
4	Dabo/Jagoh	Kab. Lingga	Operasi	KELAS II
5	Dompak/Tanjung Pinang	Kota Tanjung Pinang	Operasi	KELAS II
6	Selat Belia	Kab. Karimun	Operasi	KELAS II
7	Pulau Lingga/Penarik	Kab. Lingga	Operasi	KELAS II
8	Matak	Kab. Kep. Anambas	Rencana	KELAS I
9	Selat Lampah / Penagi	Kab. Natuna	Rencana	KELAS I
10	Tambelan	Kab. Bintan	Rencana	KELAS I
11	Serasan	Kab. Natuna	Rencana	KELAS III
12	Tarempa	Kab. Kep. Anambas	Rencana	KELAS I

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
13	Sebangka	Kab. LIngga	Rencana	KELAS III
14	Pulau Letung	Kab. Kep. Anambas	Rencana	KELAS I
15	Sedanau	Kab. Natuna	Rencana	KELAS II
5	**Riau**			
1	Air Putih/Bengkalis	Kab. Bengkalis	Operasi	KELAS II
2	Mengkapan	Kab. Siak	Operasi	KELAS I
3	Rupat	Kab. Bengkalis	Operasi	KELAS II
4	Sei Selari	Kab. Bengkalis	Operasi	KELAS II
5	Kampung Balak	Kab. Kepulauan Meranti	Operasi	KELAS I
6	Dumai	Kota Dumai	Operasi	KELAS I
7	Pecah Buyung	Kab. Kepulauan Meranti	Rencana	KELAS II
8	Pulau Padang	Kab. Kepulauan Meranti	Rencana	KELAS II
9	Sei Guntung	Kab. Indragiri Hilir	Rencana	KELAS II
10	Alai Insit	Kab. Kepulauan Meranti	Rencana	KELAS II
11	Kuala Enok	Kab. Indragiri Hilir	Rencana	KELAS II
12	P. Burung	Kab. Indragiri Hilir	Rencana	KELAS III
13	Meranti Bunting	Kab. Kepulauan Meranti	Rencana	KELAS III
14	Pulau Merbau	Kab. Kepulauan Meranti	Rencana	KELAS III
15	Dakal	Kab. Kepulauan Meranti	Rencana	KELAS III
16	Ketam Putih	Kab. Bengkalis	Rencana	KELAS III
17	Tanjung Medang	Kab. Bengkalis	Rencana	KELAS III
6	**Sumatera Selatan**			
1	Tanjung Api-Api	Kab. Banyuasin	Operasi	KELAS I
7	**Jambi**			
1	Kuala Tungkal	Kab. Tanjung Jabung Barat	Operasi	KELAS I
2	Tanah Tumbuh	Kab. Bungo	Rencana	KELAS III
8	**Bengkulu**			
1	Pulau Baai	Kota Bengkulu	Operasi	KELAS I
2	Kahyapu	Kab. Bengkulu Utara	Operasi	KELAS III
3	Mukomuko	Kab. Mukomuko	Rencana	KELAS I
4	Linau	Kab.Kaur	Rencana	KELAS III
5	Ketahun	Kab. Bengkulu Utara	Rencana	KELAS III
6	Bado	Kab. Bengkulu Tengah	Rencana	KELAS III
9	**Lampung**			
1	Bakauheni	Kab.Lampung Selatan	Operasi	KELAS I
2	Ketapang (Lampung)	Kab.Lampung Selatan	Rencana	KELAS I
3	Tabuan	Kab. Tanggamus	Rencana	KELAS III
4	Madang	Kab. Tanggamus	Rencana	KELAS III
5	Pulau Sebesi	Kab. Lampung Selatan	Rencana	KELAS III
6	Canti	Kab. Lampung Selatan	Rencana	KELAS III
7	Teluk Betung	Kota Bandar Lampung	Rencana	KELAS II
10	**Bangka Belitung**			
1	Muntok/Tanjung Kalian	Kab. Bangka Barat	Operasi	KELAS I
2	Sadai	Kab. Bangka Selatan	Operasi	KELAS I

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
3	Tanjung RU	Kab. Bangka Selatan	Operasi	KELAS I
4	Manggar	Kab. Belitung Timur	Operasi	KELAS I
5	Pulau Lepar	Kab. Bangka Selatan	Rencana	KELAS III
6	Mendanau/ Tj. Nyato	Kab. Belitung	Rencana	KELAS II
7	Sungai Selan	Kab. Bangka Tengah	Rencana	KELAS III
8	Pulau Besar	Kab. Bangka Tengah	Rencana	KELAS III
9	Tanjung Pura	Kab. Bangka Tengah	Rencana	KELAS III
10	Gersik	Kab. Bangka	Rencana	KELAS III
11	Teluk Gembira	Kab. Belitung	Rencana	KELAS III
12	Pulau Seliu	Kab. Belitung	Rencana	KELAS III
13	Belinyu	Kab. Bangka	Rencana	KELAS III
14	Tanjung Pandan	Kab. Belitung	Rencana	KELAS II
11	**DKI Jakarta**			
1	Pulau Tidung	Kab. Kepulauan Seribu	Rencana	KELAS III
2	Pulau Kelapa	Kab. Kepulauan Seribu	Rencana	KELAS III
3	Pulau Pramuka	Kab. Kepulauan Seribu	Rencana	KELAS III
4	Pulau Untung Jawa	Kab. Kepulauan Seribu	Rencana	KELAS III
5	Muara Angke	Kota Jakarta Utara	Rencana	KELAS II
12	**Jawa Barat**			
1	Majingklak	Kab. Pangandaran	Operasi	KELAS II
13	**Jawa Tengah**			
1	Kendal	Kab. Kendal	Operasi	KELAS I
2	Jepara	Kab. Jepara	Operasi	KELAS I
3	Karimun Jawa	Kab. Jepara	Operasi	KELAS III
4	Parang	Kab. Jepara	Rencana	KELAS III
5	Genting	Kab. Jepara	Rencana	KELAS III
6	Nyamuk	Kab. Jepara	Rencana	KELAS III
14	**Jawa Timur**			
1	Paciran	Kab. Lamongan	Operasi	KELAS I
2	Bawean	Kab. Gresik	Operasi	KELAS II
3	Kamal	Kab. Bangkalan	Operasi	KELAS I
4	Ujung	Kota Surabaya	Operasi	KELAS I
5	Kalianget	Kab. Sumenep	Operasi	KELAS III
6	Jangkar	Kab. Situbondo	Operasi	KELAS III
7	Sapeken	Kab. Sumenep	Operasi	KELAS III
8	Pulau Raas	Kab. Sumenep	Operasi	KELAS III
9	Kangean	Kab. Sumenep	Operasi	KELAS III
10	Sapudi	Kab. Sumenep	Operasi	KELAS III
11	Ketapang	Kab. Banyuwangi	Operasi	KELAS I
12	Gili Ketapang	Kab. Probolinggo	Rencana	KELAS III
13	Probolinggo	Kab. Probolinggo	Rencana	KELAS II
14	Pulau Poteran	Kab. Sumenep	Rencana	KELAS III
15	Pulau Masalembu	Kab. Sumenep	Rencana	KELAS III
16	Pulau Sepanjang	Kab. Sumenep	Rencana	KELAS III

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
15	**Banten**			
1	Merak	Kota Cilegon	Operasi	KELAS I
2	Margagiri (Banten)	Kab. Serang	Rencana	KELAS I
16	**Bali**			
1	Gilimanuk	Kab. Jembrana	Operasi	KELAS I
2	Padang Bai	Kab. Karangasem	Operasi	KELAS I
3	Nusa Penida	Kab. Klungkung	Operasi	KELAS III
4	Gunaksa	Kab. Klungkung	Rencana	KELAS I
5	Singaraja	Kab. Buleleng	Rencana	KELAS II
17	**NTB**			
1	Lembar	Kab. Lombok Barat	Operasi	KELAS I
2	Kayangan	Kab. Lombok Utara	Operasi	KELAS I
3	Pototano	Kab. Sumbawa Barat	Operasi	KELAS I
4	Sape	Kab. Bima	Operasi	KELAS I
5	Sekotong	Kab. Lombok Barat	Rencana	KELAS II
6	Telong Elong	Kab. Lombok Timur	Rencana	KELAS II
7	Benete	Kab. Sumbawa Barat	Rencana	KELAS II
8	Senggigi	Kab. Lombok Barat	Rencana	KELAS II
9	Tawun	Kab. Lombok Barat	Rencana	KELAS II
10	Teluk Santong	Kab. Sumbawa	Rencana	KELAS II
11	Bima	Kab. Bima	Rencana	KELAS II
12	Calabai	Kab. Dompu	Rencana	KELAS II
13	Labuan Kenanga	Kab. Bima	Rencana	KELAS II
14	Empang	Kab. Sumbawa	Rencana	KELAS II
15	Waworoda	Kab. Bima	Rencana	KELAS II
16	Cempi	Kab. Dompu	Rencana	KELAS II
17	Pulau Moyo	Kab. Sumbawa	Rencana	KELAS III
18	Lua Air	Kab. Bima	Rencana	KELAS III
18	**NTT**			
1	Waikelo	Kab. Sumba Barat Daya	Operasi	KELAS II
2	Labuan Bajo	Kab. Manggarai Barat	Operasi	KELAS I
3	Aimere	Kab. Ngada	Operasi	KELAS I
4	Waingapu	Kab. Sumba Timur	Operasi	KELAS II
5	Marapokot	Kab. Nagekeo	Operasi	KELAS I
6	Seba	Kab. Sabu Raijua	Operasi	KELAS I
7	Bolok	Kab. Kupang	Operasi	KELAS I
8	Kalabahi	Kab. Alor	Operasi	KELAS I
9	Teluk Gurita	Kab. Belu	Operasi	KELAS I
10	Hansisi	Kab. Kupang	Operasi	KELAS III
11	Adonara	Kab. Flores Timur	Operasi	KELAS II
12	Pulau Solor	Kab. Flores Timur	Operasi	KELAS II
13	Pantai Baru/Rote	Kab. Rote Ndao	Operasi	KELAS III
14	Ndao	Kab. Rote Ndao	Operasi	KELAS II
15	Kewapante	Kab. Sikka	Operasi	KELAS II
16	Pamana	Kab. Sikka	Operasi	KELAS II
17	Nangakeo	Kab. Ende	Operasi	KELAS II
18	Baranusa	Kab. Alor	Operasi	KELAS I

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
19	Waiwerang	Kab. Flores Timur	Operasi	KELAS I
20	Larantuka	Kab. Flores Timur	Operasi	KELAS I
21	Lewoleba	Kab. Lembata	Operasi	KELAS II
22	Raijua	Kab. Sabu Raijua	Rencana	KELAS II
23	Waibalun	Kab. Flores Timur	Rencana	KELAS III
24	P. Ende	Kab. Ende	Rencana	KELAS II
25	Wairiang	Kab. Lembata	Rencana	KELAS III
26	Mulez	Kab. Manggarai Timur	Rencana	KELAS III
27	Waiwole	Kab. Manggarai Timur	Rencana	KELAS III
28		Kab. Manggarai Barat	Rencana	KELAS III
29	Iongos	Kab. Manggarai Barat	Rencana	KELAS III
30	Kadajoi	Kab. Sikka	Rencana	KELAS III
31	Sukun	Kab. Sikka	Rencana	KELAS III
32	Maritaing	Kab. Alor	Rencana	KELAS I
33	Bakalang	Kab. Alor	Rencana	KELAS II
34	Wini	Kab. Timor Tengah Utara	Rencana	KELAS II
35	Naikliu	Kab. Kupang	Rencana	KELAS II
36	Alumang	Kab. Alor	Rencana	KELAS III
19	**KALIMANTAN BARAT**			
1	Telok Kalong	Kab. Sambas	Operasi	KELAS II
2	Tanjung Harapan	Kab. Kubu Raya	Operasi	KELAS II
3	Rasau Jaya	Kab. Kubu Raya	Operasi	KELAS I
4	Pinang Luar	Kab. Kubu Raya	Operasi	KELAS II
5	Teluk Batang	Kab. Kayong Utara	Operasi	KELAS III
6	Parit Sarem	Kab. Kubu Raya	Operasi	KELAS III
7	Sungai Nipah	Kab. Kubu Raya	Operasi	KELAS III
8	Ketapang	Kab. Ketapang	Operasi	KELAS I
9	Sintete	Kab. Sambas	Rencana	KELAS I
10	Pulau Maya	Kab. Kayong Utara	Rencana	KELAS II
11	Karimata	Kab. Kayong Utara	Rencana	KELAS III
12	Sedau Singkawang	Kota Singkawang	Rencana	KELAS II
13	Sekadau	Kab. Sekadau	Rencana	KELAS III
20	**Kalimantan Tengah**			
1	Kumai	Kab. Kota Waringin Barat	Operasi	KELAS I
2	Bahaur	Kab. Pulang Pisau	Rencana	KELAS I
3	Jelapat	Kab. Barito Kuala	Rencana	KELAS II
21	**Kalimantan Selatan**			
1	Batulicin	Kab. Tanah Bumbu	Operasi	KELAS I
2	Tanjung Serdang	Kab. Kota Baru	Operasi	KELAS II
3	Pulau Laut Timur	Kab. Kota Baru	Operasi	KELAS II
4	Sebuku	Kab. Kota Baru	Rencana	KELAS II
5	Pandalaman	Kab. Kota Baru	Rencana	KELAS II
6	Tarjun	Kab. Kota Baru	Rencana	KELAS III
7	Stagen	Kab. Kota Baru	Rencana	KELAS III

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
22	**Kalimantan Timur**			
1	Kariangau	Kota Balikpapan	Operasi	KELAS I
2	Penajam	Kab. Penajam Paser Utara	Operasi	KELAS I
3	Desa Sakka	Kab. Kutai Timur	Rencana	KELAS III
4	Tenggarong	Kab. Kutai Kertanegara	Rencana	KELAS II
5	S. Meriam	Kab. Kutai Kertanegara	Rencana	KELAS III
6	Handil II	Kab. Kutai Kertanegara	Rencana	KELAS III
7	Gunung Tabur	Kab. Berau	Rencana	KELAS III
23	**Kalimantan Utara**			
1	Juwata Laut / Tarakan	KotaTarakan	Operasi	KELAS I
2	Ancam	Kab. Bulungan	Operasi	KELAS II
3	Sebatik	Kab. Nunukan	Operasi	KELAS II
4	Simanggaris	Kab. Nunukan	Operasi	KELAS II
5	Sei Jepun	Kab. Nunukan	Rencana	KELAS II
6	Liang Bunyu	Kab. Nunukan	Rencana	KELAS II
7	Pulau Bunyu	Kab. Bulungan	Rencana	KELAS II
24	**Sulawesi Utara**			
1	Amurang	Kab. Minahasa Selatan	Operasi	KELAS I
2	Melonguane	Kab. Kep. Talaud	Operasi	KELAS II
3	Pananaru	Kab. Kep. Sangihe	Operasi	KELAS II
4	Marore	Kab. Kep. Sangihe	Operasi	KELAS III
5	Likupang	Kab. Minahasa Utara	Operasi	KELAS II
6	Bitung	Kota Bitung	Operasi	KELAS I
7	Siau	Kab. Kep. Sitaro	Operasi	KELAS II
8	Lembeh	Kota Bitung	Operasi	KELAS III
9	Biaro	Kab. Kep. Sitaro	Operasi	KELAS II
10	Tagulandang	Kab. Kep. Sitaro	Operasi	KELAS III
11	Musi	Kab. Kep. Talaud	Operasi	KELAS III
12	Marampit	Kab. Kep. Talaud	Operasi	KELAS III
13	Kabaruan	Kab. Kep. Talaud	Operasi	KELAS II
14	Miangas	Kab. Kep. Talaud	Rencana	KELAS I
15	Kawaluso	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III
16	Bunaken	Kota Manado	Rencana	KELAS III
17	Siladen	Kota Manado	Rencana	KELAS III
18	Talise	Kab. Minahasa Utara	Rencana	KELAS III
19	Manado Tua	Kota Manado	Rencana	KELAS III
20	Mangarang	Kab. Kep. Talaud	Rencana	KELAS III
21	Molibagu	Kab. Bolaang Mongindow Selatan	Rencana	KELAS II
22	Makalehi	Kab. Kep. Sitaro	Rencana	KELAS III
23	Buhias	Kab. Minahasa Utara	Rencana	KELAS III
24	Ruang	Kab. Kep. Sitaro	Rencana	KELAS III
25	Pahepa	Kab. Kep. Sitaro	Rencana	KELAS III
26	Kawio	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III
27	Lipang	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III
28	Para	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III
29	Kahakitang	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III
30	Mahangetang	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III
31	Kalama	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
32	Peta	Kab. Kep. Sangihe	Rencana	KELAS III
33	Gemeh	Kab. Kep. Talaud	Rencana	KELAS III
34	Karatung	Kab. Kep. Talaud	Rencana	KELAS III
35	Kakorotan	Kab. Kep. Talaud	Rencana	KELAS III
36	Pulau Salebabu	Kab. Kep. Talaud	Rencana	KELAS III
25	**Gorontalo**			
1	Gorontalo	Kab. Gorontalo	Operasi	KELAS I
2	Marisa	Kab. Pahuwato	Operasi	KELAS I
26	**Sulawesi Tengah**			
1	Tolitoli	Kab Tolitoli	Operasi	KELAS I
2	Taipa	Kota Palu	Operasi	KELAS I
3	Toboli	Kab Parigi Moutong	Operasi	KELAS II
4	Ampana	Kab Tojo Unauna	Operasi	KELAS I
5	Wakai	Kab Tojo Unauna	Operasi	KELAS III
6	Kolonedale	Kab. Morowali Utara	Operasi	KELAS II
7	Baturube	Kab. Morowali	Operasi	KELAS II
8	Pagimana	Kab. Banggai	Operasi	KELAS I
9	Luwuk	Kab Banggai	Operasi	KELAS I
10	Banggai	Kab. Banggai Kepulauan	Operasi	KELAS I
11	Salakan	Kab Banggai Kepulauan	Operasi	KELAS I
12	Pasokan	Kab Tojo Unauna	Rencana	KELAS III
13	Boniton	Kab Banggai	Rencana	KELAS III
14	Pulau Unauna	Kab. Tojo Unauna	Rencana	KELAS III
15	Kebone	Kab Tojo Unauna	Rencana	KELAS III
16	Pulau Bangkurung	Kab. Banggai Kepulauan	Rencana	KELAS III
17	Sabang	Kab. Donggala	Rencana	KELAS III
18	Kabonga	Kab. Donggala	Rencana	KELAS III
19	Poso	Kab. Poso	Rencana	KELAS II
20	Menui	Kab. Morowali	Rencana	KELAS III
21	Dolong	Kab. Tojo Unauna	Rencana	KELAS III
22	Lafeu	Kab. Morowali	Rencana	KELAS II
23	Balantak	Kab. Banggai	Rencana	KELAS II
24	Tobing	Kab. Banggai Kepulauan	Rencana	KELAS II
27	**Sulawesi Selatan**			
1	Garongkong	Kab. Barru	Operasi	KELAS I
2	Siwa	Kab. Wajo	Operasi	KELAS I
3	Bajo'e	Kab. Bone	Operasi	KELAS I
4	Bira	Kab. Bulukumba	Operasi	KELAS I
5	Pattumbukan	Kab. Selayar	Operasi	KELAS II
6	Pamatata	Kab. Selayar	Operasi	KELAS II
7	Timampu	Kab. Luwu Timur	Operasi	KELAS III
8	Beau	Kab. Sidrap	Rencana	KELAS III
9	Kayuadi	Kab. Selayar	Rencana	KELAS III
10	Bonerate	Kab. Selayar	Rencana	KELAS III
11	Kalaotoa	Kab. Selayar	Rencana	KELAS III
12	Munte	Kab. Luwu Utara	Rencana	KELAS III
13	Sinjai/Pasimaranu	Kota Sinjai	Rencana	KELAS III

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
14	Gangga	Kab. Gowa	Rencana	KELAS III
15	Takalar	Kab. Takalar	Rencana	KELAS III
16	Jampea	Kab. Selayar	Rencana	KELAS III
28	**Sulawesi Barat**			
1	Mamuju	Kab. Mamuju	Operasi	KELAS I
2	Pasangkayu	Kab. Mamuju Utara	Rencana	KELAS II
3	Balabalakang	Kab. Mamuju	Rencana	KELAS II
29	**Sulawesi Tenggara**			
1	Lasusua	Kab. Kolaka Utara	Operasi	KELAS I
2	Kolaka	Kab. Kolaka	Operasi	KELAS I
3	Lenggara	Kab. Konawe Kepulauan	Operasi	KELAS II
4	Kendari	Kota Kendari	Operasi	KELAS II
5	Torobulu	Kab. Konawe Selatan	Operasi	KELAS II
6	Wawonii	Kab. Konawe Kepulauan	Operasi	KELAS II
7	Tolandona	Kab. Buton	Operasi	KELAS II
8	Dongkala	Kab. Buton	Operasi	KELAS II
9	Tondasi	Kab. Muna Barat	Operasi	KELAS II
10	Baubau	Kota Baubau	Operasi	KELAS II
11	Tampo	Kab. Muna	Operasi	KELAS II
12	Waara	Kab. Buton Tengah	Operasi	KELAS II
13	Mawasangka	Kab. Buton Tengah	Operasi	KELAS II
14	Kamaru	Kab. Buton	Operasi	KELAS II
15	Amalengo	Kab. Konawe Selatan	Operasi	KELAS II
16	Labuan	Kab. Buton Utara	Operasi	KELAS II
17	Wanci	Kab. Wakatobi	Operasi	KELAS II
18	Sikeli	Sulawesi Tenggara/Bombana	Rencana	KELAS II
19	Bambea/Bombana	Kab. Bombana	Rencana	KELAS II
20	Raha	Kab. Muna	Rencana	KELAS II
21	Pure	Kab. Muna	Rencana	KELAS II
22	Kasipute	Kab. Bombana	Rencana	KELAS II
23	Konawe Utara	Kab. Konawe Utara	Rencana	KELAS II
24	Kaledupa	Kab. Wakatobi	Rencana	KELAS II
25	Tomia/Tomea	Kab. Wakatobi	Rencana	KELAS II
26	Binongko	Kab. Wakatobi	Rencana	KELAS II
27	P. Siompu	Kab. Buton Selatan	Rencana	KELAS III
28	P. Batu Atas	Kab. Buton Selatan	Rencana	KELAS III
29	P. Kadatua	Kab. Buton Selatan	Rencana	KELAS III
30	P. Talaga	Kab. Buton Tengah	Rencana	KELAS III
31	P. Gala	Kab. Muna Barat	Rencana	KELAS III
32	P. Katela	Kab. Muna Barat	Rencana	KELAS III
33	Laonti	Kab. Konawe Selatan	Rencana	KELAS II
34	Liana Banggai	Kab. Buton Tengah	Rencana	KELAS II
30	**Maluku**			
1	Namlea	Kab. Buru	Operasi	KELAS I
2	Ambalau	Kab. Buru Selatan	Operasi	KELAS II
3	Teluk Bara	Kab. Buru	Operasi	KELAS I
4	Galala	Kota Ambon	Operasi	KELAS II

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
5	Poka	Kota Ambon	Operasi	KELAS II
6	Geser	Kab. Seram Bagian Timur	Operasi	KELAS I
7	Waipirit	Kab. Seram Bangian Barat	Operasi	KELAS I
8	Waisala	Kab. Seram Bagian Barat	Operasi	KELAS II
9	Wahai	Kab. Maluku Tengah	Operasi	KELAS I
10	Hunimua	Kab. Maluku Tengah	Operasi	KELAS I
11	Waeriang	Kab. Maluku Tengah	Operasi	KELAS II
12	Saparua	Kab. Maluku Tengah	Operasi	KELAS II
13	Jazirah Salahutu	Kab. Maluku Tengah	Operasi	KELAS II
14	Letwurung	Kab. Maluku Barat Daya	Operasi	KELAS I
15	Lakor	Kab. Maluku Barat Daya	Operasi	KELAS I
16	Kisar	Kab. Maluku Barat Daya	Operasi	KELAS I
17	Ilwaki	Kab. Maluku Barat Daya	Operasi	KELAS I
18	Haruku	Kab. Maluku Tengah	Operasi	KELAS I
19	Tepa	Kab. Maluku Barat Daya	Operasi	KELAS I
20	Nusa Laut	Kab. Maluku Tengah	Operasi	KELAS II
21	Larat	Kab. Maluku Tenggara Barat	Operasi	KELAS I
22	Saumlaki	Kab. Maluku Tenggara Barat	Operasi	KELAS I
23	Pulau Tayando	Kota Tual	Operasi	KELAS I
24	Tual	Kota Tual	Operasi	KELAS I
25	Dobo	Kab. Kepulauan Aru	Operasi	KELAS I
26	Benjina	Kab. Kepulauan Aru	Operasi	KELAS I
27	Lamerang	Kab. Kepulauan Aru	Operasi	KELAS III
28	Airnanang	Kab. Seram Bagian Timur	Operasi	KELAS I
29	Amahai	Kab. Seram Bagian Timur	Operasi	KELAS II
30	Gorom	Kab. Seram Bagian Timur	Operasi	KELAS I
31	Wunlah	Kab. Maluku Tenggara Barat	Operasi	KELAS III
32	Teor	Kab. Seram Bagian Timur	Rencana	KELAS II
33	Kesui	Kab. Seram Bagian Timur	Rencana	KELAS III
34	Wailey	Kab. Seram Bagian Barat	Rencana	KELAS II
35	Waai	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS II
36	Umeputi	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS II
37	Nalahia	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS III
38	Tulehu	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS II
39	Ilath	Kab. Buru	Rencana	KELAS III
40	Namrole	Kab. Buru Selatan	Rencana	KELAS III
41	Inamarina	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS III
42	Tehoru	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS II
43	Banda	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS II
44	Leihitu	Kab. Maluku Tengah	Rencana	KELAS II
45	Faan	Kab. Maluku Tenggara	Rencana	KELAS II
46	Pulau Sermata	Kab. Maluku Barat Daya	Rencana	KELAS I
47	Serwaru	Kab. Maluku Barat Daya	Rencana	KELAS I
48	Leti	Kab. Maluku Barat Daya	Rencana	KELAS I
49	Moa	Kab. Maluku Barat Daya	Rencana	KELAS I
50	Damer	Kab. Maluku Barat Daya	Rencana	KELAS III
51	Pulau Lirang	Maluku Barat Daya	Rencana	KELAS III
52	Elat	Kab. Maluku Tenggara Barat	Rencana	KELAS II
53	Sera	Kab. Maluku Barat Daya	Rencana	KELAS II
54	Yaru	Kab. Maluku Tenggara Barat	Rencana	KELAS III

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
55	Seira	Kab. Maluku Tenggara Barat	Rencana	KELAS III
56	Adaut	Kab. Maluku Tenggara Barat	Rencana	KELAS II
57	Ohoiraut	Kab. Maluku Tenggara	Rencana	KELAS III
58	Pulau Kur	Kota Tual	Rencana	KELAS I
59	Kur	Kab. Maluku Tenggara	Rencana	KELAS III
60	Batu Goyang	Kab. Aru	Rencana	KELAS III
61	Meror	Kab. Maluku Tenggara	Rencana	KELAS III
62	Tabarfane	Kab. Kep. Aru	Rencana	KELAS III
63	Wokam	Kab. Kep Aru	Rencana	KELAS III
64	Luhu	Kab. Seram Bagian Barat	Rencana	KELAS III
31	**Maluku Utara**			
1	Tobelo	Kab. Halmahera Utara	Operasi	KELAS II
2	Doro Kao	Kab. Halmahera Utara	Operasi	KELAS II
3	Daruba	Kab. Pulau Morotai	Operasi	KELAS II
4	Bastiong	Kota Ternate	Operasi	KELAS I
5	Kayoa	Kab. Halmahera Selatan	Operasi	KELAS II
6	Makian	Kab. Halmahera Selatan	Operasi	KELAS II
7	Saketa	Kab. Halmahera Selatan	Operasi	KELAS II
8	Babang	Kab. Halmahera Selatan	Operasi	KELAS I
9	Patani	Kab. Halmahera Tengah	Operasi	KELAS I
10	Gebe	Kab. Halmahera Tengah	Operasi	KELAS I
11	Sidangole	Kab. Halmahera Barat	Operasi	KELAS II
12	Rum	Kota Tidore Kepulauan	Operasi	KELAS II
13	Sofifi	Kota Tidore Kepulauan	Operasi	KELAS I
14	Subaim	Kab. Halmahera Timur	Operasi	KELAS II
15	Mangole	Kab. Kepulauan Sula	Operasi	KELAS I
16	Sanana	Kab.Kepulauan Sula	Operasi	KELAS I
17	Obi	Kab. Halmahera Selatan	Operasi	KELAS II
18	Batang Dua	Kota Ternate	Operasi	KELAS II
19	Bobong	Kab. Pulau Taliabu	Operasi	KELAS II
20	Moti	Kota Ternate	Rencana	KELAS II
21	Pulau Kasiruta	Kab. Halmahera Selatan	Rencana	KELAS III
22	Pulau Mandioli	Kab. Halmahera Selatan	Rencana	KELAS III
23	Weda	Kab. Halmahera Tengah	Rencana	KELAS III
24	Morotai	Kab. Pulau Morotai	Rencana	KELAS II
32	**Papua**			
1	Mokmer	Kab. Biak Numfor	Operasi	KELAS I
2	Kabuena	Kab. Kep. Yapen	Operasi	KELAS I
3	Samabusa/Nabire	Kab. Nabire	Operasi	KELAS I
4	Pomako	Kab. Mimika	Operasi	KELAS I
5	Kelapalima Merauke	Kota Merauke	Operasi	KELAS I
6	Waren	Kab. Waropen	Rencana	KELAS I
7	Saubeba	Kab. Kep. Yapen	Rencana	KELAS II
8	Agats	Kab. Asmat	Rencana	KELAS I
9	Sawai	Kab. Mamberamo Raya	Rencana	KELAS I
10	Mamberamo	Kab. Mamberamo Raya	Rencana	KELAS II
11	Bade	Kab. Mappi	Rencana	KELAS I
12	Kepi	Kab. Mappi	Rencana	KELAS I

No.	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Kabupaten/Kota	Status Pencapaian	Hierarki Pelabuhan
13	Kaonda	Kab. Kep. Yapen	Rencana	KELAS II
14	Numfor	Kab. Biak Numfor	Rencana	KELAS II
15	Kimaam	Kab. Merauke	Rencana	KELAS I
33	**Papua Barat**			
1	Waigeo (Raja Ampat)	Kab. Raja Ampat	Operasi	KELAS I
2	Klademak	Kota Sorong	Operasi	KELAS II
3	Arar (sorong)	Kab. Sorong	Operasi	KELAS I
4	Manokwari	Kab. Manokwari	Operasi	KELAS I
5	Fak-Fak	Kab. Fak-fak	Operasi	KELAS I
6	Foley	Kab. Raja Ampat	Rencana	KELAS II
7	Wasior	Kab. Teluk Wondana	Rencana	KELAS II
8	Salawati	Kab. Raja Ampat	Rencana	KELAS III
9	Batanta	Kab. Raja Ampat	Rencana	KELAS II
10	Kaimana	Kab. Kaimana	Rencana	KELAS I
11	Inanwatan	Kab. Sorong selatan	Rencana	KELAS II
12	Aranday	Kab. Teluk Bintuni	Rencana	KELAS II
13	Kokas	Kab. Fak-fak	Rencana	KELAS II

SUB LAMPIRAN A5

PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
I	ACEH			
1	Dermaga Danau Laut Tawar	rencana	Pengumpan	
2	Dermaga Danau Laut Realoih	rencana	Pengumpan	
3	Dermaga Danau Aneuk Laot	rencana	Pengumpan	
II	SUMATERA UTARA			
1	Dermaga Sungai Di Sei Dua	operasi	Pengumpan	
2	Dermaga Silalahi	operasi	Pengumpan	
3	Dermaga Sungai di Pelabuhan Kampung Nelayan	operasi	Pengumpan	
4	Dermaga Sungai di Pel. Paluh Subur	operasi	Pengumpan	
5	Dermaga Sungai Di Karang Gading	operasi	Pengumpan	
6	Dermaga Simangu Lampe	operasi	Pengumpan	
7	Dermaga Onan Labu	operasi	Pengumpan	
8	Dermaga Marbun Toruan	operasi	Pengumpan	
9	Dermaga Tipang	operasi	Pengumpan	
10	Dermaga Sungai Di Paluh Makna	operasi	Pengumpan	
11	Dermaga Tangging	operasi	Pengumpan	
12	Dermaga Sungai di Pelabuhan Tanjung Sarang Elang	operasi	Pengumpan	
13	Dermaga Sungai di Labuhan Bilik	operasi	Pengumpan	
14	Dermaga Sungai di Piandang	operasi	Pengumpan	
15	Dermaga Sungai di Desa Sijawi Jawi	operasi	Pengumpan	
16	Dermaga Sungai di Dusun Harapan	operasi	Pengumpan	
17	Dermaga Sungai Kec. Brandan Timur Kec. Babalan	operasi	Pengumpan	
18	Dermaga Sungai di Desa Perlis Kec. Brandan Barat	operasi	Pengumpan	
19	Dermaga Sungai di Kuala Besar Kec. Sicanggang	operasi	Pengumpan	
20	Dermaga Sungai di Desa Jaring Halus Kec. Sicanggang	operasi	Pengumpan	
21	Dermaga di Ibu Kota Kec. Muara Batang Gadis Singkoang	operasi	Pengumpan	
22	Dermaga Lagundi	operasi	Pengumpan	
23	Dermaga Onan Baru	operasi	Pengumpan	
24	Dermaga Nainggolan	operasi	Pengumpan	DW
25	Dermaga Sipinggan	operasi	Pengumpan	
26	Dermaga Sitinjak	operasi	Pengumpan	
27	Dermaga Onan Runggu	operasi	Pengumpan	DW
28	Dermaga Wisata Onan Runggu	operasi	Pengumpan	
29	Dermaga Pardamuan Lottung	operasi	Pengumpan	
30	Dermaga Lapo Parindo	operasi	Pengumpan	
31	Dermaga Wisata Tomok	operasi	Pengumpan	
32	Dermaga Ferry Tomok	operasi	Pengumpan	DW
33	Dermaga Wisata Tuktuk	operasi	Pengumpan	
34	Dermaga Simanindo	operasi	Pengumpan	DW
35	Dermaga Parbaba	operasi	Pengumpan	
36	Dermaga Aek Rangat	operasi	Pengumpan	
37	Dermaga Siallogan	operasi	Pengumpan	
38	Dermaga Pantai Indah Situngkir	operasi	Pengumpan	
39	Dermaga Danau di Botaen Lontung	operasi	Pengumpan	
40	Dermaga Swasta P. Sibandang	operasi	Pengumpan	
41	Dermaga Danau Ambarita	konstruksi	Pengumpan	
42	Dermaga Sungai Teluk Buluh	operasi	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
43	Dermaga Haranggaol	operasi	Pengumpan	
44	Dermaga Tiga Ras	operasi	Pengumpan	DW
45	Dermaga Tiga Raja	operasi	Pengumpan	
46	Dermaga Sungai Kampung Sipirok	operasi	Pengumpan	
47	Dermaga Swasta P. Sibandang	operasi	Pengumpan	
48	Dermaga P. Sibandang	operasi	Pengumpan	
49	Dermaga Muara	operasi	Pengumpan	
50	Dermaga Mogang	operasi	Pengumpan	
51	Dermaga Danau Bakara	operasi	Pengumpan	
52	Dermaga Ajibata (Rakyat)	operasi	Pengumpan	DW
53	Dermaga Ferry Ajibata	operasi	Pengumpan	
54	Dermaga Balige	operasi	Pengumpan	DW
55	Dermaga KM Putih Muara I	operasi	Pengumpan	
56	Dermaga Danau di Desa Meat Kec. Tampahan	operasi	Pengumpan	
57	Dermaga Batang Serai	operasi	Pengumpan	
58	Dermaga Sitamiang	operasi	Pengumpan	
59	Dermaga Sumber Sari	operasi	Pengumpan	
III	SUMATERA BARAT			
1	Dermaga Danau Maninjau	operasi	Pengumpan	
2	Dermaga di Sungai Batang Danau Maninjau	operasi	Pengumpan	
3	Dermaga Danau Kerinci	operasi	Pengumpan	
4	Dermaga Danau Diatas	operasi	Pengumpan	
5	Dermaga Danau Singkarak	operasi	Pengumpan	
6	Dermaga Danau Dibawah	operasi	Pengumpan	
7	Dermaga di Sungai Bangko Pulau Panjang	operasi	Pengumpan	
8	Dermaga Penuh Kanagarian Lubuk Ulang Aling Selatan	operasi	Pengumpan	
IV	RIAU			
1	Siak Kecil	rencana	Pengumpan	
2	Sungai Mandau	operasi	Pengumpan	
3	Mandau	operasi	Pengumpan	
4	Sungai Udang	rencana	Pengumpan	
5	Teluk Dalam	operasi	Pengumpan	
6	Tembilahan	operasi	Pengumpul	
7	Kuala Gaung	operasi	Pengumpan	
8	Lahang Tengah	rencana	Pengumpan	
9	Simpang Gaung	rencana	Pengumpan	
10	Sungai Guntung	operasi	Pengumpan	
11	Teluk Sebah	rencana	Pengumpan	
12	Teluk Kinai	rencana	Pengumpan	
13	Teluk Kiambang	operasi	Pengumpan	
14	Tanjung Pasir	operasi	Pengumpan	
15	Kuala Enok	operasi	Pengumpan	
16	Pulau Kijang	operasi	Pengumpan	
17	Keritang	operasi	Pengumpan	
18	Dermaga Sungai Sapat	operasi	Pengumpan	
19	Dermaga Desa Pungkat Dusun Gembira Desa Teluk Kabung Kec. Gaung	operasi	Pengumpan	
20	Rengat	operasi	Pengumpan	
21	Peranap	rencana	Pengumpan	
22	Kuala Cenaku	operasi	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
23	Pangkalansai	rencana	Pengumpan	
24	Batang Cenaku	rencana	Pengumpan	
25	Kampar Kiri Hulu	operasi	Pengumpan	
26	Teratahbulah	rencana	Pengumpan	
27	Bangkinang	rencana	Pengumpan	
28	Buatan	operasi	Pengumpan	
29	Rimbapandan	rencana	Pengumpan	
30	Merbau	operasi	Pengumpan	
31	Tebing Tinggi	operasi	Pengumpan	
32	Teluk Kuantan	rencana	Pengumpan	
33	Cerenti	rencana	Pengumpan	
34	Muara Petai	rencana	Pengumpan	
35	Pangkalan Kerinci	operasi	Pengumpan	
36	Langgam	operasi	Pengumpan	
37	Pulau Pisang	rencana	Pengumpan	
38	Tanah Putih Tanjung Melawan	operasi	Pengumpan	
39	Kepenuhan	rencana	Pengumpan	
40	Bonai Darussalam	rencana	Pengumpan	
41	Kunto Darussalam	rencana	Pengumpan	
42	Rokan IV Koto	operasi	Pengumpan	
43	Rantau Panjang	rencana	Pengumpan	
44	Rantau Semulu	rencana	Pengumpan	
45	Parawang	rencana	Pengumpan	
46	Pelakar	rencana	Pengumpan	
47	Teluk Lancang	operasi	Pengumpan	
48	Siak Sri Indrapura	rencana	Pengumpan	
49	Sabak Auh	rencana	Pengumpan	
50	Sungai Apit	operasi	Pengumpan	
51	Dumai	operasi	Pengumpan	
52	Pekanbaru	operasi	Pengumpul	
V	SUMATERA SELATAN			
1	Upang	operasi	Pengumpan	
2	Muara Telang	operasi	Pengumpan	
3	Upang Bagian Ilir	operasi	Pengumpan	
4	Merah Mata	operasi	Pengumpan	
5	Mukti Jaya	rencana	Pengumpan	
6	Gasing	rencana	Pengumpan	
7	Tanjung Lago	rencana	Pengumpul	
8	Sebalik	rencana	Pengumpan	
9	Simpang PU	operasi	Pengumpan	
10	Sungsang I	operasi	Pengumpan	
11	Kuala Puntian	operasi	Pengumpan	
12	Penuguan	operasi	Pengumpan	
13	Teluk Betung	operasi	Pengumpan	
14	Salek Mukti	operasi	Pengumpan	
15	Muara Padang	operasi	Pengumpan	
16	Rambutan	operasi	Pengumpan	
17	Penghumbuk	operasi	Pengumpan	
18	Karangbaru	operasi	Pengumpan	
19	Merapi Barat	rencana	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
20	Jarai	rencana	Pengumpan	
21	Muara Belida	rencana	Pengumpan	
22	Sungai Rotan	operasi	Pengumpan	
23	Tebat Agung	rencana	Pengumpan	
24	Muara Enim	operasi	Pengumpan	
25	Dermaga Sungai Muara Lematang	operasi	Pengumpan	
26	Makarti Jaya	operasi	Pengumpan	
27	Bayung Lencir	operasi	Pengumpan	
28	Sungai Lilin	operasi	Pengumpan	
29	Suka Damai	operasi	Pengumpan	
30	Pangkalan Bulian	operasi	Pengumpan	
31	Teluk Bintal	rencana	Pengumpan	
32	Sukasuban	operasi	Pengumpan	
33	Teluk Kijing	rencana	Pengumpan	
34	Sekayu	rencana	Pengumpul	
35	Babat	operasi	Pengumpan	
36	Dermaga Danau Matana	rencana	Pengumpan	
37	Dermaga Danau Jembawan	rencana	Pengumpan	
38	Dermaga Danau Air Hitam	rencana	Pengumpan	
39	Muara Rawas (Sangadesa)	rencana	Pengumpan	
40	Muara Kelingi	operasi	Pengumpan	
41	Bulan Tengah Suku Ulu	operasi	Pengumpan	
42	Muara Beliti	operasi	Pengumpan	
43	Muara Lakitan	operasi	Pengumpan	
44	Muara Rupit	operasi	Pengumpan	
45	Bingin Teluk	operasi	Pengumpan	
46	Rawas Ulu	operasi	Pengumpan	
47	Cinta Manis	operasi	Pengumpan	
48	Indralaya utara	operasi	Pengumpan	
49	Indralaya	rencana	Pengumpan	
50	Pemulutan Barat	operasi	Pengumpan	
51	Pemulutan	rencana	Pengumpan	
52	Tanjung Batu	rencana	Pengumpan	
53	Pamulutan Selatan	operasi	Pengumpan	
54	Tanjung Raja	operasi	Pengumpan	
55	Kandis	rencana	Pengumpan	
56	Rantau Alai	rencana	Pengumpan	
57	Lubuk Keliat	rencana	Pengumpan	
58	Muara Kuang	operasi	Pengumpan	
59	Desa Kanal Sugihan	operasi	Pengumpan	
60	Muara Sugihan	operasi	Pengumpan	
61	Tulung Selapan	operasi	Pengumpan	
62	Desa Sungai Pasir	rencana	Pengumpan	
63	Desa Jeruju	operasi	Pengumpan	
64	Sungai Lumpur	rencana	Pengumpan	
65	Lebung Itam	rencana	Pengumpan	
66	Desa Pidada	operasi	Pengumpan	
67	Cengal	operasi	Pengumpan	
68	Sungai Menang	rencana	Pengumpan	
69	Pedamaran Timur	operasi	Pengumpan	
70	Lempuing Jaya	operasi	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
71	Mesuji Raya	operasi	Pengumpan	
72	Wiralaga	operasi	Pengumpan	
73	Kayu Agung	operasi	Pengumpan	
74	Jejawi	rencana	Pengumpan	
75	Sirah Pulau Padang	rencana	Pengumpan	
76	Pampangan	operasi	Pengumpan	
77	Pangkalan Lapam	rencana	Pengumpan	
78	Danau Teloko	rencana	Pengumpan	
79	Pagar Dewa (Sumsel)	operasi	Pengumpan	
80	Peninjauan	rencana	Pengumpan	
81	Sri Menanti	rencana	Pengumpan	
82	Karang Agung	operasi	Pengumpan	
83	Muaradua	operasi	Pengumpan	
84	Beringin	rencana	Pengumpan	
85	Banding Agung	rencana	Pengumpan	
86	Kota Batu	operasi	Pengumpan	
87	Pariwisata Air Panas	operasi	Pengumpan	
88	Dermaga Danau Ranau Sumsel	rencana	Pengumpan	
89	Dermaga Danau di Banding Agung	operasi	Pengumpan	
90	Madang Suku II	rencana	Pengumpan	
91	Cempaka	rencana	Pengumpan	
92	Semendawai Barat	rencana	Pengumpan	
93	Buay Pemuka Peliung	rencana	Pengumpan	
94	Martapura	operasi	Pengumpan	
95	Penukal Utara	rencana	Pengumpan	
96	Tanah Abang	operasi	Pengumpan	
97	Sungai Sidang	rencana	Pengumpan	
98	Desa Kawasan Pesisir	operasi	Pengumpan	
99	16 Ilir	operasi	Pengumpul	
100	Sei Lais	operasi	Pengumpan	
101	Tanjung Api-api	operasi	Pengumpan	
102	Desa di Sungai Batang	operasi	Pengumpan	
103	Jaka Baring	operasi	Pengumpan	
104	Tangga Buntung	operasi	Pengumpan	
105	Karang Jaya	operasi	Pengumpan	
106	Dermaga Sungai Kertapati	operasi	Pengumpan	
VI	JAMBI			
1	Muara Tembesi	rencana	Pengumpan	
2	Muara Bulian	operasi	Pengumpul	
3	Pauh	rencana	Pengumpan	
4	Sarolangun	operasi	Pengumpan	
5	Kuala Tungkal	operasi	Pengumpan	
6	Muara Sabak	operasi	Pengumpan	
7	Nipah Panjang	operasi	Pengumpan	
8	Tanjung	rencana	Pengumpan	
9	Mandahara	rencana	Pengumpan	
10	Dermaga Danau Dacampat	rencana	Pengumpan	
11	Muara Tebo	rencana	Pengumpan	
12	Jambi	operasi	Pengumpan	
13	Dermaga Danau Sipin	rencana	Pengumpan	
14	Dermaga Ps. Angso Duo (Batang Hari)	operasi		

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
VII	BENGKULU			
1	Dermaga Danau Dendam Tak Sudah	rencana	Pengumpan	
2	Dermaga Danau Tes	rencana	Pengumpan	
3	Dermaga Danau Emas	rencana	Pengumpan	
VIII	LAMPUNG			
1	Pagar Dewa	operasi	pengumpan	
2	Dermaga Lombok	operasi	pengumpan	
3	Sekau	operasi	pengumpan	
4	Dermaga Danau Ranau Lampung	operasi	pengumpan	
5	Heniarong	rencana	pengumpan	
6	Dermaga Cabang Sungai Way Putih	operasi	pengumpan	
7	Dermaga Danau Jepara	rencana	pengumpan	
8	Dermaga Waduk Way Ralem	rencana	pengumpan	
9	Wiralaga	operasi	pengumpul	
10	Mesuji Timur	operasi	pengumpan	
11	Sungai Sidang	operasi	pengumpan	
12	Sukabanjar	rencana	pengumpan	
13	Kota Agung	rencana	pengumpan	
14	Menggala	rencana	pengumpul	
15	Gedung Aji	rencana	pengumpan	
16	Rawajitu	rencana	pengumpan	
17	Tulang Bawang	rencana	pengumpul	
18	Kuala	rencana	pengumpan	
19	Dermaga Kuala Teladas	operasi	pengumpan	
20	Bahuga	rencana	pengumpan	
21	Dermaga Sungai Kota Terpadu Mandiri SP. VIII	operasi	pengumpan	
IX	DKI JAKARTA			
1	Pejaringan	rencana	pengumpan	
2	Tambora	rencana	pengumpan	
3	Palmerah	rencana	pengumpan	
4	Tanah Abang	rencana	pengumpan	
5	Cilincing	rencana	pengumpan	
6	Cakung	rencana	pengumpul	
7	Cengkareng	rencana	pengumpan	
X	JAWA BARAT			
1	Ibun	operasi	pengumpan	
2	Sindangkerta	rencana	pengumpan	
3	Saguling	operasi	pengumpan	
4	Cihampelas	operasi	pengumpul	
5	Batujajar	rencana	pengumpan	
6	Langensari	operasi	pengumpan	
7	Pataruman	operasi	pengumpan	
8	Nyalindung	rencana	pengumpan	
9	Dermaga Danau Cirata di Cipicung	operasi	pengumpan	
10	Dermaga Danau di Cisentul	operasi	pengumpan	
11	Dermaga Danau Saguling di Maroko	operasi	pengumpan	
12	Dermaga Eretan di Ds. Solokan Kec. Solokan Kab. Kerawang & di Ds. Jaya Sakti Kec. Muaragembong	operasi	pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
13	Muaragembong	operasi	pengumpul	
14	Muara Bendera	operasi	pengumpan	
15	Citarum Hilir	rencana	pengumpan	
16	Cibinong	rencana	pengumpan	
17	Lakbok	operasi	pengumpan	
18	Dermaga Sungai di Pamotan	operasi	pengumpan	
19	Dermaga Sungai Citanduy - Padaherang	rencana	pengumpan	
20	Cibeber	rencana	pengumpan	
21	Bojongpicung	rencana	pengumpan	
22	Sukaluyu	rencana	pengumpan	
23	Ciranjang	rencana	pengumpan	
24	Naringgul	rencana	pengumpan	
25	Sindangbarang	rencana	pengumpan	
26	Danau Cirata di Jangari	operasi	pengumpan	
27	Dermaga Danau Cirata di Calincing	operasi	pengumpan	
28	Dermaga Danau Cirata di Kebon Coklat	operasi	pengumpan	
29	Losari	rencana	pengumpan	
30	Ciledug	rencana	pengumpan	
31	Waled	rencana	pengumpan	
32	Astanajapura	rencana	pengumpan	
33	Sindang	rencana	pengumpan	
34	Cisewu	rencana	pengumpan	
35	Cidaun	rencana	pengumpan	
36	Talegong	rencana	pengumpan	
37	Lohbener	rencana	pengumpan	
38	Jatibarang	rencana	pengumpan	
39	Widasari	rencana	pengumpan	
40	Kertasemaya	rencana	pengumpan	
41	Bangodua	rencana	pengumpan	
42	Losarang	rencana	pengumpan	
43	Cikedung	rencana	pengumpan	
44	Cilamaya Kulon	rencana	pengumpan	
45	Lemahabang	rencana	pengumpan	
46	Purwaharja	rencana	pengumpan	
47	Panyingkiran	rencana	pengumpan	
48	Kalipucang	operasi	pengumpul	
49	Padaherang	rencana	pengumpan	
50	Cijulang	rencana	pengumpan	
51	Parigi	rencana	pengumpan	
52	Dermaga Danau Jatiluhur di Tanggul Usman	operasi	pengumpan	
53	Danau di Banyu Biru Waduk Jatiluhur	operasi	pengumpan	
54	Dermaga Serpis di Waduk Jatiluhur	konstruksi	pengumpan	
55	Jatiluhur	operasi	pengumpul	
56	Patok Beusi	rencana	pengumpan	
57	Sagalaherang	rencana	pengumpan	
58	Tegalbuleud	operasi	pengumpan	
59	Cidahu	rencana	pengumpan	
60	Warungkiara	rencana	pengumpan	
61	Cikembar	rencana	pengumpan	
62	Gegerbitung	rencana	pengumpan	
63	Gunung Sembung	rencana	pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
64	Tomo	rencana	pengumpan	
65	Jatigede	rencana	pengumpan	
XI	JAWA TENGAH			
1	Lohmanis	operasi	pengumpul	
2	Wijayapura	operasi	pengumpan	
3	Sodong	operasi	pengumpan	
4	Prenca	operasi	pengumpan	
5	Alas Malang	operasi	pengumpan	
6	Jojok	operasi	pengumpan	
7	Pekuyan	operasi	pengumpan	
8	Cigintung	rencana	pengumpan	
9	Motehan	operasi	pengumpan	
10	Klaces	operasi	pengumpan	
11	Donan	operasi	pengumpan	
12	Seleko	rencana	pengumpan	
13	Derm. Sungai Sleko (Plengsengan)	operasi	pengumpan	
14	Sungai Karanganyar	operasi	pengumpan	
15	Dermaga Sungai Citanduy – Patimbuan	operasi	pengumpan	
16	Dermaga Waduk Sempor	operasi	pengumpan	
17	Karangdowo	rencana	pengumpan	
18	Tangen	operasi	pengumpan	
19	Miri	operasi	pengumpan	
20	Sumberlawang	operasi	pengumpan	
21	Dermaga Kemukus di Waduk Kedungombo	operasi	pengumpan	
22	Dermaga Kedunguter di Waduk Kedungombo	operasi	pengumpan	
23	Dermaga Waduk Cacaban	operasi	pengumpan	
24	Dermaga Mijing di Waduk Wadas Lintang	operasi	pengumpan	
25	Wuryantoro	rencana	pengumpan	
26	Wonogiri	rencana	pengumpan	
27	Baturetno	rencana	pengumpan	
28	Eromoko	rencana	pengumpan	
29	Giriwoyo	rencana	pengumpan	
30	Selogiri	rencana	pengumpan	
31	Dermaga di Waduk Gajah Mungkur	operasi	pengumpan	
32	Wadaslintang	operasi	pengumpul	
33	Garung	operasi	pengumpan	
34	Kejajaringan	rencana	pengumpan	
35	Mojotengah	rencana	pengumpan	
36	Dermaga Tritis di Waduk Wadas Lintang	operasi	pengumpan	
XII	D.I. YOGYAKARTA			
1	Dermaga Waduk Sermo	rencana	pengumpan	
2	Kokap	rencana	pengumpan	
3	Dermaga Danau di Desa Klepu & Sermo Tengah	operasi	pengumpan	
4	Dermaga Sei Serang Glagah	operasi	pengumpan	
XII	JAWA TIMUR			
1	Kanigoro	operasi	pengumpan	
2	Binangun	operasi	pengumpan	
3	Ngraho	rencana	pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
4	Kepanjen	operasi	pengumpan	
5	Pakisaji	operasi	pengumpan	
6	Bululawang	operasi	pengumpan	
7	Sumberpucung	rencana	pengumpan	
8	Karangkates	rencana	pengumpan	
9	Bangsal	rencana	pengumpan	
10	Mojosari	rencana	pengumpan	
11	Pungging	rencana	pengumpan	
12	Ngoro	rencana	pengumpan	
13	Gedeg	operasi	pengumpan	
14	Jetis	operasi	pengumpul	
15	Krain	rencana	pengumpan	
16	Porong	rencana	pengumpan	
17	Bojonegoro	rencana	pengumpul	
XIV	BANTEN			
1	Bojongmanik	rencana	pengumpan	
2	Cihara	rencana	pengumpan	
3	Panimbang	rencana	pengumpan	
4	Pontang	rencana	pengumpan	
5	Carenang	rencana	pengumpan	
6	Kragian	rencana	pengumpan	
7	Cikande	rencana	pengumpan	
8	Pakuhaji	rencana	pengumpan	
9	Sepetan	rencana	pengumpan	
10	Tirtayasa	rencana	pengumpan	
11	Kasemen	rencana	pengumpan	
XV	BALI			
1	Dermaga Danau Desa Kendisan	operasi	pengumpan	
2	Dermaga Danau Trunyan	operasi	pengumpan	
3	Dermaga Danau Toyabungkah	operasi	pengumpan	
4	Dermaga Danau Tamblingan	operasi	pengumpan	
5	Dermaga Danau Buyan	operasi	pengumpan	
6	Dermaga Danau Bratan	operasi	pengumpan	
7	Dermaga Wisata Danau Bedugul	operasi	pengumpan	
XVI	KALIMANTAN BARAT			
1	Perigi Piai	Operasi	Pengumpan	
2	Putussibau	operasi	Pengumpul	
3	Silat Hilir	operasi	Pengumpan	
4	Silat Hulu	operasi	Pengumpan	
5	Selimbau	operasi	Pengumpan	
6	Batang Lupar	operasi	Pengumpan	
7	Putussibau Utara	rencana	Pengumpan	
8	Bunut Hilir	operasi	Pengumpan	
9	Embaluh Hilir	rencana	Pengumpan	
10	Kuala Keriau	rencana	Pengumpan	
11	Dermaga Danau Sentarum	rencana	Pengumpan	
12	Dermaga Danau Bekuan	rencana	Pengumpan	
13	Dermaga Danau Genali	rencana	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
14	Dermaga Danau Tang	rencana	Pengumpan	
15	Semitau	Rencana	Pengumpan	
16	Semitau Seberang	Rencana	Pengumpan	
17	Perigi Kiri (Nanga Silat) Kab. Kapuas Hulu	Rencana	Pengumpan	
18	Perigi Kanan (Nanga Silat)	Rencana	Pengumpan	
19	Dermaga Sungai Putussibau Utara	rencana	Pengumpan	
20	Kemboja	Rencana	Pengumpan	
21	Teluk Batang	operasi	Pengumpan	
22	Simpang Hilir	operasi	Pengumpan	
23	Telok Batang	Operasi	Pengumpan	
24	Kendawangan Kota	Rencana	Pengumpan	
25	Kendawangan Kanan	Rencana	Pengumpan	
26	Rasau Jaya	operasi	Pengumpan	
27	Batu Ampar	operasi	Pengumpan	
28	Kubu	operasi	Pengumpan	
29	Sungai Kakap	operasi	Pengumpan	
30	Terentang	operasi	Pengumpan	
31	Tanjung Harapan	rencana	Pengumpul	
32	Sei Asam	Operasi	Pengumpan	
33	Parit Sarem	Operasi	Pengumpan	
34	Rengas	Rencana	Pengumpan	
35	Teluk Malike	Rencana	Pengumpan	
36	Kubu	Rencana	Pengumpan	
37	Jangkang Dua	Rencana	Pengumpan	
38	Tl. Kelang Kubu	Rencana	Pengumpan	
39	Padang Tikar	Rencana	Pengumpan	
40	Dermaga Teluk Malike	konstruksi	Pengumpan	
41	Dermaga Jangkang II	konstruksi	Pengumpan	
42	Dermaga Danau Belida	rencana	Pengumpan	
43	Ngabang	operasi	Pengumpan	
44	Air Besar	rencana	Pengumpan	
45	Nanga Pinoh	operasi	Pengumpan	
46	Madya	Rencana	Pengumpan	
47	Jungkat	Rencana	Pengumpan	
48	Wajok	Rencana	Pengumpan	
49	Sungai Nipah	Operasi	Pengumpan	
50	Pemangkat	rencana	Pengumpan	
51	Sekura	operasi	Pengumpan	
52	Galing	operasi	Pengumpan	
53	Tebas Kuala	Operasi	Pengumpan	
54	Sumpit	Operasi	Pengumpan	
55	Ciremai	Operasi	Pengumpan	
56	Sejangkung	Rencana	Pengumpan	
57	Nunuk	Rencana	Pengumpan	
58	Prapakan Jawai	Rencana	Pengumpan	
59	Parit Raja	Rencana	Pengumpan	
60	Tayan Hilir	rencana	Pengumpan	
61	Sanggau	operasi	Pengumpul	
62	Entikong	operasi	Pengumpan	
63	Toba	rencana	Pengumpan	
64	Tayan	Operasi	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
65	Teraju	Operasi	Pengumpan	
66	Mayam	Rencana	Pengumpan	
67	Buayan BHD	Rencana	Pengumpan	
68	Dermaga Sungai Meliau	operasi	Pengumpan	
69	Dermaga Sungai Tayan Hilir	operasi	Pengumpan	
70	Belitang	rencana	Pengumpan	
71	Belitang Hulu	rencana	Pengumpan	
72	Sekadau	operasi	Pengumpan	
73	Nanga Mahap	rencana	Pengumpan	
74	Sekadau	Operasi	Pengumpan	
75	Sunyat	Rencana	Pengumpan	
76	Kenanai	Rencana	Pengumpan	
77	Sungai Ayak	Rencana	Pengumpan	
78	Dermaga Sungai Sunyat	konstruksi	Pengumpan	
79	Dermaga Sungai Belitang	operasi	Pengumpan	
80	Ketungau Hilir	rencana	Pengumpan	
81	Ketungau Tengah	rencana	Pengumpan	
82	Ketungau Hulu	rencana	Pengumpan	
83	Sintang	operasi	Pengumpul	
84	Dedai	operasi	Pengumpan	
85	Ambalau	operasi	Pengumpan	
86	Sungai Durian	operasi	Pengumpan	
87	Sukamara	operasi	Pengumpan	
88	Sandai	operasi	Pengumpan	
89	Nanga Tayap	operasi	Pengumpan	
90	Sungai Laur	rencana	Pengumpan	
91	Matan Hilir Selatan	rencana	Pengumpan	
92	Delta Pawan	operasi	Pengumpul	
93	Manis Mata	rencana	Pengumpan	
94	Air Hitam Besar	operasi	Pengumpan	
95	Pontianak	operasi	Pengumpul	
96	Bardan	Operasi	Pengumpan	
97	Siantan	Operasi	Pengumpan	
XVII	KALIMANTAN TENGAH			
1	Muara Teweh	operasi	pengumpul	
2	Buntok	operasi	Pengumpul	
3	Jenamas	operasi	Pengumpan	
4	Kurau Kuala	operasi	Pengumpan	
5	Dusun Utara	operasi	Pengumpan	
6	Dermaga Danau Raya	rencana	Pengumpan	
7	Dermaga Danau Mepara	rencana	Pengumpan	
8	Dermaga Danau Matur	rencana	Pengumpan	
9	Dermaga Danau Limut	rencana	Pengumpan	
10	Dermaga Danau Ganting	rencana	Pengumpan	
11	Dermaga Danau Cembulu	rencana	Pengumpan	
12	Dermaga Danau Bambenan	rencana	Pengumpan	
13	Pematang Karau	operasi	Pengumpan	
14	Montalat	operasi	Pengumpan	
15	Gunung Purei	operasi	Pengumpan	
16	Lahei	operasi	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
17	Dermaga Danau Tete	rencana	Pengumpan	
18	Mihing Raya	operasi	Pengumpan	
19	Damang Batu	rencana	Pengumpan	
20	Manuhing	rencana	Pengumpan	
21	Danau Panggang	operasi	Pengumpan	
22	Kandang	rencana	Pengumpan	
23	Dermaga Pendang di Sungai Barito	operasi	Pengumpan	
24	Dermaga Sungai di Sepang Simin	operasi	Pengumpan	
25	Rungan Manuhing	operasi	Pengumpan	
26	Dermaga Kuala Kurun di Sei Kahayan	operasi	Pengumpan	
27	Dermaga Sungai Mandomai	operasi	Pengumpan	
28	Dermaga KTM di Lamunti	operasi	Pengumpan	
29	Dermaga Sungai RPM di Kec, Katingan Kuala	operasi	Pengumpan	
30	Dermaga Sungai di Kasongan Baru	operasi	Pengumpan	
31	Dermaga Kapitan	rencana	Pengumpan	
32	Dermaga Sungai Pelangsian	operasi	Pengumpan	
33	Dermaga Sungai Petanak di Sei Kahayan	konstruksi	Pengumpan	
34	Dermaga Bapinang	rencana	Pengumpan	
35	Dermaga Basirih	rencana	Pengumpan	
36	Dermaga Sungai di Desa Mitak	operasi	Pengumpan	
37	Kapuas Kuala	operasi	Pengumpan	
38	Timpah	operasi	Pengumpan	
39	Mentangai	operasi	Pengumpan	
40	Dermaga Danau Mare	operasi	pengumpul	
41	Kapuas Hulu	operasi	Pengumpan	
42	Katingan Hulu / Tumbangsanaman	rencana	Pengumpan	
43	Katingan Hilir	operasi	Pengumpan	
44	Pegatan Hilir	operasi	Pengumpan	
45	Tumbang Samba	operasi	Pengumpan	
46	Dermaga Sungai di Rambang	operasi	Pengumpan	
47	Dermaga Sungai Tugu Pahlawan	operasi	Pengumpan	
48	Dermaga Bereng Bengkel	operasi	Pengumpan	
49	Dermaga Sungai Napu di Telang Baru	operasi	Pengumpan	
50	Pangkalan Lada	rencana	Pengumpan	
51	Pandau	rencana	Pengumpan	
52	Kotawaringin Lama	operasi	Pengumpan	
53	Pangkalanbun	operasi	Pengumpul	
54	Kumai	operasi	Pengumpan	
55	Dermaga Danau Terusan	rencana	Pengumpan	
56	Dermaga Danau Kenampul	rencana	Pengumpan	
57	Dermaga Danau Gatel	rencana	Pengumpan	
58	Dermaga Indrasari	operasi	Pengumpan	
59	Sampit	operasi	Pengumpan	
60	Pulau Hanaut	operasi	Pengumpan	
61	Mentaya Hulu	operasi	Pengumpan	
62	Antang Kalang	rencana	Pengumpan	
63	Lamandau	operasi	Pengumpan	
64	Delang	rencana	Pengumpan	
65	Sumber Barito	rencana	Pengumpan	
66	Permata Intan	rencana	Pengumpan	
67	Puruk Cahu	operasi	pengumpul	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
68	Pahandut	operasi	Pengumpan	
69	Palangkaraya	operasi	Pengumpul	
70	Banamatingang	operasi	Pengumpan	
71	Bapuju	rencana	Pengumpan	
72	Kanamit	rencana	Pengumpan	
73	Sebangau Kuala	operasi	Pengumpan	
74	Tumbangnus	rencana	Pengumpan	
75	Kuala Pembuang	operasi	Pengumpan	
76	Tanjung Kanau	rencana	Pengumpan	
77	Tumbang Manjul	operasi	Pengumpan	
78	Seruyan Tengah	operasi	Pengumpan	
79	Dermaga Danau Sembuluh	rencana	Pengumpan	
80	Kuala Jelai	operasi	Pengumpan	
81	Balai Riam	operasi	Pengumpan	
XVIII	KALIMANTAN SELATAN			
1	Aluh-aluh	operasi	Pengumpan	
2	Sei Tabuk	rencana	Pengumpan	
3	Martapura Barat	operasi	Pengumpan	
4	Martapura	operasi	Pengumpan	
5	Mataraman	rencana	Pengumpan	
6	Pengaron	operasi	Pengumpan	
7	Danau Aranio	rencana	Pengumpan	
8	nau lain	rencana	Pengumpan	
9	Mantuil	Rencana	Pengumpan	
10	Belawang	operasi	Pengumpan	
11	Bakumpai	operasi	Pengumpan	
12	Marabahan	operasi	pengumpul	
13	Kuripan	operasi	Pengumpan	
14	Tabukan	operasi	Pengumpan	
15	Tabunganen	operasi	Pengumpan	
16	Tamban	operasi	Pengumpan	
17	Mekarsari	operasi	Pengumpan	
18	Alalak	operasi	Pengumpan	
19	Mandastana	operasi	Pengumpan	
20	Jejangkit	operasi	Pengumpan	
21	Tamban	Rencana	Pengumpan	
22	Sei Gampa	Rencana	Pengumpan	
23	Negara	operasi	Pengumpan	
24	Labuan Amas Utara	rencana	Pengumpan	
25	Babirik	operasi	Pengumpan	
26	Amuntai	operasi	pengumpul	
27	Paminggir	rencana	Pengumpan	
28	Dermaga Danau Bitin	rencana	Pengumpan	
29	Dermaga Sungai di Lok Baintan	operasi	Pengumpan	
30	Dermaga Sungai di Jelapat	operasi	Pengumpan	
31	Dermaga Penyeberangan di Saka Kajang Kec. Tamban	operasi	Pengumpan	
32	Kota Baru	operasi	Pengumpan	
33	Pamukan Selatan	operasi	Pengumpan	
34	Pamukan Utara	operasi	Pengumpan	
35	Sampanahan	operasi	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
36	Kelumpang Barat	rencana	Pengumpan	
37	Banjar Raya	Operasi	Pengumpan	
38	Saka Kajang	Rencana	Pengumpan	
39	Dermaga Danau Bangkau	rencana	Pengumpan	
40	Pasar Baru	operasi	Pengumpan	
41	Pasar Baru	operasi	Pengumpan	
42	Simpang Empat	rencana	Pengumpan	
43	Satui	rencana	Pengumpan	
44	Batu Licin	operasi	Pengumpan	
45	Kusan Hulu	rencana	Pengumpan	
46	Kurau	operasi	Pengumpan	
47	Tabanio/Takisung	operasi	Pengumpan	
48	Kintap	operasi	Pengumpan	
49	Margasari	operasi	Pengumpan	
XIX	KALIMANTAN TIMUR			
1	Tanjung Redeb	operasi	Pengumpan	
2	Teluk Bayur	operasi	Pengumpan	
3	Segah	rencana	Pengumpan	
4	Sambaliung	operasi	Pengumpan	
5	Kelay	rencana	Pengumpan	
6	Sekatak	operasi	Pengumpan	
7	Tanjung Selor	operasi	Pengumpan	
8	Peso Hilir	operasi	Pengumpan	
9	Peso	operasi	Pengumpan	
10	Tanjung Palas Barat	rencana	Pengumpan	
11	Dermaga Sungai Kelai	operasi	Pengumpan	
12	Dermaga Sungai Tering	operasi	Pengumpan	
13	Dermaga Sungai Sebuku	operasi	Pengumpan	
14	Dermaga Sungai Kunjang	operasi	Pengumpan	
15	Muara Pahu	operasi	Pengumpan	
16	Melak	operasi	Pengumpan	
17	Long Iram	operasi	Pengumpan	
18	Penyinggahan	operasi	Pengumpan	
19	Bongan	rencana	Pengumpan	
20	Siluq Ngurai	rencana	Pengumpan	
21	Muara Lawa	rencana	Pengumpan	
22	Damai	operasi	Pengumpan	
23	Dermaga Danau Jempang	rencana	Pengumpan	
24	Sebulu	operasi	Pengumpan	
25	Kota Bangun	operasi	Pengumpan	
26	Tenggarong	operasi	Pengumpan	
27	Loa Kulu	operasi	Pengumpan	
28	Muara Muntai	operasi	Pengumpan	
29	Kenohan	operasi	Pengumpan	
30	Kembang Janggut	rencana	Pengumpan	
31	Tabang	operasi	Pengumpan	
32	Muara Wis	operasi	Pengumpan	
33	Muara Kaman	operasi	Pengumpan	
34	Dermaga Danau Semayang	rencana	Pengumpan	
35	Muara Bengkal	rencana	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
36	Long Mesanggat	rencana	Pengumpan	
37	Muara Wahau	operasi	Pengumpan	
38	Muara Ancalong	operasi	Pengumpan	
39	Busang	rencana	Pengumpan	
40	Karangan	operasi	Pengumpan	
41	Sangkulirang	operasi	Pengumpan	
42	Kaliorang	operasi	Pengumpan	
43	Long Hubung	rencana	Pengumpan	
44	Long Bagun/Batu Dinding	operasi	Pengumpan	
45	Long Pahangai	rencana	Pengumpan	
46	Long Apari	operasi	Pengumpan	
47	Kayan Selatan	operasi	Pengumpan	
48	Long Kali	operasi	Pengumpan	
49	Tanah Grogot	rencana	Pengumpan	
50	Samarinda	operasi	Pengumpul	
XX	KALIMANTAN UTARA			
1	Dermaga Danau Malintang	rencana	Pengumpan	
2	Malinau Kota	operasi	Pengumpan	
3	Mentarang	operasi	Pengumpan	
4	Malinau Barat	operasi	Pengumpan	
5	Malinau Selatan	rencana	Pengumpan	
6	Sembakung	operasi	Pengumpan	
7	Lumbis	rencana	Pengumpan	
8	Sesayap Hilir	operasi	Pengumpan	
9	Sesayap	operasi	Pengumpan	
10	Tana Lia	operasi	Pengumpan	
11	Tarakan	operasi	Pengumpul	
XXI	SULAWESI UTARA			
1	Dermaga Danau Moat	rencana	Pengumpan	
2	Dermaga Danau Tondok	rencana	Pengumpan	
3	Dermaga Danau Malakehi	rencana	Pengumpan	
4	Dermaga Danau Linouw	operasi	Pengumpan	
5	Dermaga Danau Tondano	operasi	Pengumpan	
XXII	GORONTALO			
1	Dermaga Danau Limboto	rencana	Pengumpan	
XXIII	SULAWESI TENGAH			
1	Dermaga Tantena di Danau Poso	operasi	Pengumpan	
2	Dermaga Danau Lindu	rencana	Pengumpan	
XXIV	SULAWESI BARAT			
1	Sungai Sampaga di Mamuju	operasi	Pengumpan	
2	Dermaga Sungai Tarailu	operasi	Pengumpan	
3	Dermaga Sungai batu Parigi	rencana	Pengumpan	
4	Dermaga Sungai Salulebo	rencana	Pengumpan	
XXV	SULAWESI SELATAN			
1	Dermaga Danau Soroako	operasi	Pengumpan	
2	Dermaga Danau Nuha	operasi	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
3	Dermaga Penyeberangan Beau Tokalimbo di di Danau Towuti	konstruksi	Pengumpan	
4	Dermaga Danau Towuti	rencana	Pengumpan	
5	Dermaga Danau Matano	operasi	Pengumpan	
6	Dermaga Danau Mahalona	rencana	Pengumpan	
7	Dermaga Sungai Sodong	operasi	Pengumpan	
8	Dermaga Danau Sindereng	rencana	Pengumpan	
9	Dermaga Danau Tempe	rencana	Pengumpan	
XXVI	SULAWESI TENGGARA			
1	Dermaga Danau Napabele	rencana	Pengumpan	
XXVII	PAPUA			
1	Sawaerma	rencana	Pengumpan	
2	Agats	operasi	Pengumpan	
3	Akat	rencana	Pengumpan	
4	Atsy	operasi	Pengumpan	
5	Fayit	rencana	Pengumpan	
6	Komor	operasi	Pengumpan	
7	Buagani	operasi	Pengumpan	
8	Binam	rencana	Pengumpan	
9	Jinak	operasi	Pengumpan	
10	Tomor	rencana	Pengumpan	
11	Waganu	rencana	Pengumpan	
12	Cabang Tlga	rencana	Pengumpan	
13	Amasue	rencana	Pengumpan	
14	Bayun	operasi	Pengumpan	
15	Kamur	operasi	Pengumpan	
16	Manggelum	operasi	Pengumpan	
17	Tanah Merah	operasi	Pengumpan	
18	Mindiptana	rencana	Pengumpan	
19	Gatentiri	operasi	Pengumpan	
20	Boven Digul	rencana	Pengumpul	
21	Pagai	operasi	Pengumpan	
22	Dermaga Danau Sentani	operasi	Pengumpan	
23	Dermaga Danau Biru	rencana	Pengumpan	
24	Sungai di Kabupaten Asmat	operasi	Pengumpan	
25	Atuka	operasi	Pengumpan	
26	Dermaga Sungai di Kokonao	operasi	Pengumpan	
27	Ayuka	operasi	Pengumpan	
28	Geselama Pantai	operasi	Pengumpan	
29	Dermaga Sungai Kamora	rencana	Pengumpan	
30	Dermaga Sungai Toratas	rencana	Pengumpan	
31	Sungai di Kabupaten Waropen	operasi	Pengumpan	
32	Dermaga Sungai di Kabupaten Membramo	rencana	Pengumpan	
33	Dermaga Sungai Jayapura	rencana	Pengumpan	
34	Dermaga Danau Yamur	rencana	Pengumpan	
35	Harapan	rencana	Pengumpan	
36	Keppi	rencana	Pengumpan	
37	Bade	operasi	Pengumpul	
38	Minyamur	rencana	Pengumpan	
39	Haju Lsiyuliana	rencana	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
3	Dermaga Penyeberangan Beau Tokalimbo di di Danau Towuti	konstruksi	Pengumpan	
4	Dermaga Danau Towuti	rencana	Pengumpan	
5	Dermaga Danau Matano	operasi	Pengumpan	
6	Dermaga Danau Mahalona	rencana	Pengumpan	
7	Dermaga Sungai Sodong	operasi	Pengumpan	
8	Dermaga Danau Sindereng	rencana	Pengumpan	
9	Dermaga Danau Tempe	rencana	Pengumpan	
XXVI	SULAWESI TENGGARA			
1	Dermaga Danau Napabele	rencana	Pengumpan	
XXVII	PAPUA			
1	Sawaerma	rencana	Pengumpan	
2	Agats	operasi	Pengumpan	
3	Akat	rencana	Pengumpan	
4	Atsy	operasi	Pengumpan	
5	Fayit	rencana	Pengumpan	
6	Komor	operasi	Pengumpan	
7	Buagani	operasi	Pengumpan	
8	Binam	rencana	Pengumpan	
9	Jinak	operasi	Pengumpan	
10	Tomor	rencana	Pengumpan	
11	Waganu	rencana	Pengumpan	
12	Cabang Tlga	rencana	Pengumpan	
13	Amasue	rencana	Pengumpan	
14	Bayun	operasi	Pengumpan	
15	Kamur	operasi	Pengumpan	
16	Manggelum	operasi	Pengumpan	
17	Tanah Merah	operasi	Pengumpan	
18	Mindiptana	rencana	Pengumpan	
19	Gatentiri	operasi	Pengumpan	
20	Boven Digul	rencana	Pengumpul	
21	Pagai	operasi	Pengumpan	
22	Dermaga Danau Sentani	operasi	Pengumpan	
23	Dermaga Danau Biru	rencana	Pengumpan	
24	Sungai di Kabupaten Asmat	operasi	Pengumpan	
25	Atuka	operasi	Pengumpan	
26	Dermaga Sungai di Kokonao	operasi	Pengumpan	
27	Ayuka	operasi	Pengumpan	
28	Geselama Pantai	operasi	Pengumpan	
29	Dermaga Sungai Kamora	rencana	Pengumpan	
30	Dermaga Sungai Toratas	rencana	Pengumpan	
31	Sungai di Kabupaten Waropen	operasi	Pengumpan	
32	Dermaga Sungai di Kabupaten Membramo	rencana	Pengumpan	
33	Dermaga Sungai Jayapura	rencana	Pengumpan	
34	Dermaga Danau Yamur	rencana	Pengumpan	
35	Harapan	rencana	Pengumpan	
36	Keppi	rencana	Pengumpan	
37	Bade	operasi	Pengumpul	
38	Minyamur	rencana	Pengumpan	
39	Haju Lsiyuliana	rencana	Pengumpan	

NO	PELABUHAN	STATUS PENCAPAIAN	HIERARKI	KET
40	Eci/Asgon	operasi	Pengumpan	
41	Senggo	operasi	Pengumpan	
42	Banamepe	operasi	Pengumpan	
43	Dabra	operasi	Pengumpan	
44	Burmeso	operasi	Pengumpan	
45	Kasonaweja	operasi	Pengumpan	
46	Bagusa	operasi	Pengumpan	
47	Kaiy	operasi	Pengumpan	
48	Dermaga Danau Rombebai	operasi	Pengumpan	
49	Kelapa Lima	operasi	Pengumpan	
50	Kimaam	operasi	Pengumpan	
51	Dodalim	rencana	Pengumpan	
52	Animha	rencana	Pengumpan	
53	Pomako	operasi	Pengumpan	
54	Uta	rencana	Pengumpan	
55	Kamora	rencana	Pengumpan	
56	Fanamo	rencana	Pengumpan	
57	Jita	rencana	Pengumpan	
58	Moor	operasi	Pengumpan	
59	Wapoga	rencana	Pengumpan	
60	Yuguru	rencana	Pengumpan	
61	Ndunga	rencana	Pengumpan	
62	Dermaga Danau Paniai	operasi	Pengumpan	
63	Dermaga Danau Ti Bi	rencana	Pengumpan	
64	Dermaga Danau Tonjida	rencana	Pengumpan	
65	Batom Hauser	operasi	Pengumpan	
66	Sarmi	operasi	Pengumpan	
67	Apawer Hulu	rencana	Pengumpan	
68	Tor Atas	rencana	Pengumpan	
69	Dermaga Danau Yamasi	rencana	Pengumpan	
70	Demba	operasi	Pengumpan	
71	Risei Sayeti	rencana	Pengumpan	
72	Waren	operasi	Pengumpan	
73	Dekai	rencana	Pengumpan	
XXVII	PAPUA BARAT			
1	Sorong	operasi	Pengumpul	
2	Segun	rencana	Pengumpan	
3	Maldan	rencana	Pengumpan	
4	Fak-fak	operasi	Pengumpan	
5	Inanwatan	operasi	Pengumpan	
6	Yahadian	rencana	Pengumpan	
7	Puragi	rencana	Pengumpan	
8	Matemani Kais	rencana	Pengumpan	
9	Sungai Kasuweri	rencana	Pengumpan	
10	Kalitami	rencana	Pengumpan	
11	Wunini	rencana	Pengumpan	
12	Aranday	rencana	Pengumpan	
13	Tembuni	rencana	Pengumpan	
14	Tafereh	rencana	Pengumpan	
15	Bintuni	rencana	Pengumpan	

No.	Nama Pelabuhan Sungai Danau	Status Pencapaian	Hierarki
12	Aranday	Rencana	Pengumpan
13	Tembuni	Rencana	Pengumpan
14	Tafereh	Rencana	Pengumpan
15	Bintuni	Rencana	Pengumpan
16	Babo	Operasi	Pengumpan
17	Aroba	Rencana	Pengumpan
18	Kambrau	Rencana	Pengumpan
19	Arguni Bawah	Rencana	Pengumpan
20	Kaimana	Rencana	Pengumpan
21	Sokuwa	Rencana	Pengumpan
22	Tobu-tobu	Rencana	Pengumpan
23	Kaimana	Rencana	Pengumpan
24	Lengguru	Rencana	Pengumpan
25	Minamo	Rencana	Pengumpan
26	Dermaga Danau Anggi Gidi	Rencana	Pengumpan
27	Dermaga Danau Anggi Gida	Rencana	Pengumpan
28	Dermaga Danau Uter	Rencana	Pengumpan

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BUDI KARYA SUMADI

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BIRO HUKUM

SRI LESTARI RAHAYU
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19620620 198903 2 001